

MENGGALANG SOLIDARITAS SESAMA BANGSA

BERITAINDONESIA®

EDISI 63 TAHUN IV ★ JANUARI 2009

Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)

2010

EKONOMI KELABU *2009*



BERITA INDONESIA®

www.beritaindonesia.co.id

MAJALAH BERITA PILIHAN

*All in One
One for All*



DEMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN



Edisi No.63/Th.IV/Januari 2009

DARI REDAKSI	4
VISI BERITA	5
SURAT PEMBACA	6
BERITA TERDEPAN	8
HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA	11

BERITA UTAMA

EKONOMI KELABU 2009 | 14

Namun dengan solidaritas sesama bangsa terhembus nafas optimisme bahwa 2010 ekonomi dunia akan kembali pulih.



Dulu Berpesta Kini Menangis	14
Pukulan Yang Lebih Hebat	18
Gelombang PHK di Dunia	20
Menyiasati Pemasukan Negara	22
Dunia Melawan Krisis	24
Mengapa Rupiah Lemas	26

LINTAS TAJUK	
Makin Tidak Peduli	27

BERITA KHAS	
Ironi Sebuah Negara	28

LENTERA



BERITA DAERAH

Bandung Konsisten Bangun Kesehatan	30
Memberantas Kemiskinan	32
PIM yang Bermasalah	33
Bali Wabah Rabies	33
Belasan Situs di DAS Batanghari Rusak	33
Jambi Punya 580 Kantin Kejujuran	33
Pangkalpinang Dukung Pemilu 2009	33

BERITA POLITIK

Seribu Wajah Lembaga Survei	42
Adil Bagi Semua	44

BERITA HUKUM

Kebebasan itu Akhirnya Datang Juga	47
--	----

PERAYAAN IDULADHA 1429 H DI MAHADAL-ZAYTUN SOLIDARITAS MENOLONG YANG LEMAH

Para eksponen, guru, karyawan dan santri bekerja dengan tulus dan antusias mempersiapkan dan membagikan kurban kepada masyarakat miskin di enam desa sekitar kampus. 34

KHUTBAH IDUL KURBAN 1429 H/2008 M MENGALANG SOLIDARITAS SESAMA BANGSA

Idul Kurban tahun 1429/2008 ini, dunia ditandai dengan terjadinya suatu kesulitan besar dalam menata perikehidupan umat manusia penghuni bumi ini. Bumi yang dihuni berbagai bangsa yang tersebar dalam berbagai negara, secara serentak merasakan kesulitan tersebut, semua menyatakan bahwa negara-negara yang ada masuk dalam krisis yang menakutkan. 40

BERITA MANCANEGARA

Gaza Terbakar	50
---------------------	----



Resesi Gerogoti Media Cetak	52
-----------------------------------	----

BERITA HUMANIORA

Menolong Sekaligus Memberdayakan	53
Pelajar Ngantuk, Macet Jalan Terus	54

BERITA NASIONAL

Belajar Jujur dari Kantin	48
Bukan Sekali Setahun	49



BERITA IPTEK

Bukan Milik Semua Orang	56
-------------------------------	----

BERITA KESEHATAN

Meneguk Hormon Sebelum Tua	58
----------------------------------	----

BERITA OBITUARI

Mengenang Mereka	60
------------------------	----

BERITA HIBURAN

Jazz Sehabis Gerimis	62
Masa Depan Film Indonesia	64

BERITA BUKU

Legenda Senjakala	66
-------------------------	----

Demokrasi, Toleransi dan Perdamaian

PEMIMPIN UMUM:
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

PEMIMPIN REDAKSI:
Ch Robin Simanullang

REDAKTUR SENIOR:
MYR Agung Sidayu
Imam Prawoto
Dendy Hendrias
Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (LIPUTAN, LITBANG & PUSDAT):
Mangatur Lorieclide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

REDAKTUR:
Samsuri, Marjuka Situmorang, Dian Gina Rahayu

SEKRETARIS REDAKSI
Bantu Hotsan, Nur Azizah

STAF REDAKSI:
Nawawi, Ikhwani Triatmo, Sarjiman,
Doan Adikara Pudan

WARTAWAN FOTO:
Wilson Edward

KARIKATURIS:
Dendy Hendrias

KONTRIBUTOR:
Syahbuddin Hamzah, Anis Fuadi, Chusnato,
Retno Handayani, Haposan Tampubolon

DESAIN GRAFIS:
ESERO Design, Arief Maulana

BIRO REDAKSI:
Medan: Bontor Simanullang, Jawa Barat: Ade
Wiharyana (Kepala), Bernard Sihite, Prana Citra,
Herman Efendy, Tarakan: Sudirman Leonard Pohan,
Amerika Serikat: Mibsam Bahanan (Maryland),
Rukyal Basri (Philadelphia)

PENERBIT:
PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira

KOMISARIS:
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

DIREKTUR/PEMIMPIN PERUSAHAAN:
Ch Robin Simanullang

WAKIL PEMIMPIN PERUSAHAAN:
Samsuri

IKLAN DAN PROMOSI:
Imam Prawoto, Dian Gina Rahayu
Sri Wahyuningsih

KEUANGAN DAN UMUM:
Mangatur Lorieclide Paniroy

SIRKULASI DAN DISTRIBUSI:
Abdul Halim, Marjuka Situmorang, Bantu Hotsan

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA:
Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.
Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474
Fax. (021) 83787235

IKLAN: Gedung Dewan Pers Lt.1, Jl. Kebon Sirih No.
32-34, Jakarta Pusat, Telp. (021) 34830840 - 32195353

E-MAIL:
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

WEBSITE:
www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X
MEREK: Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028
PERCETAKAN:
PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)



Syaykh AS Panji Gumilang sedang berbincang-bincang dengan Pemred Berita Indonesia, Ch Robin Simanulung, se usai Shalat Idul Adha 1429 H (8 Desember 2008)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera,

Sidang pembaca,

Pertama-tama kami mengucapkan Selamat Idul Adha 1429 H, Selamat Tahun Baru Hijriah 1430 H serta Selamat Hari Natal 25 Des 2008 & Tahun Baru 1 Jan 2009 kepada seluruh pembaca. Kami mohon maaf jika harus menyampaikan ucapan ini secara bersamaan. Hal tersebut terpaksa kami lakukan karena keterbatasan kami untuk bisa hadir ke hadapan pembaca.

Di awal tahun 2009 ini, tidak ada hal lain yang paling mengkhawatirkan selain krisis keuangan yang sedang menggerogoti perekonomian seluruh bangsa di dunia. Tak kecuali Indonesia, krisis global ini diperkirakan akan sangat menentukan pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan alasan itu, *Berita Utama* edisi ini, kami sajikan mengenai perkiraan dampak krisis finansial global terhadap Indonesia.

Dalam rubrik *Lentera*, kami menyampaikan khutbah Syaykh al-Zaytun saat shalat ied Idul Adha 10 Dzu al-Hiljjah 1429 H yang bertepatan dengan Senin 8 Desember 2008 M lalu. Dalam khutbahnya, Syaykh mengangkat topik mengenai krisis yang dialami segenap umat di dunia belakangan ini. Dalam kesempatan itu, Syaykh menghimbau agar semua umat tidak kehilangan semangat dan harapan. Agar semua selamat, Syaykh menganjurkan semua umat manusia kembali kepada hakekat kehidupannya, yakni saling bergandengan tangan menggalang solidaritas.

Di rubrik *Berita Khas*, kami mengulas masalah kelangkaan beberapa kebutuhan masyarakat seperti pupuk bersubsidi untuk petani dan elpiji ukuran 3 kg-12 kg di pasar. Boleh dibilang, 'kelangkaan' di negeri ini sudah seperti penyakit kronis yang sulit diobati. Sedangkan rubrik *Berita Nasional* kali ini kami sajikan mengenai program melatih kejujuran bernama Kantin Kejujuran di SMA-SMA seluruh Indonesia.

Di *Berita Mancanegara*, kami mengangkat dampak krisis global terhadap media massa dan konflik antara Israel dengan Hamas di Gaza. Kemudian, di rubrik *Berita Politik*, kami sajikan mengenai keputusan Mahkamah Konstitusi yang menetapkan sistem suara terbanyak sebagai ketentuan menetapkan caleg terpilih. Di samping itu, kami juga mengangkat laporan tentang kinerja lembaga survei yang mulai diragukan belakangan ini.

Berita Iptek kali ini kami angkat mengenai munculnya prosesor baru bernama Core i7 yang disebut sebagai prosesor tercepat di dunia saat ini. Sedangkan *Berita Kesehatan* kali ini mengulas tentang terapi sulih hormon.

Selain itu, masih ada topik menarik dan mendidik lainnya yang kami antarkan ke hadapan pembaca.

Akhirnya, kami ucapkan selamat membaca dan semoga pembaca berkenan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kenapa Kita Tidak Belajar?

Ekonomi global (dunia) tahun 2009 akan memasuki resesi terburuk yang tak terhindarkan. Bermula dari kerusakan serius sistem keuangan dan perbankan di Amerika Serikat (episentrum), mesin ekonomi dunia. Lalu, semua ekonomi negara-negara di dunia serentak ambruk dengan derajat penurunan berbeda-beda. Indonesia, jika salah antisipasi, dikuatirkan akan mengalami derajat kemerosotan aktivitas ekonomi terburuk.

Kekuatiran itu makin mengemuka tatkala mengamati langkah-langkah yang diambil pemerintah dan otoritas moneter di negeri yang sebelumnya belum pulih dari resesi jilid satu yang terjadi sejak 1997 lalu. Pemerintah masih lebih fokus pada kebijakan moneter dan injeksi dana, bahkan dengan mengutang lagi. Tidak terlihat upaya konkrit untuk menggairahkan aktivitas ekonomi sektor riil dan pembangunan berbasis pedesaan. Apalagi, tidak juga terlihat upaya antisipasi peluang kerja bagi karyawan yang kemungkinan besar akan jutaan orang terkena PHK.

The Institute of International Finance (IIF) yang beranggotakan 375 lembaga keuangan dunia berpusat di Washington, Kamis (18/12/2008), secara jujur mengemukakan kegagalan para otoritas moneter yang berupaya mencegah dan mengatasi resesi ini. Dengan injeksi dana, ternyata tidak menolong. Injeksi modal dan penurunan suku bunga tidak berhasil mencegah resesi. Ketersediaan pinjaman relatif murah dari Bank Sentral AS, bahkan hanya 0,1 persen dari Bank Sentral Jepang, tak mampu menggerakkan ekonomi. Sebab kerusakan serius sudah telanjur terjadi.

Kerusakan serius sistem keuangan dan perbankan telah menyebabkan terganggunya bursa saham dan pasar modal, dan mengimbas pada melemahnya aktivitas ekonomi semua negara. Mengganggu kelancaran transaksi perdagangan, baik secara nasional maupun global.

Apalagi efek buruknya bagi Indonesia, sebagai negara sedang berkembang, akan sangat terasa. Nilai tukar rupiah dan bursa efek Indonesia anjlok. Bukan hanya semata-mata karena kebijakan dan kekuatan ekonomi dan keuangan yang belum berpihak sebesar-besarnya kepada kepentingan rakyat banyak, tetapi juga akibat sikap mental dan cara berpikir yang belum taat azas dan belum punya kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

Sikap mental bangsa yang lemah! Dalam situasi resesi saat ini, sangat menyakitkan bila menyaksikan para oknum pejabat justru lebih gemar memamerkan, bertransaksi dan menyimpan dolar. Belum lagi masih belum terjadinya

kesepehaman agar semua komponen bangsa ini taat pada azas negara yang sudah disepakati bersama. Pertanyaan kita, kenapa kita tidak mau belajar?

Maka, dalam himpitan krisis berskala nasional yang kita alami sejak 10 tahun lalu, belumpun dapat dipulihkan secara menyeluruh, kini krisis global sedang menghadang kembali, sebagai bangsa, sebagaimana dikemukakan Syaykh al-Zaytun dalam khutbah Idul Adha (8/12/2008), kita harus berani mengadakan evaluasi. Apa gerangan yang harus kita tata ulang?

Menurut Syaykh, sebagai bangsa, dalam bernegara, sesungguhnya kita telah memiliki landasan dasar yang kokoh yang mumpuni, sebagai landasan strategi budaya, strategi mengelola cara berpikir, bertindak, bereaksi lokal, nasional, maupun global.

Syaykh menegaskan, mungkin yang harus ditata ulang adalah ketaatan dan keberpihakan serta kesetiaan bangsa terhadap asas dan dasar negara yang telah disepakati bersama. Mungkin sebagai bangsa, belum sepenuhnya konsen, untuk meletakkan dasar-dasar negara ini sebagai suatu sistem yang utuh, sehingga tindakan yang dilakukan, orientasinya selalu belum, bahkan tidak berpihak kepada dasar-dasar yang telah disepakati.

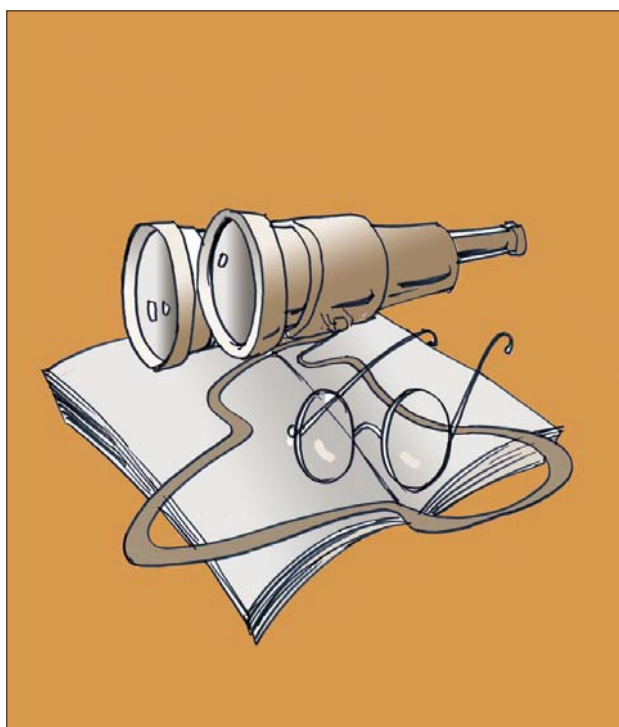
Bahwa terjadinya perubahan politik (reformasi) yang dibarengi oleh terjadinya krisis ekonomi jilid I di negara kita, yang telah berjalan 10 tahun, kita selalu saja menyaksikan sajian tindakan-tindakan yang selalu antagonis terhadap dasar-dasar negara yang telah disepakati.

Selain secara prinsip ideologis tentang ketaatan pada azas, kita juga seharusnya mau belajar pada kegagalan

mengatasi krisis jilid satu yang telah berjalan lebih 10 tahun. Serta belajar dari kegagalan (kekurangberhasilan) pembangunan selama lebih 63 tahun Indonesia merdeka yang ternyata belum sebesar-besarnya demi kesejahteraan rakyat dan belum menjadikan kita lebih mandiri dalam hubungan interdependensi antarbangsa.

Kini saatnya kita seharusnya belajar. Tidak ada kata terlambat untuk belajar. Mulailah membangun dengan berbasis kekuatan dan kearifan lokal. Sebagaimana disarankan Syaykh al-Zaytun dalam percakapan dengan wartawan majalah ini agar kita lebih fokus pada pembangunan infrastruktur yang membuka akses ke semua pelosok desa dengan pola padat karya. Dengan demikian agropolitan akan berkembang pesat. Pusat atau kota yang kuat belum tentu membuat Indonesia kuat. Tetapi desa yang kuat akan menjamin Indonesia kuat.

Selamat Tahun Baru 1430 Hijryah dan Tahun Baru 2009.





Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan 12840
Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474 Fax. (021) 83787235

Minyak Tanah dan Gas Kian Langka

Permasalahan langkanya gas dan minyak tanah di pasaran membuat harga gas elpiji mulai merangkak naik. Begitu pula dengan minyak tanah. Antrean untuk mendapatkan minyak tanah sudah terjadi di beberapa wilayah. Hal itu menunjukkan bahwa berbagai persoalan dan permasalahan yang timbul berkaitan dengan penerapan konversi minyak tanah ke gas. Untuk itu, pemerintah perlu menyiapkan langkah-langkah antisipasi agar masalah ini tidak sampai menimbulkan persoalan yang rumit dan pada gilirannya akan memunculkan gejala sosial yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat. Ditambah lagi dengan angka inflasi yang tinggi mengakibatkan harga kebutuhan pokok meningkat, sedangkan daya beli masyarakat rendah. Krisis energi dan pangan mengancam kehi-

dupan sosial masyarakat. Kondisi demikian akan menambah tingkat stres masyarakat kecil yang pada gilirannya mengundang perbuatan nekat.

ROSI SUGIARTO
rosi.sugiarto@pajak.go.id

Mari Galang Dana Untuk KPK

Tragis. DPR seharusnya melihat bahwa permintaan anggaran yang diajukan KPK bersifat urgen sehingga harus mendapat prioritas pembahasan untuk dilakukan penyesuaian. Dalam kondisi banyaknya anggota DPR yang terlibat kasus korupsi, hal ini sebenarnya bisa dijadikan momentum untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa lembaga DPR sangat mendukung program pemberantasan korupsi. Penolakan ini semakin menguatkan dugaan ada sesuatu yang tidak wajar dan dicurigai mengarah ke tindakan KKN yang banyak melibatkan anggota dewan. Bagi KPK, jangan patah semangat. Dukungan dari masyarakat luas sangat besar dalam usaha memberantas korupsi. Saya usulkan untuk kontak dengan para pendukung KPK, salah satunya Slank dan Gigi yang dijadikan ikon artis antikorupsi, untuk bisa mengadakan semacam penggalangan dana.

HENDI
hendi@plasa.com

Nasihat untuk DPR

Desas-desus rencana kenaikan tuntutan komunikasi intensif bagi anggota DPR RI kontan mendapat beragam reaksi. Pada 2009 tunjangan komunikasi intensif

untuk mendukung operasional anggota dewan menyerap aspirasi rakyat akan dinaikkan 200% lebih. Tapi Ketua DPR RI Agung Laksono buruburu mengklarifikasi bahwa kenaikan tunjangan anggota dewan itu tidak benar. Kursi DPR bagi sebagian wakil rakyat ibarat tambang emas. Para caleg saat ini rela melakukan apa saja untuk meraihnya. Bukan kursi DPR yang salah, tetapi cara pandang sebagian caleg yang berorientasi pada materi. Dengan model penghayatan seperti itu, berapa pun besarnya tunjangan anggota DPR pasti akan selalu kurang. Ubahlah cara pandang kita. Menjadi wakil rakyat harus dihayati sebagai sebuah panggilan yang mulia. Mengangkat harkat dan martabat rakyat yang diwakilinya dari kemiskinan dan kemelaratannya, dari belenggu kebodohan dan ketertinggalan. Diperlukan orang-orang yang mempunyai kepedulian di atas rata-rata, punya perasaan senasib dan sepenanggungan dengan rakyat. Bukan karena insentif khusus guna mencondongkan telinganya mendengar jeritan hati rakyat.

ANGGI ASTUTI
anggiastuti@plasa.com

Lebih Bijak Sediakan Bis Antar Jemput

Menanggapi rencana memajukan jam sekolah, saya sangat tidak setuju, apalagi dengan alasan kemacetan. Coba hitung, ada berapa sekolah yang siswanya diantar jemput dengan mobil-mobil pribadi? Sekolah tersebut pasti sekolah favorit atau sekolah swasta terkenal yang biayanya mahal. Coba bandingkan dengan jumlah sekolah yang siswanya anak orang tidak punya, yang orang tuanya paling punya motor untuk mengantar anaknya, atau menggunakan jasa ojek motor. Apakah karena ulah keluarga kaya, keluarga pejabat negeri ini yang menggunakan satu mobil untuk antar jemput satu anak, terus seluruh rakyat jelata harus menanggung akibatnya? Pemda DKI dapat membuat suatu kebijakan yang lebih bijaksana bagi masyarakat umum, yaitu dengan melarang para siswa menggunakan mobil pribadi untuk antar jemput.

Di lain pihak mewajibkan sekolah-sekolah untuk memperbaiki atau menyediakan fasilitas antar jemput yang memadai. Jangan hanya karena ulah segelintir anak-anak orang kaya lantas semua masyarakat terkena akibatnya.

MUHAMMAD SURYA
msurya@cbn.net.id

PASTIKAN

TARIF IKLAN

BERITA INDONESIA

Halaman

Jacket Cover
Cover 2
Cover 2 Plus
Cover 3
Cover 3 Plus
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)
1 Him Dalam (Full Page)
1 Him Dalam Berhadapan (Facial Page)
1 Him Dalam Tengah (Center Page)
Advertorial / Pariwara
2/3 Him Vertical Trimmed
2/3 Him Horizontal Trimmed
1/2 Him Horizontal Trimmed
1/2 Him Vertical Trimmed
1/3 Him Vertical Trimmed
1/3 Him Horizontal Trimmed

Ukuran

204 x 268 mm
204 x 268 mm
408 x 268 mm
204 x 268 mm
408 x 268 mm
204 x 268 mm
204 x 268 mm
408 x 268 mm
408 x 268 mm
204 x 268 mm
204 x 213 mm
153 x 268 mm
102 x 268 mm
204 x 134 mm
204 x 67 mm
51 x 268 mm

Harga

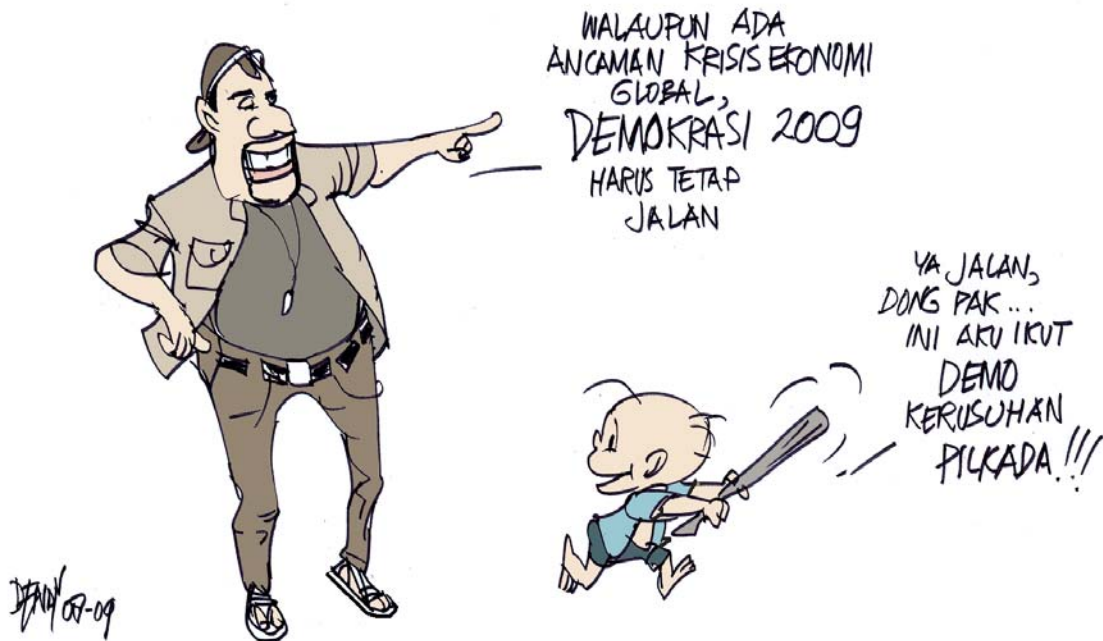
Rp. 40.000.000
Rp. 20.000.000
Rp. 35.000.000
Rp. 17.000.000
Rp. 30.000.000
Rp. 25.000.000
Rp. 12.000.000
Rp. 25.000.000
Rp. 32.000.000
Rp. 12.000.000
Rp. 9.000.000
Rp. 8.000.000
Rp. 7.000.000
Rp. 6.000.000
Rp. 4.000.000
Rp. 3.000.000

Iklan kuping (kanan & kiri)
minimal lima kali pemuatan

@ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:

Telp. (021) 83701736, 8292735, 70930474
Fax. (021) 83787235



Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah **BERITA INDONESIA**

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

BANDA ACEH : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec. Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, MEDAN : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, SIANTAR : Jl. Rambing No. 18, Pematang Siantar, LABUHAN BATU : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. KARO : Jl. Sangah Enlau No. 51 Kaler Jahe. RIAU : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, RIAU UTARA : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. RIAU SELATAN : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, RIAU KEPULAUAN : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, PADANG : Jl. Pamancangan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, JAMBI : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, BENGKULU : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, PALEMBANG : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, MUARAENIM : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, PANGKAL PINANG: Achmad Effendi, Jl. Sriwijaya RT.001/001, Gedung Nasional, Taman Sari. LAMPUNG : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedung Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, KOTABUMI : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, PONTIANAK : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, SINGKAWANG : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, SINTANG : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, KETAPANG : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, BALIKPAPAN : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, PASIR : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, SAMARINDA : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, BERAU : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, BANJARMASIN : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, PALANGKARAYA : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, PANGKALAN BUN : Jl. Pervira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, KAPUAS : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, BUNTOK : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, MANADO : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapanget Barat, Manado 9524, MAKASSAR : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, PAREPARE : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, GOWA : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, BONE : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, PALOPO : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, PALU : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi_calebaswustho@yahoo.com. KENDARI : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP. 081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. BUTON : Jl. MH. Thamrin No. 32A, AMBON : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, TIMIKA : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, KUPANG : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, BELU : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, MATARAM : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, LOMBOK : Jl. Pejanggih No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, SUMBAWA : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, BALI : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, MALAYSIA : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009. JAWA BARAT : , Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung – TARAKAN : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 – PURWAKARTA : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081

Mentok di Tempat Gelap

Mungkin bagi Suciwati, istri Munir, membuka lembaran baru di tahun baru 2009 akan terasa sulit. Sebab penuntasan kasus pembunuhan aktivis HAM Munir mulai mentok di tempat gelap setelah majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dipimpin Suharto membebaskan Muchdi Purwoprandjono, 31 Desember 2008.

Sebelumnya, harapan masyarakat akan terbongkarnya konspirasi pembunuhan Munir kembali tumbuh ketika Muchdi Pr dicokok polisi 19 Juni 2008. Bagaimana tidak, publik yakin, kepolisian tidak mungkin sembarangan menangkap Muchdi tanpa bukti dasar yang kuat, mengingat posisinya sebagai mantan Danden Kopasus dan Deputy Bidang Penggalangan Badan Intelijen Negara (BIN).

Ketika kejaksaan mengajukan kasusnya ke pengadilan, harapan masyarakat bertambah besar melihat bukti-bukti dan saksi yang diajukan. Lewat penyidikan polisi, telah terkumpul data yang menunjukkan adanya hubungan intensif antara Muchdi dan Polycarpus. Komunikasi lewat telepon seluler sebanyak 41 kali antara Muchdi dan Polycarpus berlangsung di seputar hari-hari ketika Munir diracun di pesawat Garuda Indonesia dalam penerbangan Jakarta-Singapura, Amsterdam, 7 September 2004.

Tak hanya jejak sambungan telepon, jaksa juga menyodorkan setumpuk bukti lainnya antara lain, temuan ahli forensik digital yang memastikan adanya surat rekomendasi yang dibuat di BIN kepada Direktur Utama PT Garuda. Inilah surat yang menjadi landasan penugasan Polycarpus ke bagian pengamanan internal, yang memungkinkan dia leluasa menguntit Munir. Jejak ini terdapat dalam harddisk sebuah komputer di kantor Muchdi.

Dalam berita acara pemeriksaan yang diajukan jaksa, Agen Madya BIN Budi Santoso juga menyatakan, beberapa bulan sebelum Munir dibunuh, Muchdi pernah memberikan uang Rp10 juta kepada Polycarpus. Selain itu, Budi Santoso juga mengaku, aktivitas Munir menyebabkan ketidaknyamanan dan mengganggu orang-orang di BIN. Tapi belakangan, Budi dan sejumlah saksi lain dari BIN kompak menarik keterangan mereka dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP).

Semua bukti yang disodorkan jaksa mentah di pengadilan. Majelis hakim membebaskan Muchdi dari dakwaan karena menilai jaksa penuntut umum tak dapat membuktikan dakwaannya.

Semua pihak, kecuali Muchdi Cs, memangka kaget dengan putusan itu. Pihak

Upaya membongkar konspirasi pembunuhan Munir kembali mulai menemukan jalan buntu. Kasasi menjadi jalan terakhir.

Kejaksaan Agung misalnya, mengatakan, kenapa peninjauan kembali atas Polly diterima, padahal buktinya sama? Kejaksaan menilai putusan hakim itu dibuat tanpa mempertimbangkan keterangan saksi dan bukti yang diajukan jaksa penuntut umum. Menurut mereka, seharusnya hakim menerima keterangan dan kesaksian Budi Santoso, yang saat ini ber-



tugas di Kedubes RI di Pakistan. Walau diakui tak bisa menghadirkan Budi di persidangan, tapi keterangannya di bawah sumpah yang dibacakan itu, menurut jaksa, kekuatan hukumnya sama dengan saat dia hadir sendiri di persidangan.

Entah karena kaget juga, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga berencana memanggil Jaksa Agung dan Kapolri untuk menjelaskan masalah ini dan menyiapkan langkah selanjutnya. Sementara Komisi Yudisial sudah menjadwalkan pertemuan untuk membahas kemungkinan terjadinya pelanggaran kode etik dalam keputusan hakim itu. Menurut Ketua KY Busyro Muqoddas, ia menengarai adanya pelanggaran Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) dalam sidang kasus pembunuhan Munir dengan terdakwa Muchdi. Hal itu tampak dalam ketidakseriusan hakim mencari kebenaran materiil

dalam perkara itu. "Untuk perkara pidana yang spesifik, seperti pidana yang mengandung muatan pelanggaran hak asasi manusia (HAM), hakim harus komit pada asas pembuktian material. Hakim harus optimal dalam mengorek atau mengelaborasi fakta persidangan," ungkap Busyro (5/1).

Para kolega Munir dan mereka yang selama ini memperjuangkan penuntasan kasus ini juga menyatakan kaget dan kecewa. Komisi Nasional HAM bahkan berencana melakukan eksaminasi atau pemeriksaan publik terhadap proses persidangan Muchdi. Komnas HAM menilai banyaknya saksi kunci yang menarik keterangan di persidangan sebagai suatu kejanggalan. "Padahal keterangan mereka lah yang mendorong polisi untuk menahan Muchdi," kata ketua Komnas HAM Iddhal Kasim.

Sebaliknya, derasnya reaksi atas putusan bebas ini dibalas oleh pihak Muchdi. "Kami akan bergerak. Kami akan undang semua ormas yang simpati pada Pak Muchdi untuk menjelaskan (putusan bebas Muchdi)," tegas Mahendradatta, pengacara sekaligus juru bicara Muchdi dalam jumpa pers yang didampingi Fadli Zon dari Gerindra, dan mantan Panglima Laskar Jihad Jafar Umar Thalib, 4 Januari 2009 lalu. Mahendradatta mengatakan, pihaknya juga akan ikut mengeksaminasi vonis bebas kliennya itu. "Silahkan dilakukan uji publik agar ilmiah," kata koordinator Tim Pengacara Muslim (TPM) itu. Dia bahkan mengancam akan menuntut balik pihak-pihak yang dianggap membuat Muchdi terseret dalam kasus ini.

Ke depan, Jaksa Agung Hendarman Supandji yang merasa yakin akan adanya perbuatan yang dilakukan terdakwa Muchdi Pr dalam kasus pembunuhan Munir, akan menempuh kasasi. Pernyataan kasasi dilakukan 14 hari setelah putusan.

Terlepas dari apa pun hasil kasasi nanti, banyak pihak menilai, vonis bebas ini adalah suatu kemunduran bagi pengusutan kasus pembunuhan Munir. Sebab, jika MA misalnya nanti menguatkan putusan PN Jaksel ini, secara logika tentu Polycarpus juga tak relevan harus disalahkan dalam kasus Munir.

Sebab, Polycarpus dikait-kaitkan dengan dakwaan yang gagal terhadap Muchdi. Maka, lengkap sudah keruntuhan konstruksi kasus ini. Upaya hukum selanjutnya bakal mentok ke asas nebis in idem. Seseorang tak bisa diadili oleh perkara yang sama dua kali. Dengan demikian kasus pembunuhan Munir ini akan kembali kelam. Dan, kita hanya akan membiarkan kebenaran tetap di luar sana (*the truth is out there*). ■ **BHS**

MA Akhirnya Bebaskan Kemat dan David

03/12 - Mahkamah Agung akhirnya memutuskan membebaskan korban salah tangkap polisi, Imam Khambali alias Kemat dan David Eko Prianto yang sebelumnya dituduh membunuh Asrori di Jombang. Dengan demikian MA telah membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jombang yang menjatuhkan vonis penjara pada Kemat dan David masing-masing 17 tahun dan 12 tahun penjara. MA juga meminta Jaksa Penuntut Umum untuk segera mengeluarkan Kemat dan David dari tahanan, dan nama keduanya direhabilitasi. Bebasnya Kemat dan David tidak lepas dari munculnya perkara pembunuhan yang dilakukan oleh Very Idham Heryansyah alias Ryan. Ryan mengaku dialah yang telah membunuh Asrori dan menguburnya di belakang rumahnya di Jombang. Pengakun itu kemudian dikukuhkan dengan uji DNA.

Ananda dan Marcella Jadi Tersangka

04/12 - Pembalap Formula I, Ananda Mikola dan artis cantik Marcella Zaliyanti menjadi tersangka kasus dugaan penganiayaan terhadap Agung Setia-

wan. Penganiayaan dilakukan setelah Agung mengingkari perjanjian proyek renovasi kantor milik Marcella. Hal ini membuat Marcella dirugikan ratusan juta rupiah. Menurut Kapolres Jakarta

Pusat Kombes Ike Edwin, pasal yang dikenakan untuk Marcella, sama dengan Ananda dan tiga anak buahnya: Hari, Rully, dan Yoga (yang juga berstatus tersangka) yakni Pasal 335, 333, dan

KPK dan Kejaksaan Bicara Uang

01/12 - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi atau KPK Antasari Azhar menyatakan, rata-rata biaya yang dibutuhkan komisinya untuk menyelesaikan suatu kasus dari penyelidikan hingga eksekusi adalah Rp 23,536 juta. Antasari menyampaikan hal itu menanggapi pernyataan Jaksa Agung Hendarman Supandji dalam seminar nasional "Strategi Peningkatan Kinerja Kejaksaan Republik Indonesia" di Semarang (29/11). Saat itu, Hendarman mengakui, anggaran operasional jaksa hanya Rp 15 juta untuk setiap kasus korupsi. Nilai itu sangat kecil jika dibandingkan dengan anggaran operasional penyidik di KPK yang mencapai Rp Rp 400 juta setiap kasus. Jaksa Agung juga mengatakan, gaji jaksa



hanya Rp 1,5 juta sampai Rp 1,9 juta. Kondisi itu menjadi kendala jaksa saat bekerja. Antasari menyatakan, pernyataan Hendarman perlu diluruskan. Ia juga berharap Jaksa

Agung berkoordinasi dahulu dengan KPK sebelum mengeluarkan pernyataan agar tidak menimbulkan kerancuan dalam masyarakat. Di sisi lain, pengajar Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Zainal Arifin Mochtar, menilai, pernyataan tentang anggaran dari KPK dan Kejaksaan itu agak memalukan. "Uang penting. Namun yang lebih penting adalah kesungguhan dalam pemberantasan korupsi, dan itulah yang seharusnya diributkan KPK, kejaksaan, dan institusi lain di Indonesia," ucapnya.

Karikatur Berita



328, mengenai perbuatan tidak menyenangkan, merampas kemerdekaan orang lain, dan penculikan disertai pengekapan. Dengan pasal berlapis itu, keempat tersangka diancam kurungan di atas delapan tahun.

Harga Premium Jadi Rp 5.000/Liter

15/12 – Setelah awal Desember pemerintah menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) untuk jenis premium dari Rp 6.000 menjadi Rp 5.500 per liter, pada tanggal 15 Desember 2008 pemerintah kembali menurunkan harga BBM jenis tersebut menjadi Rp 5.000 per liter. Jika pada tahap pertama hanya harga premium yang diturunkan, kali ini harga BBM bersubsidi jenis solar juga ikut diturunkan dari Rp 5.500 menjadi Rp 4.800 per liter. Sementara harga BBM jenis minyak tanah tetap pada harga Rp 2.500 per liter. Harga baru premium dan solar ini berlaku sejak 15 Desember 2008 pukul 00.00 waktu setempat. Tidak seperti ketika menaikkan harga, keputusan penurunan harga ini diumumkan langsung Presiden Susilo Bambang Yudhoyono seusai rapat kabinet di Kantor Presiden, Minggu (14/12). Dasar pertimbangan diturunkannya kembali harga premium dan solar adalah turun tajamnya harga minyak internasional yang saat ini di kisaran 50 dollar AS per barrel. Momentum itu digunakan untuk menurunkan beban masyarakat dan biaya dunia usaha. Seiring dengan penurunan

Peringatan Hari Antikorupsi

09/12 - Hari Antikorupsi di Indonesia biasanya menjadi saat-saat yang gegap gempita. Di negeri ini, peringatan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember itu sudah dilakukan sejak tahun 2004. Pada peringatan tahun 2008 lalu, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla juga menghadiri Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia di Lapangan Monumen Nasional, Jakarta. Dalam acara puncak, Presiden SBY mengapresiasi capaian Kejaksaan Agung dan Komisi Pemberantasan Korupsi dalam pemberantasan korupsi.

Lima capaian yang diapresiasi Presiden adalah penyelamatan aset negara, kegigihan pencegahan korupsi, iklim takut korupsi, konsistensi dan tak pandang bulu dalam memberantas



korupsi, dan meningkatnya penilaian lembaga dan masyarakat internasional soal indeks korupsi. Tahun 2004, indeks persepsi korupsi Indonesia 2,0 (nomor 137 dari 146 negara) naik pada 2008 menjadi 2,6 (nomor 126 dari 180 negara).

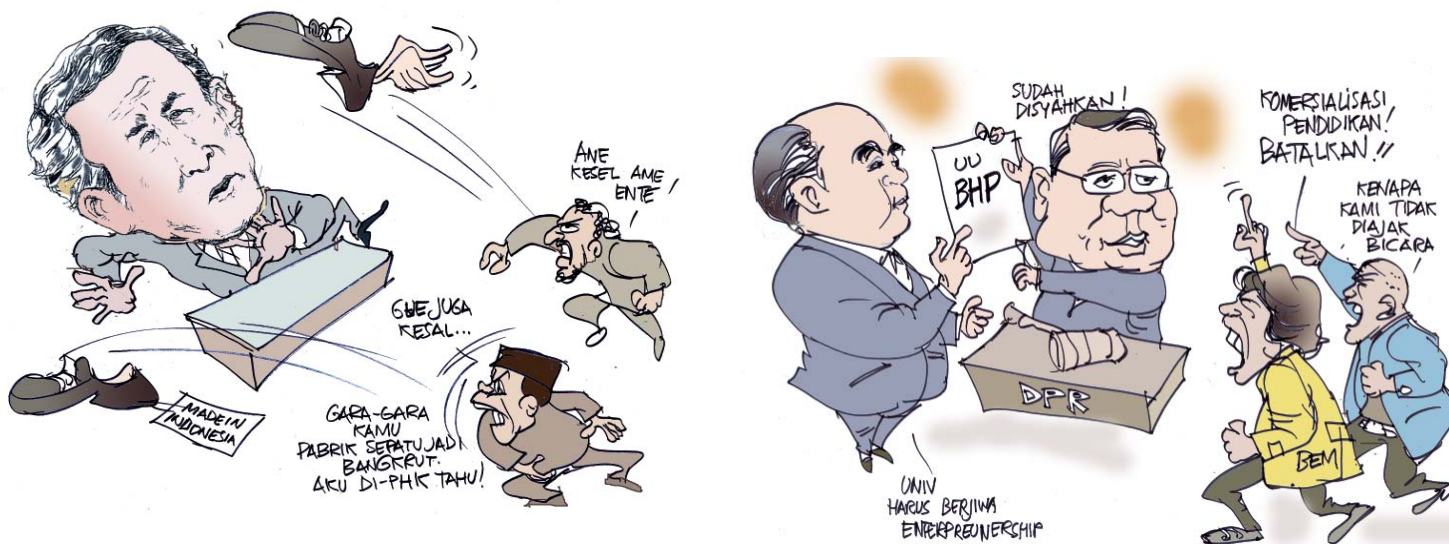
harga BBM, pemerintah juga menetapkan untuk menurunkan tarif angkutan umum sebesar 5 persen. Penurunan tarif angkutan antarkota antarprovinsi mulai berlaku pada 1 Januari 2009.

RUU BHP Disahkan

17/12 - Rancangan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (RUU BHP) yang sempat ditentang puluhan mahasiswa Universitas Indonesia (UI) akhirnya disahkan dalam Sidang Paripurna

DPR. Hampir semua fraksi di DPR menyetujui pengesahan RUU tersebut menjadi undang-undang. Meski demikian, para mahasiswa tetap menyuarakan penolakan pengesahan UU BHP. Mereka berunjuk rasa di halaman dan di luar pagar Gedung DPR. Mahasiswa menilai pengesahan RUU BHP menjadi UU merupakan upaya komersialisasi pendidikan. Akibatnya, pendidikan akan semakin mahal dan membebani masyarakat, terutama dari kalangan tidak mampu. Mahasiswa juga memprotes ketentuan dalam UU BHP soal pembubaran

Karikatur Berita



badan hukum pendidikan, yang salah satunya karena dinyatakan pailit. Ini dinilai sebagai bukti sekolah akan dikelola seperti perusahaan. Ketua Komisi X DPR Irwan Prayitno membantah anggapan, UU BHP akan membuat pendidikan di Indonesia menjadi semakin tidak terjangkau. Peraturan ini justru diyakini bisa memberi perlindungan pada masyarakat untuk tidak lagi dipungut biaya pendidikan yang tinggi. Fasli Jalal, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas mengatakan, masyarakat harus memahami semangat penyusunan BHP. Soal pendanaan pendidikan, justru pemerintah dituntut berperan besar. "Pemahaman yang keliru ini mungkin karena masyarakat melihat praktik di perguruan tinggi badan hukum milik negara (BHMN), yang biaya kuliahnya jadi mahal. Di UU BHP ini justru diatur, biaya yang ditanggung mahasiswa paling banyak sepertiga biaya operasional," ujar Fasli. Adapun untuk warga tidak mampu, kata Fasli, justru semakin terlindungi. Ada kewajiban dari BHP dan pemerintah untuk menyediakan beasiswa, bantuan biaya pendidikan, kredit pendidikan mahasiswa, dan pemberian pekerjaan kepada mahasiswa. Selain itu, BHP wajib menjaring dan menerima siswa berpotensi akademik tinggi dan kurang mampu secara ekonomi, sekurangnya 20 persen peserta didik baru.

Usia Pensiun Hakim Agung 70 Tahun

18/12 - Meski mendapat banyak kritik dari masyarakat dan sejumlah fraksi

DPR RI menyatakan tidak setuju, rapat paripurna DPR RI akhirnya mengesahkan RUU tentang perubahan kedua atas UU No 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung. Dengan disahkannya undang-undang ini, batas usia hakim agung diperpanjang menjadi 70 tahun. Bagi mereka yang tidak setuju, perpan-

jangan usia hakim agung bisa menghambat Komisi Yudisial melakukan regenerasi di MA. Namun di sisi lain ada pula beberapa kemajuan. Satu kemajuan dari RUU MA adalah diberinya kewenangan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk mengaudit keuangan MA, termasuk atas biaya proses

Indonesia Ekspor Beras Mulai Juli 2009

23/12 - Perum Bulog akan memulai ekspor beras pada kuartal III-2009. Negara tujuan ekspor adalah Malaysia, Filipina, Timor Leste, dan Brunei. "Sekarang Bulog adalah satu-satunya lembaga yang diizinkan mengekspor beras. Ekspor dilakukan dari satu pintu agar mudah dikontrol," ujar Mustafa dalam Evaluasi Akhir Tahun dan Prospek Pangan Indonesia 2009 (23/12) di Jakarta. Menurut Mustafa, ekspor bisa dilakukan bila Indonesia surplus produksi beras 5 juta ton. Surplus itu akan tercapai manakala produksi beras sepanjang 2009 mencapai target. Departemen Pertanian menargetkan produksi padi tahun 2009 sebanyak 63,5 juta ton gabah kering giling. Produksi padi 63,5 juta ton GKG itu setara 35,9 juta ton beras



bersih. Konsumsi beras nasional per tahun sekitar 30,9 juta ton. Untuk mencari kepastian surplus produksi 5 juta ton, Bulog akan menunggu penghitungan produksi gabah dan beras oleh

BPS dalam angka ramalan (aram) I dan II. Aram I merupakan hasil ramalan produksi padi pada Januari-Desember 2009, mengacu perhitungan produksi tahun sebelumnya. Adapun aram II hasil perhitungan realisasi produksi Januari-April 2009 dan ramalan Mei-Desember 2009. "Kalau produksi beras dalam aram I naik dan aram II aman, baru anggang ekspor," katanya. Ditanya berapa banyak volume beras yang bisa diekspor dengan surplus produksi 5 juta ton itu, Mustafa memperkirakan antara 1 juta ton dan 1,5 juta ton.



penyelesaian perkara perdata. Sebelumnya, pasal yang mengatur soal itu tidak tegas. RUU MA juga memberi kewenangan yang besar kepada KY untuk mengawasi perilaku hakim agung. Dalam RUU ditegaskan, KY diberi kewenangan untuk mengusulkan pem-

berhentian secara tak terhormat hakim agung yang melakukan perbuatan tercela atau melanggar kode etik dan/ atau pedoman perilaku hakim. RUU MA juga memberi porsi lebih besar kepada KY dalam Majelis Kehormatan Hakim, yang dibentuk bersama MA.

Natal Nasional 2008: Kembangkan Toleransi

27/12 - "Hormati dan hargai perbedaan. Sikapi dengan rasa syukur. Keragaman adalah anugerah," ujar Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam sambutan perayaan Natal Nasional 2008 di Jakarta. Menurut Presiden, Indonesia adalah bangsa majemuk dari sisi agama,

suku, etnis, daerah asal, dan bahasa. Jika dikelola dengan tepat, kemajemukan akan mengantar Indonesia memiliki peradaban unggul dan mulia, serta dihormati dunia. Sedangkan Ketua Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) Pendeta Andreas A Yewangoe saat menyampaikan pesan Natal mengemukakan, Natal bukanlah pesta pora yang menghabiskan sekian juta rupiah. Natal adalah



kesederhanaan. Di dalam kesederhanaan itu hubungan-hubungan antarmanusia kembali dirajut sebagai refleksi dari uluran tangan perdamaian Allah. Natal Nasional 2008 mengambil tema "Hiduplah dalam Perdamaian dengan Semua Orang".

Pesan diambil dari surat Paulus kepada jemaat di Roma. Pesan itu merupakan gema dari perintah Yesus, "Kasihilah musuhmu". Acara Natal kali ini diisi rangkaian

an tari dan lagu dari seluruh Nusantara yang dibawakan paduan suara pemenang sejumlah festival di dalam dan luar negeri, seperti Consolatio (USU Medan), YPJ Timika (Papua), Vocalista Angels (Klaten), dan pedagang Blok VI Pasar Senen (Jakarta).

"Sunset Policy" Diperpanjang

31/12 - Pemerintah memperpanjang batas waktu *sunset policy* atau program penghapusan sanksi bunga pajak dari 31 Desember 2008 menjadi 28 Februari 2009. Ini dilakukan karena perbankan kewalahan menerima permohonan pembayaran pajak kurang bayar dan banyak wajib pajak yang mengeluh karena sempitnya waktu untuk menyelesaikan semua urusan perpajakan mereka dalam rangka *sunset policy*. Namun, pemerintah tidak akan memberikan pengampunan kepada wajib pajak yang tidak menyelesaikan kewajibannya setelah 28 Februari 2009. *Sunset policy* adalah fasilitas penghapusan sanksi administrasi berupa bunga. Ketentuan ini diatur dalam Pasal 37A Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memulai kewajiban perpajakannya dengan benar.

Koruptor Amin Nasution Divonis Delapan Tahun

05/01/2009 - Anggota Komisi IV DPR RI, Al Amin Nasution (36), diganjar penjara delapan tahun dan denda Rp 250 juta serta biaya perkara Rp 10.000,00. Vonis majelis hakim itu lebih ringan dari tuntutan jaksa penuntut umum (JPU)

Karikatur Berita





yaitu 15 tahun penjara dan denda Rp 500 juta. Al Amin juga bebas dari kewajiban membayar uang pengganti karena dinilai tidak merugikan negara. Hal itu terungkap dalam sidang pembacaan putusan di ruang sidang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Jln. H.R. Rasuna Said, Jakarta, Senin (5/1). Majelis hakim menyatakan, Al Amin Nasution terbukti telah menerima suap dari Sekda Kab. Bintan Azirwan, dalam kasus alih fungsi Hutan Lindung Tanjung Pantai Air Kelang menjadi Pelabuhan Samudra Tanjung Api-api di Kab. Banyuasin, Sumatra Selatan. Selain itu, suami pedangdut Kristina itu terbukti melakukan pemerasan terhadap perusahaan peserta tender pengadaan alat Global Positioning System (GPS) Geodetic, GPS Handheld, dan Test Station di Departemen Kehutanan, yaitu PT Datascript dan PT Almega Geosystem. Majelis

KPK Telusuri Rekening Liar

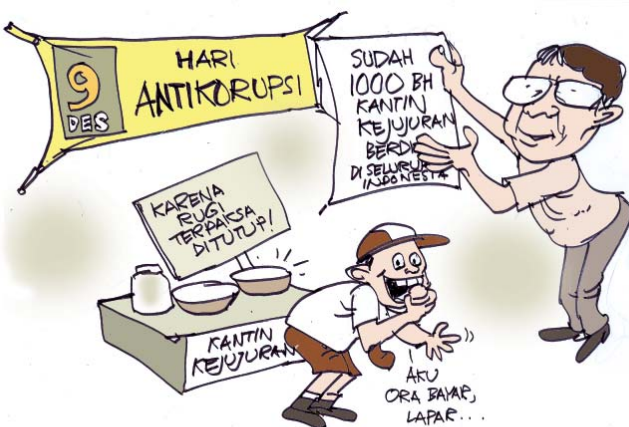
06/01/09 - Mulai Januari 2009, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dipimpin Antasari Azhar akan mulai menelusuri rekening liar yang pernah ditutup departemen dan lembaga, tetapi dananya tak dilaporkan ke Kas Negara. Tim Penertiban Rekening Pemerintah Depkeu pernah menyampaikan 260 buah rekening senilai Rp 314,22 miliar dan 11,02 juta dollar AS kepada KPK untuk ditelusuri peruntukannya. Dari 260 rekening tersebut, sebanyak 102 rekening berasal dari Mahkamah Agung yang nilainya tidak diketahui. Sebanyak 66

rekening senilai Rp 56,82 miliar berasal dari Departemen Hukum dan HAM. Adapun dari Depdagri tercatat 36 rekening dengan nilai Rp 88,57 miliar dan 51.580 dollar AS. Dengan meneliti semua rekening yang dilaporkan Depkeu, diharapkan potensi dana yang ada di rekening tersebut dapat ditarik menjadi sumber penerimaan negara baru. Depkeu berharap, KPK jangan hanya meneliti rekening yang sudah ditutup dan dananya tidak dilaporkan ke Kantor Kas Negara, tetapi juga memeriksa semua rekening liar yang telah dilaporkan.

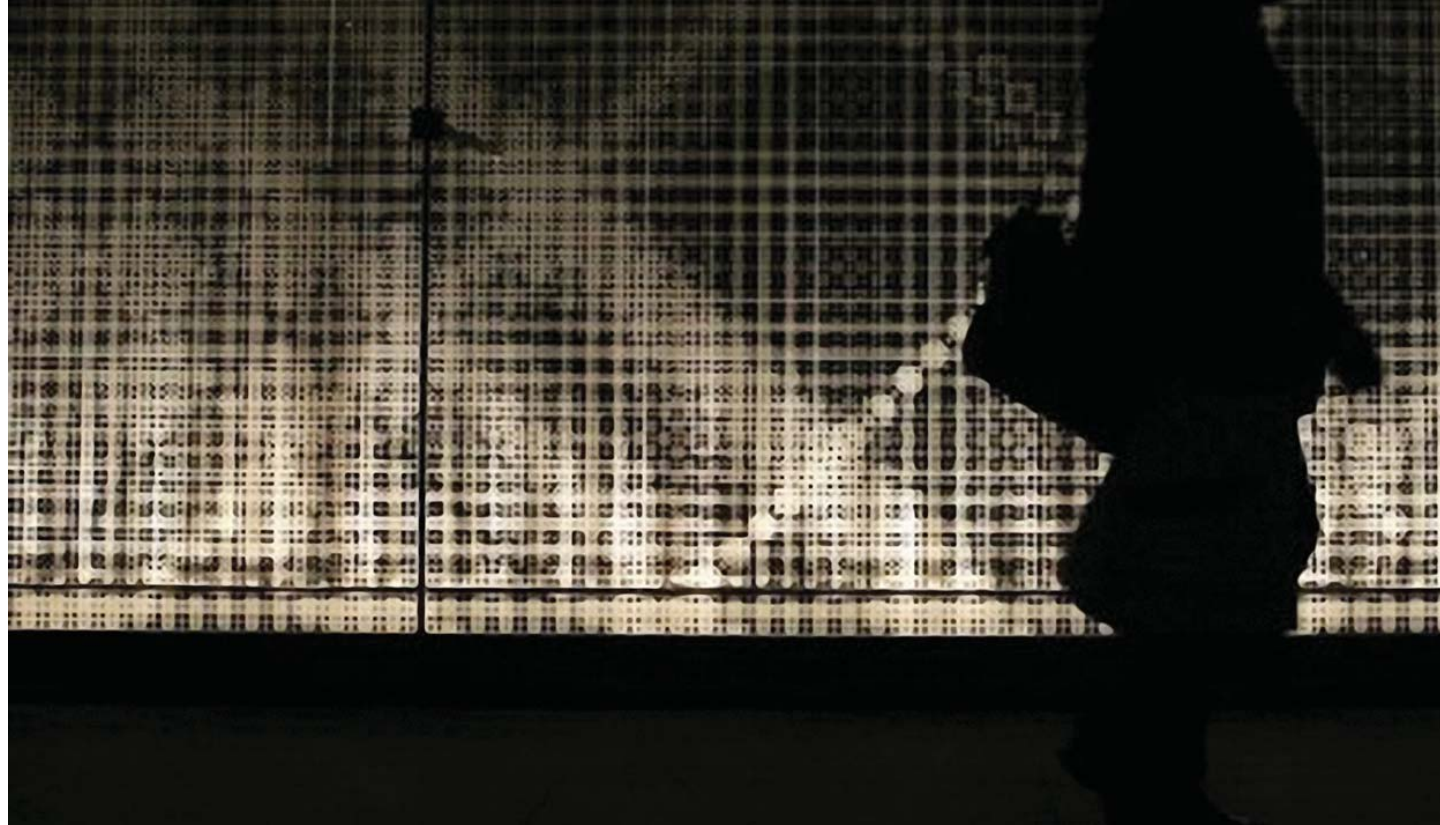


hakim menyebutkan bahwa Al Amin terbukti menerima uang senilai Rp 2,05 miliar berupa Mandiri Travel Cheque

dari Sarjan Taher, yang baru diperolehnya dari calon investor Pelabuhan Tanjung Api-api, Chandra Antonio Tan.



Ekonomi Kelabu 200



GELAP: Seorang karyawan di Jepang sedang berjalan dalam keremangan malam. Jepang sudah terkena imbas krisis keuangan global.

Dengan solidaritas sesama bangsa, terhembus nafas optimisme bahwa 2010 ekonomi dunia akan kembali pulih.

Ekonomi global pada 2009 diperkirakan masih akan semakin suram. Krisis atau kekacauan sektor keuangan yang berepisentrum di Amerika Serikat (mesin ekonomi dunia) telah mengacaukan dan memerosotkan aktivitas ekonomi dunia. Se-

mua negara kini sedang masuk ke dalam krisis yang menakutkan.

Semua media seakan 'sepakat' memberitakan kabar buruk kalau tahun 2009 menjadi tahun dimana PHK besar-besaran akan meningkatkan jumlah pengangguran dan kemiskinan.

Meski demikian, dari sekian banyak kabar buruk itu, masih ada yang menghembuskan sedikit harapan bahwa 2010 ekonomi dunia akan kembali pulih. Bukan hanya para ekonom atau kalangan eksekutif di bidang ekonomi dan keuangan yang membicarakan hal ini, para pemuka agama pun tak ketinggalan mengangkat masalah ini sebagai tema khotbah mereka dari atas mimbar.

Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang dalam khutbah Idul Kurban 1429 H (8

Dulu Berpesta Kini Menan

Krisis keuangan global membuat musim semi pengusaha sawit cepat berlalu.

Tahun 2008 sempat menjadi tahun "pesta" bagi pengusaha sawit dan karet karena harga komoditas tersebut membubung selama semester I. Dalam hal sawit misalnya, pada tahun 2008, pemodal besar - baik perorangan maupun perusahaan - ber-

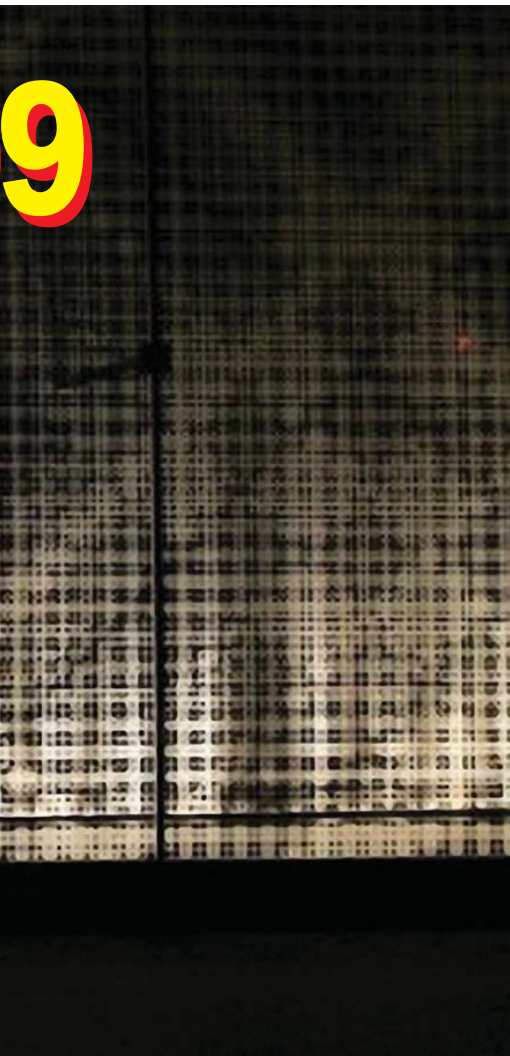
lomba membeli lahan dan menanam sawit dengan skala ratusan hektar hingga ratusan ribu hektar.

Sawit Watch menyebutkan, Indonesia telah membuka areal sekitar 18 juta hektar untuk perkebunan sawit dan baru 6 juta hektar lahan yang telah ditanami. Rencana pembangunan perkebunan

kelapa sawit terbesar di dunia seluas 1,8 juta hektare sudah digagas di jantung Kalimantan.

Saking getolnya membuka perkebunan sawit, pemodal besar mencaplok lahan masyarakat adat dan masyarakat lokal. Deretan panjang konflik antara pengusaha sawit dan masyarakat adat mengemuka. Belum lagi kerusakan lingkungan yang terjadi karena sebagian lahan sawit dikonversi dari hutan alam.

9



Desember 2008 M) di Kampus Al-Zaytun, Gantar, Indramayu, Jawa Barat, mengajak segenap lapisan dan komponen bangsa untuk menggalang solidaritas mengatasi krisis ekonomi global saat ini. Menurutnya, untuk mengatasi tantangan ini, umat manusia mesti kembali kepada hakekat kehidupannya yakni saling bergandeng tangan menggalang solidaritas, yang kuat menolong yang lemah (*Baca Lentera*).

Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang

dalam khutbah bertajuk Menggalang Solidaritas Sesama Bangsa, menguraikan bahwa kini bumi yang dihuni berbagai bangsa yang tersebar dalam berbagai negara, secara serentak merasakan kesulitan. "Semua menyatakan bahwa negara-negara yang ada masuk dalam krisis yang menakutkan," katanya.

Ternyata, ujar Syaykh al-Zaytun, kesusahan, kesulitan, maupun krisis ini terjadi justru pada saat zaman semakin modern, sains teknologi semakin tinggi, dimana krisis yang dihadapi umat manusia ini bukan semakin tertanggulangi, namun justru semakin meluas dan mendalam.

Apa yang disampaikan oleh Syaykh al-Zaytun memang berdasarkan studi empiris. The Institute of International Finance (IIF), misalnya, yang beranggotakan 375 lembaga keuangan dunia dan berbasis di Washington, Kamis (18/12/2008) menyatakan ekonomi global akan mengalami kontraksi 0,4 persen pada tahun 2009 dengan pola resesi yang lebih sinkron sepanjang sejarah. Direktur Pelaksana IIF Charles Dallara menyebutnya sebagai resesi terburuk dunia. IIF menyebut resesi ini terburuk sejak 1960-an dan tak terhindarkan. Injeksi dana yang dilakukan pemerintah dan otoritas moneter untuk mencegahnya, ternyata tak bisa menolong, karena kerusakan serius sudah terlanjur terjadi.

IIF menjelaskan resesi kali ini tidak dimulai dengan penurunan permintaan swasta atau pemerintah, tidak pula diawali dengan penurunan pasokan barang. Tetapi dimulai dengan kredit macet massal dan global, kekacauan di sektor keuangan. Sementara, studi empiris menunjukkan resesi karena kekacauan sektor keuangan lebih besar potensinya menjungkalkan perekonomian.

Adanya pesimisme soal tahun 2009, tidak lepas dari krisis ekonomi yang mulai intens melanda dunia sejak pertengahan 2008. Bahkan Majalah Time pada edisi 27 Oktober 2008, dalam salah satu rubriknya yang bertajuk *Now the Real Pain Begins* melaporkan bagaimana pesimisme bisnis begitu meluas dari Hongkong, New Delhi, Reykjavick, (Iceland), Hitachi (Jepang), Paris sampai ke La Sagra (Spanyol).

Majalah ini melaporkan, bagaimana krisis keuangan global menekan bisnis garmen di Hongkong, baik dari sisi tekanan penjualan maupun kesulitan untuk memperoleh kredit. Kemerosotan harga-harga saham di New Delhi pada pusingan 45 persen telah menguras kekayaan para pelaku pasar, mengoreksi pertumbuhan perekonomian India yang tadinya diperkirakan bertumbuh 9 persen menjadi 8 persen.

Jet Airways perusahaan penerbangan domestik terbesar India telah merumahkan ratusan karyawannya. *Time* juga melaporkan riset industri di Prancis menunjukkan penurunan daya beli dan kekhawatiran konsumen akan merosotnya ekonomi, telah menyebabkan penerimaan kafe dan restoran di Paris turun sekitar 20 persen tahun 2008. Hampir 3.000 restoran tutup dan atau menuju kebangkrutan di Prancis dalam waktu 6 bulan tahun 2008.

Pada sisinya yang lain, *Time* dalam edisinya yang sama, menurunkan ulasan lengkap tentang krisis keuangan global oleh ekonom pemenang hadiah Nobel tahun 2001 - Joseph Stiglitz. Dalam tulisannya bertajuk *The Way Out: How the financial crisis happened, and how it must be fixed* (Jalan Keluar: Bagaimana krisis keuangan terjadi dan apa cara untuk mengatasinya), ekonom ini mengemukakan perekonomian AS dihadapkan kepada persoalan serius: likuiditas, solvabilitas dan persoalan ekonomi makro. Persoalan ini telah dieksplor oleh AS ke seluruh dunia dalam jaringan keuangan global yang nyaris tanpa batas.

Sementara itu, dalam beberapa segi, krisis keuangan AS yang semula diyakini tidak akan berdampak pada Indonesia, berkembang cepat dan menularkan dampak melalui berbagai saluran transmisi: perdagangan, pasar modal, pasar uang, investasi, dan sektor riil.

Para investor yang menanamkan modalnya pada sektor non-riil di Indonesia mulai menarik kembali dana-dana mereka yang tertanam di lantai bursa. Penarikan dana dengan denominasi mata uang asing oleh investor tujuannya adalah menutupi kerugian keuangan yang tengah

gis

Seorang petani plasma dari Dusun Teluk Kijing III, Desa Teluk Kijing, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, Rizal (52), misalnya, termasuk orang yang merasakan lonjakan penghasilan dari lahan kelapa sawitnya seluas 8 hektare.

Dengan penghasilan bersih rata-rata Rp 1 juta per hektar (ha), setelah dipotong biaya pupuk dan tenaga kerja, Rizal bisa memperoleh pendapatan

Rp 8 juta per bulan. Saat panen puncak, pendapatan Rizal bisa dua kali lipat.

Namun sayang, Rizal dan kawan-kawan yang berkecimpung di dunia kelapa sawit, tidak bisa lama-lama 'berpesta'. Tren penurunan harga komoditas mulai terjadi sejak akhir Juni 2008 seiring dengan krisis keuangan global yang merambat ke berbagai negara termasuk Indonesia.

Kini, banyak pengusaha (petani) sawit dan karet



Berkurangnya permintaan membuat harga sawit anjlok

yang terancam bangkrut akibat kegiatan produksi mandek dan penjualan yang menurun tajam.

melanda negara-negara investor tersebut. Kebijakan penarikan dana semakin agresif seiring dengan keringnya likuiditas negara-negara investor. Perilaku ini bisa dicermati dengan meroketnya bunga pasar uang antar bank.

Di Indonesia, kejatuhan IHSG yang pada penutupan 27/10/2008 mencapai 6,96% atau turun sebesar 48,96 poin dengan total IHSG sebesar 1,166 poin merupakan nilai yang sama di tahun 2000. Merosotnya IHSG yang mencapai angka 6,96% adalah penurunan tertinggi untuk kawasan Asia. Otoritas Bursa terpaksa mensuspensi perdagangan saham pada sesi pertama. Selain itu bursa regional seperti Han Seng, Nikkei, Kospi, Seoul, dan Strait Times Singapore turun rata-rata sekitar 3%-5%.

Derasnya penarikan dana oleh investor berimbas kepada pelemahan nilai tukar rupiah terhadap beberapa mata uang asing. Sejak Juli 2008, rupiah telah mengalami pelemahan. Pada akhir Juli, berdasarkan data BI, nilai kurs beli dolar Rp 9.072, sementara jual Rp 9.164. Pada 31 Oktober 2008, kurs jual Rp 11.050 dan kurs beli Rp 10.940. Rupiah terus melemah hingga menembus Rp 12.000 per dolar AS pada 12 November 2008. Walaupun akhirnya mengalami sedikit penguatan pada kisaran Rp 11.000 per dolar AS pada 18 Desember 2008, nilai rupiah terhadap dolar AS diperkirakan akan sulit kembali ke posisi semula.

Pemerintah lewat Bank Indonesia mencoba untuk menahan laju pelemahan rupiah lewat intervensi pasar. Cadangan devisa yang salah satunya digunakan untuk intervensi rupiah agar tidak anjlok, terus menurun. Sejak Juli 2008, cadangan devisa terus merosot sekitar US\$ 10 miliar. Akhir Juli 2008, cadangan devisa mencapai 60,563 miliar dolar tertinggi selama 2008. Agustus, cadangan devisa turun menjadi 58,358 miliar dolar. Akhir September, kembali merosot US\$ 1,15 miliar menjadi US\$ 57,108 miliar. Akhir Oktober 2008 turun sekitar US\$ 7 miliar menjadi sekitar US\$ 51 miliar.

Anjloknya beberapa mata uang asing terhadap dolar Amerika juga melanda negara-negara Asia lainnya. Pelemahan yang terasa terjadi atas mata uang dolar



TURUN: Rendahnya permintaan akan BBM akibat pengurangan produksi industri, menyebabkan harga minyak mentah dunia turun

Australia yang terdepresiasi lebih dari 10% atas dolar Amerika.

Sejauh ini, akibat menciutnya permintaan global, ratusan perusahaan padat karya tumbang dan puluhan atau ratusan ribu buruh harus kehilangan pekerjaan, dirumahkan, atau terancam dirumahkan. Ditambah keluarga dan orang lain yang menjadi tanggungan mereka, korban krisis bisa lebih banyak lagi. Menurut data Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) per 12 Desember 2008, pekerja yang terkena PHK sudah 17.488 orang. Dan, yang berpotensi akan di PHK masih ada sebanyak 23.927 orang. Sementara itu, pekerja yang dirumahkan sudah sebanyak 19.091 orang dan yang berpotensi akan dirumahkan ada sekitar 6.597 orang.

Sementara itu, para petani dan pengusaha yang menggarap komoditas-komoditas seperti kelapa sawit, karet, dan kopra kini cuma bisa gigit jari. Ketiga komoditas khususnya sawit yang sempat 'berpesta' karena harga jualnya yang sangat tinggi di pasar dunia, anjlok hingga mencapai 60%-70%. Kini, hasil penjualan ketiga komoditas tersebut tidak bisa menutupi

biaya produksi secara keseluruhan.

Sektor properti juga tidak luput terkena imbasan krisis keuangan global. Pertumbuhan industri properti dalam negeri yang lamban ditandai dengan adanya penjadwalan kembali atas rencana proyek yang sudah ditetapkan. Lesunya sektor properti membuat perbankan enggan memberi kredit. Padahal, bagi industri properti, pendanaan dari perbankan merupakan kebutuhan dana yang vital di samping mereka mengalokasikan dana internal.

Di tengah krisis keuangan yang mendera seluruh dunia, memang masih ada berita baik dengan semakin turunnya harga minyak dunia hingga di bawah 34 dollar AS per barrel pada perdagangan Jumat (19/12) - harga terendah dalam empat setengah tahun terakhir. Penurunan harga ini membawa sesuatu yang positif bagi APBN. Khususnya penurunan bagi pos tarif subsidi. Harga premium yang tadinya Rp 6.000 diturunkan pemerintah secara bertahap menjadi Rp 5.000 per liter dan solar dari Rp 5.500 menjadi Rp 4.800. Penurunan harga BBM ini jelas dapat membantu mengurangi beban usaha industri dan meningkatkan daya

Ratusan ribu ton stok tandan buah segar (TBS) dan crude palm oil (CPO) kini menumpuk di pabrik karena mayoritas importir mengurangi dan membatalkan pembelian. Ratusan ribu buruh terpaksa di PHK agar perusahaan bisa bertahan hidup.

Pengusaha (petani) sawit dan karet di Riau misalnya, sampai pertengahan Oktober 2008 diperkirakan merugi sekitar Rp5,876 triliun. Ekonom Riau Edyanus Herman Halim dalam

diskusi Forum Komunikasi Pemuka Masyarakat Riau (FKPMR) mengatakan, dampak krisis global yang melanda AS adalah harga sawit sangat merosot sampai empat kali lipat. Pada Agustus 2008, harga TBS masih Rp1.550 sedangkan karet Rp14.000. Pertengahan Oktober telah menjadi Rp350 dan karet menjadi Rp4.200 per kilogram.

Saat ini, luas kebun sawit mandiri yang Riau miliki 392.814 hektare, kebun karet 528.734 hektare dan luas sawit pola KKPA 180 ribu hektare

dan karet nol. Total kebun sawit milik masyarakat 572.814 hektare. Dengan turunnya harga sawit dan karet, uang yang saat ini tidak masuk lagi ke masyarakat sebesar Rp3,3 triliun dan komoditi karet mencapai Rp1,1 triliun. Terjadi pencutian pendapatan masyarakat 77,42 persen dan karet 70 persen dari pendapatan biasa dengan produksi rata-rata per bulan (ton) 327.634 ton untuk sawit dan 38.587 ton karet dengan kerugian Rp5,876 triliun.



KAS SERET: Kaum ibu rela antri berjam-jam untuk mendapatkan sembako murah

tahan industri sehingga membantu pengusaha mengurangi jumlah PHK.

Pertumbuhan Ekonomi Melambat

Bank Dunia (WB) dalam laporannya pertengahan November 2008 memproyeksikan bahwa ekonomi global pada 2009 akan semakin suram. Ini ditandai dengan pertumbuhan yang terus melemah dan volume perdagangan anjlok untuk pertama kali dalam 26 tahun terakhir.

Dalam laporan bertajuk *Global Economic Prospects*, institusi multilateral itu memprediksi, pada 2009 ekonomi global hanya akan tumbuh 0,9%, sedangkan volume aktivitas perdagangan dunia akan melorot 2,1%.

Laporan terakhir mengenai pertumbuhan ekonomi global pada 2009 itu jauh lebih pesimistis dibanding prediksi pada bulan Juli 2008, yakni 3,0%, sedangkan pertumbuhan negara-negara berkembang sebesar 6,4%. Laporan itu juga lebih suram dibanding prediksi institusi sekan-

dung, Dana Moneter Internasional (IMF), yang memprediksi bahwa ekonomi dunia hanya akan tumbuh sebesar 2,2% sedangkan ekonomi negara maju sebesar 5,1%.

Sementara WB mengindikasikan bahwa volume perdagangan dunia akan kontraksi 2,1% pada 2009, kemerosotan pertama sejak 1982. Selain itu, ekonomi dunia pada 2009 akan menuju resesi. Kontraksi yang tidak pernah terlihat sejak 1945, kemungkinan akan terjadi pada 2009. Diprediksikan kemerosotan volume perdagangan terutama dipicu permintaan yang turun tajam. Pasalnya, krisis keuangan global telah menyebabkan resesi bersamaan, yang jarang terjadi di negara-negara yang berpendapatan tinggi dan kemerosotan yang tajam di negara-negara berkembang. WB mengasumsikan ekonomi global baru mengalami *rebound* pada 2010, yakni akan mengalami pertumbuhan 3,0% sedangkan volume perdagangan akan melonjak 6,0%.

Sedangkan dalam lingkup Asia, *Asia Economic Monitor* yang diterbitkan Bank

Pembangunan Asia (ADB) pertengahan Desember 2008 menyebutkan, pertumbuhan ekonomi Asia akan melambat. Perlambatan ekspor dan aliran modal swasta karena pengaruh krisis global dipastikan menekan pasar berkembang di Asia. Perekonomian Asia tahun 2009 akan lebih ditentukan oleh pertumbuhan permintaan domestik karena lingkungan ekonomi di luar kawasan ini diperkirakan jauh lebih melemah.

ADB merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi regional Asia pada 2009 menjadi 5,8 persen, melambat dari 6,9 persen tahun 2008 dan 9 persen pada 2007. Dalam Asian Development Outlook 2008 yang dirilis sebelum krisis merebak, ADB semula memprediksi perekonomian kawasan berkembang Asia pada 2009 akan tumbuh 7,2 persen. Meskipun tak luput dari perlambatan, China, India, dan negara-negara Asia Tengah yang didominasi pecahan Uni Soviet diproyeksikan masih tumbuh di atas 6,5 persen.

Sedangkan Indonesia, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 diperkirakan bisa mencapai level terburuk di posisi 4,5 persen, jauh lebih rendah dibandingkan target APBN 2009, yakni 6 persen. Menteri Keuangan sekaligus Pelaksana Jabatan Menko Perekonomian Sri Mulyani Indrawati saat melaporkan kondisi terakhir krisis ekonomi kepada Komisi XI DPR di Jakarta, Selasa (2/12) mengatakan bahwa nilai tengah pertumbuhan ekonomi diperkirakan ada di level 5-5,5 persen.

ADB sendiri memprediksi pada 2009 perekonomian Indonesia tumbuh 5,0 persen. Proyeksi ini lebih optimistis dibandingkan dengan proyeksi Bank Dunia yang memperhitungkan perekonomian Indonesia tumbuh 4,4 persen pada 2009.

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik menyebutkan, pada tahun 2008 setiap 1 persen pertumbuhan ekonomi akan menambah 702.000 lapangan kerja baru. Dengan demikian, jika pertumbuhan turun dari 6 persen ke 4,5 persen, tenaga kerja yang tidak terserap bisa mencapai 1,053 juta orang. Padahal, masih ada sekitar 9,427 juta penganggur terbuka yang menunggu pekerjaan saat ini.

■ **BI/MANGATUR L PANIROY**

Tetap Lesu

Produsen minyak kelapa sawit mentah saat ini hanya bisa berharap pada pasar China dan India. Ini karena dalam enam bulan pertama tahun 2009 diperkirakan pasar minyak sawit mentah bakal tetap lesu. Impor minyak nabati oleh Amerika Serikat dan negara-negara di Eropa akan anjlok.

Perekonomian China dan India yang diperkirakan masih akan tumbuh dan bertambahnya

populasi memberi sinyal positif bagi pasar minyak sawit mentah, (CPO) di kedua negara itu. Apalagi, harga CPO semakin murah dibandingkan dengan minyak kedelai. Alasan-alasan itu yang akan mendorong Pemerintah China dan India lebih memilih mengimpor CPO daripada minyak nabati lainnya. Hal ini disampaikan para analis dalam Indonesian Palm Oil Conference and Market Outlook 2009, di Nusa Dua, Bali (4/12).

Adapun India tahun 2008 mengimpor CPO

sebanyak 5,27 juta ton. Tahun 2009 diperkirakan turun menjadi sekitar 5,25 juta ton tahun 2009. Setiap tahun, Indonesia mengekspor 4 juta ton CPO ke India dan sekitar 1 juta ton ke China. Indonesia dan Malaysia memasok 85 persen CPO pasar dunia.

Meski pasar China dan India masih menjanjikan, para analis sepakat bahwa fluktuasi harga kelapa sawit mentah masih akan terjadi. ■ **cid**

Pukulan Yang Lebih Hebat

Ribuan pekerja sudah kena PHK dan puncaknya diperkirakan akan terjadi pertengahan 2009. Untuk mengantisipasi dampak yang lebih parah, pemerintah harus menggalakkan pembangunan sektor infrastruktur.

Pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai dampak lanjutan dari krisis keuangan global sangat mengkhawatirkan banyak negara di seluruh dunia. Di Indonesia, masalah ini menjadi momok yang paling ditakuti di penghujung tahun 2008 sehingga menjadi pokok pembicaraan di setiap lapisan masyarakat mulai dari presiden dan kabinetnya hingga di arisan ibu-ibu dan kaum bapak di warung-warung kopi. Para pemuka agama pun tak ketinggalan mengangkat masalah ini sebagai tema khotbah mereka dari atas mimbar.

Pada Desember 2008 lalu misalnya, dua agama terbesar di negeri ini, Islam dan Kristen yang kebetulan merayakan hari-hari besarnya yakni, Idul Adha, Natal, Tahun Baru Hijriah, dan Tahun Baru Masehi, dimanfaatkan para pemuka dua agama itu untuk mengajak umat agar lebih tabah dalam menghadapi dampak krisis.

Kekhawatiran masyarakat memang tidak terlalu berlebihan. Sebab, berkat kemutakhiran teknologi informasi sekarang ini, di samping pemberitaan media cetak yang intens setiap hari, semua orang bisa tahu bahwa ancaman krisis ini cukup serius. Sebab, negara-negara maju sekalipun ternyata sudah terkena imbas krisis ini. Tanpa bermaksud menakutkan, negara dengan ekonomi sekelas Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, dan China juga tidak sanggup membendung efek domino dari krisis yang awalnya dipicu oleh krisis keuangan di negeri Paman Sam, Amerika Serikat itu.

Di Tanah Air, pemerintah memang menyebutkan bahwa dampak krisis kali ini tidak akan seburuk krisis tahun 1997-1998. Itu pun diperkirakan baru akan dirasakan pada awal atau pertengahan 2009 ini. Namun, pernyataan itu tidak

cukup membuat masyarakat merasa tenang, sebab kenyataannya, dampak krisis ini sudah disaksikan dan dirasakan warga sejak tiga bulan terakhir tahun 2008 lalu. Beberapa perusahaan swasta nasional sudah mulai limbung akibat aksi penarikan modal investor asing dari perusahaan tersebut. Di sektor lain, harga beberapa komoditi andalan ekspor Indonesia seperti kelapa sawit dan batubara anjlok cukup tajam akibat merosotnya permintaan pasar dunia. Semuanya itu telah mengakibatkan ekonomi petani sawit serta sektor pendukungnya kelimpungan.

Juga akibat krisis, produk ekspor andalan Indonesia lainnya seperti tekstil dan produk tekstil (TPT), sepatu, dan produk manufaktur lainnya turut mengalami penurunan permintaan pasar internasional. Bahkan, sebagian ada yang membatalkan order. Hal tersebut terutama akibat merosotnya daya beli masyarakat di negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia seperti AS, Eropa, Jepang, China, dan lainnya. Total nilai impor TPT Amerika Serikat misalnya, turun kira-kira 3 persen. Hampir sama halnya dengan negara Uni Eropa dan Jepang. Akibatnya, Indonesia mengalami penurunan permintaan TPT 20-30 persen.

Merosotnya permintaan mancanegara akan produk Indonesia, ditambah persoalan kesulitan memperoleh modal kerja, ujung-ujungnya memandekkan pembangunan sektor riil. Beberapa industri, khususnya industri komoditas ekspor kemungkinan akan tutup. Hal ini akhirnya akan menimbulkan gejala pemutusan hubungan kerja (PHK) besar-besaran. Kalau pun ada industri yang bisa bertahan, produksinya juga diperkirakan akan mengalami penurunan secara signifikan seiring berkurangnya permintaan.



MISKIN: Ribuan orang berdesak-desakan untuk men...

Dengan kondisi perusahaan seperti itu, perusahaan itu ujung-ujungnya akan melakukan pengurangan karyawan, karena pihak manajemen pasti akan melakukan penyesuaian karyawan sesuai produk yang dibutuhkan. Artinya, krisis ini akan meningkatkan jumlah pengangguran akibat PHK.

Sejauh ini, perusahaan atau industri yang dinyatakan tutup akibat krisis ini memang belum ada. Namun, perusahaan yang merumahkan dan mem-PHK karyawannya sudah terjadi di berbagai daerah. Belum lama ini misalnya, menurut Direktur Eksekutif Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) Singgih Witarso kepada media (10/12), pascakrisis keuangan global, beberapa industri sepatu nasional berskala menengah telah mem-PHK sekitar lima ribu orang tenaga kerja. Lima produsen sepatu nasional skala menengah juga disebutkan bakal mem-PHK sekitar 1.500 pekerjanya. Sebelumnya, beberapa perusahaan di bidang yang berbeda, seperti perusahaan pulp juga sudah mem-PHK ribuan karyawannya. Dari Malaysia, Duta Besar RI untuk Malaysia Dai Bachtiar mengatakan sekitar 300.000 Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di Malaysia kemungkinan akan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat krisis ekonomi global.

Menurut data Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans) per 12 Desember 2008, pekerja yang terkena PHK dan yang tercatat akan terkena PHK hingga 5 Januari 2009 telah mencapai 50.029 orang. Sementara itu, pekerja yang



apatkan sejumlah uang dari dermawan

terjadi bersamaan dengan pesta demokrasi - Pemilu anggota DPR dan DPRD serta pemilihan presiden. Dalam posisi menganggur dan menghadapi tekanan ekonomi keluarga, para penganggur akan mudah terhasut untuk melakukan apa saja. Mereka akan mudah dihasut oleh pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindak kekerasan dan anarkis dengan imbalan uang. Tentu gelombang PHK bisa mengganggu ketertiban dan kelancaran Pemilu.

Oleh sebab itu, banyak pihak menyarankan segera diambil langkah antisipasi dan penanganannya juga harus luar biasa. Dalam situasi seperti ini, usaha swasta yang memang sedang kawatir tidak bisa terlalu diharapkan. Yang diharapkan menjadi motor penyelamatan adalah pemerintah. Untuk itu, pemerintah harus sigap, responsif, dan fleksibel menghadapinya. Jika tidak diantisipasi dengan baik, dipastikan akan berujung pada PHK massal.

Menyadari ancaman PHK ini, seluruh pemerintahan di dunia sudah melakukan langkah-langkah konkret. Sebagian melakukan antisipasi melalui cara *bail out*,

pemerintah seharusnya memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang padat karya. Segera bangun, perbaiki dan perlebar jalan-jalan desa, jalan kecamatan, jalan kabupaten, jalan provinsi dan jalan negara.

Menurutnya, akan lebih berguna sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat memperbaiki dan memperlebar jalan yang sudah ada serta membangun jalur kereta api trans Sumatera-Jawa, daripada membangun jalan tol trans Jawa. Ia juga menyarankan mengubah sistem transportasi dengan mengoptimalkan transportasi laut dan kereta api. Kegiatan ini, menurut Syaykh al-Zaytun akan membuka puluhan juta kesempatan kerja.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pada awal Desember 2008, memang telah menggelar rapat kabinet terbatas yang intinya membahas ancaman krisis global terhadap Indonesia serta strategi mengurangi PHK dan mengantisipasi dampaknya. Namun, hasil sidang kabinet ini masih sangat terkesan sebagai wacana karena masih hanya mengandalkan program yang sudah ada sebelumnya.

Dalam kaitannya dengan upaya mengantisipasi PHK, salah satu hasil sidang tersebut adalah akan dilakukannya peningkatan pembangunan infrastruktur. Hal tersebut dianggap penting karena selain untuk mengakselerasi pergerakan ekonomi, juga akan dapat menyerap tenaga kerja yang besar. Proyek-proyek infrastruktur khususnya yang padat karya, seperti pembangunan jalan, jembatan, waduk, irigasi, pelabuhan, infrastruktur listrik atau kereta api diyakini akan sanggup menyerap lapangan kerja secara masif. Dengan anggaran kurang lebih Rp34 triliun untuk berbagai proyek pembangunan fisik di Departemen Pekerjaan Umum saja misalnya, diperkirakan akan mampu menyerap 1 juta lebih tenaga kerja untuk kurun waktu enam bulan sampai satu tahun. Dalam rangka itu, pemerintah akan menggelontorkan dana Rp10 triliun melalui departemen ini pada 2009 guna mempercepat pembangunan proyek-proyek infrastruktur dimaksud.

Beberapa kementerian dan lembaga yang dinilai mampu menyerap tenaga kerja saat ini adalah Departemen ESDM, Departemen PU, Departemen Pertanian, Departemen Kelautan dan Perikanan, Departemen Kehutanan, Departemen Kesehatan, Departemen Perhubungan, Departemen Agama, dan Kementerian Negara Perumahan Rakyat.

Selain melalui kementerian dan lembaga, cara lain untuk menggerakkan pembangunan infrastruktur juga dilakukan melalui dana alokasi khusus (DAK) yang diberikan kepada pemerintah dae-



KETAT: Para pencari kerja harus semakin aktif mencari lowongan termasuk menyambangi bursa kerja

dirumahkan dan berpotensi akan dirumahkan ada sekitar 31.094 orang per 5 Januari 2009. Angka ini merupakan angka keseluruhan dari Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Maluku Utara, dan Papua. Bahkan menurut beberapa pengamat, gelombang PHK pada awal tahun 2009 bisa lebih besar lagi yakni diperkirakan mencapai 130 ribu orang.

Ancaman PHK menjadi semakin serius sebab gelombang pengangguran akan

sebagian lagi dengan melakukan stimulus. Amerika Serikat misalnya, selain melakukan *bail out* sektor keuangan, juga melakukan *bail out* pada sektor industri, khususnya otomotif. Sedangkan negara China, memberikan stimulus ekonomi sampai 600 miliar dollar guna menjaga pertumbuhan ekonomi mereka tetap terjaga.

Syaykh al-Zaytun AS Panji Gumilang dalam menghadapi krisis ini menyarankan Indonesia selain memusatkan perhatian dan memprioritaskan pemasaran produk dalam negeri ke pasar dalam negeri yang sedemikian besar potensinya,

rah. Dari Rp24,8 triliun dana yang dialokasikan melalui DAK ini diharapkan akan mampu menyerap ratusan ribu tenaga kerja lewat proyek fisik di daerah.

Langkah pemerintah ini kembali ditegaskan Presiden SBY saat memberikan pengarahan pada rapat koordinasi gubernur se-Indonesia, Kamis (11/12). Presiden menginstruksikan tiga langkah untuk mencegah terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal yakni percepatan pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja baru, dan memperbanyak program jaring pengaman sosial (*social safety net*).

Upaya lain pemerintah dalam mengantisipasi PHK ini dilakukan dengan mengalokasikan dana yang cukup besar untuk Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dan kredit usaha rakyat (KUR). PNPM tahun 2009 ini dinaikkan menjadi Rp68 triliun. Sementara KUR, naik menjadi Rp15 triliun dari sebelumnya hanya Rp11 triliun. Hal ini dimaksudkan untuk merangsang pertumbuhan usaha kecil. Menurut Menteri Negara PPN/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Paskah Suzetta, melalui realisasi PNPM ini, pemerintah menargetkan penyerapan tenaga kerja mencapai 2,5 juta orang.

Paskah menjelaskan, pemerintah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp10,4 triliun untuk kegiatan PNPM dengan perincian, setiap kecamatan mendapatkan dana Rp Rp1,7 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan yang mampu menyerap tenaga kerja.

Pemerintah cukup optimis dengan langkah ini, karena berdasarkan pelaksanaan tahun 2008 lalu misalnya, kegiatan PNPM menurut Paskah mampu menyediakan tambahan lapangan kerja untuk 1,6 juta orang dengan upah Rp 35

per hari per orang. Mereka bekerja selama 60 hari dalam satu tahun dengan total anggaran Rp6,3 triliun.

Termasuk dalam program PNPM ini, pemerintah juga mengalokasikan Rp5,2 triliun sebagai dana bantuan langsung masyarakat (BLM). Dengan program-program itu, Paskah mengatakan, diharapkan mampu menjaga daya beli masyarakat maupun penyerapan tenaga kerja.

Sementara, untuk menjaga eksistensi perusahaan-perusahaan, pemerintah juga akan mengalokasikan anggaran hingga Rp12,5 triliun yang diberikan dalam bentuk pengurangan pajak, terutama untuk industri yang memiliki banyak tenaga kerja. Stimulus ini diharapkan mampu meringankan beban perusahaan sehingga mereka tidak harus mem-PHK karyawannya.

Namun, langkah antisipasi dampak PHK melalui PNPM atau proyek padat karya seperti selama ini, menurut beberapa pengamat, seperti pengamat ekonomi LPEM-UI, M Ikhsan kurang efektif. "Kita tidak ingin bergantung kepada PNPM atau proyek padat karya karena buruh yang kehilangan pekerjaan itu terbiasa hidup enak. Mereka belum tentu mau dipekerjakan di proyek padat karya. Masalah sosialnya tidak sederhana," ujar Ikhsan seperti dikutip *Kompas* (6/12).

Sementara itu, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mengharapkan dengan program penciptaan lapangan kerja baru seperti disebutkan di atas, bisa menekan lonjakan pengangguran yang diprediksi akan membengkak tahun 2009. "Angka pengangguran memang bisa lebih besar jika pertumbuhan ekonomi tahun depan 4,5-5%. Tapi dengan asumsi berjalannya program-program padat karya, paling tidak bisa menyerap tenaga kerja 3 juta orang," kata Paskah pertengahan Desember 2008 lalu.



Deputi Bidang Kemiskinan, Ketenagakerajaan, dan UKM Bappenas Prasetyono Widjojo menambahkan, peningkatan angka pengangguran sangat ditentukan oleh tingkat pertumbuhan ekonomi pada 2009. Disebutkan, jika pertumbuhan hanya sekitar 4%, pengangguran akan meningkat. Kalau demikian yang terjadi, menurutnya, pemerintah harus menggenjot pengalihan program pemerintah kepada program kemiskinan.

Sedangkan menurut pengamat ekonomi Faisal Basri dalam tulisannya di harian *Kompas* (15/12), bertolak dari data masa lalu, angka pengangguran terbuka tak akan merangkak naik sepanjang pertumbuhan ekonomi masih di atas 5%. Di-

Gelombang PHK di Dunia

Krisis keuangan global membuat berbagai industri menghadapi tantangan yang tidak ringan. Industri perhotelan harus siap menghadapi turunnya tingkat hunian, sementara perusahaan-perusahaan investasi harus menghadapi *redemption* besar-besaran dari para kliennya. Sejumlah perusahaan telah mengumumkan rencana PHK-nya menyusul efisiensi di tengah situasi yang serba sulit. Sebagian melakukan efisiensi dengan mengurangi berbagai biaya, dan sebagian lain memangkas dividen dan gaji.

Sony Pangkas 16.000 Pekerja

Sony Corp berencana mengurangi 16.000 pekerja sebagai respons atas permintaan yang menurun akibat krisis keuangan global. Produsen barang-barang elektronik terbesar kedua di dunia

ini juga akan memangkas investasi, produksi sub-kontrak, dan menghentikan bisnis yang tidak menguntungkan sebagai bagian untuk menghemat dana lebih dari 100 milyar yen (US\$1,1 miliar) hingga akhir Maret 2010. Perusahaan yang berbasis di Tokyo itu menyatakan, pengurangan pekerja sebanyak 16.000 orang itu setara dengan sekitar 5% pekerja divisi elektronik. Selain itu, pengurangan pekerja ini juga tercatat sebagai pengurangan pekerja terbesar yang pernah dilakukan perusahaan Jepang sejak krisis kredit yang kemudian membawa dunia ke jurang resesi.

BofA PHK 35 Ribu Pegawai

Bank of America (BoFA) akan mem-PHK lebih dari 35 ribu karyawan selama 3 tahun mendatang. Langkah ini diambil sebagai respons atas tajamnya

kemerosotan ekonomi yang bersumber dari krisis keuangan dan untuk menghapus pemborosan akibat mengakuisisi Merrill Lynch. Bank dan perusahaan dengan aset terbesar di AS itu mengakuisisi Merrill Lynch Co. tiga bulan lalu. Secara total mereka mempekerjakan 308 ribu karyawan. Padahal perjanjian keduanya yang bernilai US\$ 50 miliar, sempat menimbulkan spekulasi mereka sanggup menyelamatkan pekerja. Di AS, BoFA termasuk salah satu bank yang kinerjanya masih sehat. PHK ini langsung mengundang awan kelabu bagi rakyat AS, sebuah indikasi makin memburuknya perekonomian. Selama November 2008, Paman Sam kehilangan lebih dari 500 ribu pekerja. Para analis memperkirakan PHK masih akan berlangsung dengan jumlah yang lebih besar. Bank-bank besar lainnya di AS yang telah menerima dana talangan (*bailout*), juga telah



Pembangunan infrastruktur, salah satu solusi mengatasi lonjakan pengangguran

akan naik proporsional dengan besarnya PHK. Sebab, menurut Faisal, bagi kebanyakan rakyat Indonesia, menjadi penganggur adalah kemewahan yang tak tergapai. Mereka terlalu miskin untuk tidak bekerja (*too poor to be unemployed*).

Jadi menurutnya, pemerintah dan masyarakat tidak bisa lagi cuma mengutik-utik angka atau data. Kemungkinan gelombang PHK harus dilihat lebih mendasar, bukan melulu dampaknya terhadap angka pengangguran yang semu.

Lebih lanjut dia mengatakan, kemungkinan

PHK massal mencerminkan kerapuhan sektor formal. PHK yang sejauh ini masih di sektor industri manufaktur, jika tidak segera ditangani, bisa merembet ke sektor formal yang lainnya.

Mengenai solusi meningkatkan antisipasi gelombang PHK, beberapa pengamat ekonomi berpendapat agar dalam perekonomian yang tertekan seperti sekarang ini, pemerintah menggenjot belanja modal. Belanja modal itu sebaiknya diarahkan untuk pembangunan infrastruktur di sentra produksi pertanian dan industri manufaktur, serta perangkat penunjangnya.

Hampir semua pengamat ekonomi mendukung pembangunan infrastruktur

yang akan dilakukan pemerintah sebagaimana disebutkan di atas. Bahkan, mereka menganjurkan agar pemerintah juga melibatkan swasta.

Ke depan, disarankan agar pembangunan infrastruktur ini benar-benar mendapat prioritas. Sebab, sudah diketahui, bahwa lemahnya infrastruktur ini menjadi faktor enggan investor asing masuk ke Indonesia selama ini. Di samping itu, ekonomi biaya tinggi selama ini juga disebabkan rendahnya infrastruktur dasar.

Sedangkan Faisal, secara khusus menyarankan agar penyaluran dana dilakukan ke sektor-sektor usaha yang membutuhkan peremajaan tanaman dan mesin-mesin diperlancar, misalnya dengan subsidi suku bunga. Dia menyatakan, tatkala pasar lesu dan harga merosot, kebun sawit dan karet harus didorong untuk mempercepat peremajaan tanaman. Jika dikoordinasikan dengan negara-negara produsen utama lainnya, hal ini bisa mempercepat pemulihan harga dan meningkatkan produktivitas dalam jangka menengah.

Sementara itu, mengingat penolakan produk ekspor Indonesia di luar negeri sudah cukup besar dan harus dicarikan jalan keluar, Ketua Umum Kadin Mohammad Sulaeman Hidayat mendesak pemerintah membuat aturan baru yang dapat memberikan stimulus pada sektor-sektor rawan yang bisa dibantu, terutama yang mengandalkan produksinya untuk diekspor.

Dan yang lebih penting lagi, menghadapi ancaman krisis global ini, hendaknya semua komponen bangsa agar hidup realistis. Pemerintah, pengusaha, karyawan, bahkan rumah tangga dan individu pun agar menyesuaikan diri, menyadari bahwa krisis sudah tiba.

■ BI/MARJUKA SITUMORANG

contohkan, pertumbuhan ekonomi 2006 yang hanya 5,5% berhasil menurunkan angka pengangguran terbuka dari 11,2% (2005) menjadi 10,3%. Namun melihat kekhawatiran “berlebihan” dari pemerintah sendiri terhadap kemungkinan terjadi gelombang PHK massal pada 2009, Faisal mencurigai pemerintah sudah membayangkan kemungkinan terburuk bahwa pertumbuhan ekonomi 2009 akan melorot di bawah 4%.

Memakai definisi pengangguran terbuka dari Badan Pusat Statistik yakni orang yang bekerja satu jam dalam seminggu tak lagi tergolong penganggur terbuka, maka secara statistik, Faisal berpendapat, angka pengangguran tak

melakukan PHK. Citigroup Inc. yang bermarkas di New York, pada 2009 akan kehilangan sekitar 20% tenaga kerja mereka atau 75 ribu orang. JPMorgan Chase & Co. mem-PHK 7 ribu atau 10% pekerja mereka. Mereka juga mengurangi 9.200 pekerja Washington Mutual Inc., bank yang diakuisisi pada September 2008. Sementara Goldman Sachs Group Inc. dan Morgan Stanley mengurangi 10% karyawannya.

PHK di Broker Terbesar Jepang Berlanjut

Perusahaan sekuritas terbesar di Jepang, Nomura Holdings Inc, akan melanjutkan pengurangan karyawan alias PHK untuk menekan biaya yang melonjak hingga dua miliar dollar AS pasca-akuisisi sebagian usaha Lehman Brothers yang bangkrut pada September 2008. Setelah sebelum-

nya mengurangi karyawannya di London sebanyak 1.000 orang awal Desember 2008, perseroan mem-PHK lebih dari 100 orang dari total 1.500 karyawan di Asia Pasifik hingga akhir Desember 2008. Menurut laporan Harian Nikkei, pemangkas karyawan ini dilakukan unit bisnisnya di Hong Kong dan Singapura. Presiden Direktur Nomura Kenichi Watanabe memperkirakan krisis finansial global akan berimbas pada PHK lebih dari 200 ribu karyawan di industri keuangan global.

Rio Tinto PHK 14 Ribu Karyawan

Rio Tinto Group, perusahaan pertambangan ketiga terbesar di dunia, akan memecat 14 ribu orang karyawan atau 13 persen dari 112 ribu karyawan. Karyawan yang akan dipecat itu termasuk 15 ribu karyawan kontrak. Pemecatan itu akan

membuat perusahaan bisa berhemat US\$ 1,2 miliar dalam setahun. Perusahaan juga mengurangi belanja US\$ 5 miliar akibat krisis global. Krisis telah menurunkan permintaan metal, sehingga perusahaan meninjau ulang operasionalnya. Rio Tinto berencana mengurangi utang bersih US\$ 10 miliar hingga akhir tahun 2009 dari US\$ 38,9 miliar. Perusahaan yang bermarkas di London ini juga menyatakan akan menjual aset-asetnya yang signifikan. ABN Amro Holding NV dalam pernyataannya 3 Desember 2008 mengatakan, keuntungan Rio Tinto tahun 2009, 36 persen lebih rendah dari yang diperkirakan sebelumnya, karena anjaknya harga komoditas energi. Laba bersih perusahaan sampai akhir tahun 2009 diperkirakan akan mencapai US\$ 9,5 miliar, turun dari perkiraan sebelumnya sebesar US\$ 14,9 miliar.



Untuk menutupi kemungkinan defisit APBN 2009, pemerintah menyiapkan beberapa langkah termasuk meminjam dari badan keuangan dunia

Menyiasati Pemasukan Negara

Pemerintah harus meredam suramnya perekonomian 2009 dengan beberapa kebijakan pemerintah melalui APBN 2009.

Dua tahun terakhir ini, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bolak-balik direvisi karena beberapa faktor eksternal khususnya harga minyak mentah dunia yang naik turun. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2008, misalnya, mulai tertekan sejak akhir pembahasannya pada November 2007. Semua itu bermula saat harga minyak mentah dunia melonjak dari kisaran 60 dollar AS per barrel menjadi sekitar 90 dollar AS per barrel.

Sejak awal tahun 2008, selain diwarnai

tekanan tak terduga dari kenaikan harga minyak mentah, harga komoditas makanan ikut naik. Harga minyak goreng melesat, juga kedelai, tepung terigu, dan beras yang otomatis menekan kemampuan rakyat miskin dalam memenuhi kebutuhan primernya.

Akibatnya, pemerintah mengajukan perubahan APBN 2008 lebih cepat daripada biasanya. Normalnya, perubahan APBN baru dilakukan pada Juli 2008. Meski subsidi BBM dinaikkan dari Rp 45,8 triliun menjadi Rp 126,82 triliun, ini tidak menghalangi pemerintah menaik-

kan harga BBM rata-rata 27,9 persen pada akhir Mei 2008.

Namun di penghujung 2008, harga minyak mentah turun drastis hingga di bawah US\$ 34 per barel dalam perdagangan Kamis (18/12) - harga terendah dalam empat setengah tahun terakhir. Hal ini membawa sesuatu yang positif bagi APBN khususnya penurunan bagi pos tarif subsidi. Harga BBM jenis premium yang tadinya Rp 6.000 diturunkan pemerintah secara bertahap menjadi Rp 5.000 per liter.

Di sisi lain, sejumlah masalah sudah menghadang pemerintah di tahun 2009. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2009 diperkirakan bisa mencapai level terburuk di posisi 4,5 persen, jauh lebih rendah dibandingkan target APBN



Menkeu Sri Mulyani (tengah) memaparkan langkah pemerintah mengantisipasi krisis ekonomi global

2009, yakni 6 persen. Ini bisa memberi dampak negatif terhadap APBN 2009.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi akan memicu bertambahnya jumlah pengangguran (PHK) yang pada akhirnya menambah jumlah penduduk miskin. Menurut peneliti sosial ekonomi pada Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), Erfan Maryono (24/11/08), diperkirakan pada 2009 jumlah penduduk miskin meningkat menjadi sekitar 45 juta orang, sedangkan pengangguran bisa bertambah menjadi sekitar 12,2 juta orang (Data BPS per Februari 2008 menyebutkan, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 9,43 juta orang). "Kebijakan pemerintah yang diambil saat ini tidak mampu mengatasi lonjakan pengangguran. Pemerintah terlalu memprioritaskan ekonomi makro bukan mendorong sektor riil yang mendorong terciptanya lapangan pekerjaan," ujarnya.

Gambaran suram perekonomian ini yang berusaha diredam beberapa kebijakan pemerintah melalui APBN 2009. Setidaknya ada dana khusus yang dialokasikan untuk membantu sektor riil atau pengusaha yang benar-benar mempekerjakan buruh dalam jumlah besar agar tetap berbisnis dan memproduksi. Eksportir diharapkan tetap berdagang dan masyarakat tetap bisa membeli. Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Departemen Keuangan Anggito Abimanyu mengatakan jumlah stimulus fiskal yang disiapkan sekitar Rp 12,5 triliun.

Dukungan pemerintah terhadap sektor pertanian yang menjadi tulang punggung kekuatan domestik, yakni pasokan pangan, tetap diperkuat. Untuk itu, subsidi nonenergi dinaikkan dari Rp 47,297 triliun pada 2008 menjadi Rp 63,133 triliun pada 2009.

Untuk subsidi pajak dialokasikan anggaran Rp 25,25 triliun. Lonjakan yang sangat signifikan dialokasikan pada subsidi pupuk, yakni dari Rp 7,81 triliun pada 2008 menjadi Rp 17,54 triliun pada 2009. Ini dilakukan karena harga bahan baku impor pembuatan pupuk terus meningkat.

Untuk ikut menyokong pertumbuhan ekonomi, anggaran kementerian dan lembaga nondepartemen ditingkatkan dari Rp 290 triliun pada 2008 menjadi Rp 322,3 triliun pada 2009. Sekitar Rp 90 triliun di antaranya merupakan belanja modal yang diarahkan langsung untuk pembangunan infrastruktur.

Sementara kaum miskin akan ditopang dengan anggaran peningkatan dan perlindungan sosial serta pengentasan rakyat miskin. Caranya adalah dengan memperbaiki akses dan kualitas pendidikan yang menelan dana Rp 207,4 triliun. Lalu ada Jaminan Kesehatan Masyarakat yang didanai Rp 7,2 triliun, memungkinkan masyarakat tak mampu bebas biaya saat berobat di puskesmas dan rumah sakit kelas III.

Secara total, dana yang akan digelontorkan melalui APBN 2009 mencapai Rp 1.037,1 triliun, melonjak dibandingkan anggaran belanja negara di APBN-P 2008, yakni Rp 989,49 triliun. Tahun 2009 adalah tahun pertama anggaran belanja negara menembus Rp 1.000 triliun.

Untuk menutupinya, pemerintah menargetkan penerimaan negara akan dihimpun sebesar Rp 985,7 triliun. Ini artinya masih ada kekurangan dana untuk menutup anggaran belanja negara senilai Rp 51,4 triliun atau setara 1 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) sebagai defisit APBN 2009.

Mencari dana Rp 51,4 triliun pada 2009 akan sangat sulit karena sumber pem-

biayaan utamanya tertekan krisis, yakni pasar modal. Akibat krisis keuangan dunia, likuiditas internasional semakin ketat sehingga akan menyulitkan pemerintah menerbitkan surat utang negaranya.

Untuk itu, hal-hal yang dalam sepuluh tahun terakhir ini tabu pun akan dilakukan pemerintah agar defisit tertutup. Itu termasuk dengan menggenjot pinjaman luar negeri di luar pasar modal, yakni dari lembaga multilateral maupun bilateral. Dengan catatan, pemerintah diminta waspada tidak terperangkap dengan berbagai tawaran karena total stok utang pemerintah per 30 September 2008 sudah mencapai angka Rp 1.486 triliun, masing-masing Rp581 triliun merupakan utang luar negeri dan Rp 905 triliun adalah utang dalam negeri dalam bentuk surat berharga negara. Nilai total jatuh tempo utang pemerintah yang untuk lima tahun ke depan saja (2009-2014) sudah mencapai angka Rp518,02 triliun.

Pendekatan Lain

Guna menyikapi dampak lanjutan krisis keuangan global, Indonesia juga perlu mengupayakan berbagai pendekatan. Dimulai dengan melanjutkan upaya memperkuat ketahanan ekonominya, antara lain dengan meningkatkan intensitas diversifikasi produk dan negara tujuan ekspor, membangun lingkungan investasi yang semakin kondusif dan memperkuat daya serap pasar dalam negeri.

Di lain pihak, sikap disiplin nasionalistik dalam mengutamakan penggunaan bahan dan komponen lokal harus semakin ditegaskan. Sebab selama ini, Indonesia masih cenderung menggunakan komponen atau produk murah impor seperti produk China, sekalipun sudah bisa diproduksi di dalam negeri sendiri. Bila hal ini terus dilakukan, akan melemahkan basis produksi dan daya beli domestik Indonesia sendiri.

Pendekatan lainnya adalah menyiapkan suatu skema energi yang komprehensif, menyeluruh dan mempunyai visi ke depan agar mampu keluar dari krisis ekonomi. Sebab selama ini kebijakan mengenai energi tidak pernah tuntas, berubah-ubah sehingga seringkali memberikan beban berkepanjangan kepada masyarakat dengan naiknya harga dan kelangkaan energi.

Dulu masyarakat dianjurkan memakai briket batubara, kemudian kebijakan itu tanpa ada kelanjutan, muncul lagi konversi minyak tanah ke gas. Ketika masyarakat sudah mulai menggunakan gas sebagai sumber energinya, muncul lagi masalah harga gas yang terus naik dan barangnya langka. Oleh karena itu, skema energi yang komprehensif menjadi masalah penting untuk mengentaskan krisis berkepanjangan ini. ■ **RIE**

Dunia Melawan Krisis

Berbagai negara di dunia berlomba menurunkan suku bunga dan meluncurkan paket stimulus untuk mencegah resesi semakin dalam di negaranya.

Tak ada seorang pun yang pernah membayangkan raksasa keuangan sekelas Lehman Brothers yang sudah berusia lebih 150 tahun, bisa bangkrut. Tapi itulah yang terjadi saat ini sebagai bukti bahwa tidak ada seorang manusia pun yang bisa mereka-reka masa depan.

Krisis keuangan yang kini melanda dunia bermula dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk orang-orang tak mampu - di Amerika disebut subprime mortgage - yang bermasalah, hingga akhirnya menyeret berbagai perusahaan raksasa di Amerika bertumbangan. Bahkan, dampaknya tidak hanya di Amerika Serikat, melainkan juga perusahaan-perusahaan dan negara-negara lain di hampir seluruh dunia.

Subprime mortgage yang berkali-kali dipermanis (hingga tujuh turunan), diperjualbelikan dan dijamin oleh pihak ketiga, menjadi komoditas yang eksotis karena mendapatkan rating yang bagus dari lembaga pemeringkat. Perusahaan-perusahaan keuangan raksasa seperti Fannie Mae, Freddy Mac, dan Lehman Brothers ikut memperjualbelikan produk-produk tersebut.

Masalah sebenarnya sudah dimulai ketika kredit perumahan tersebut diberikan kepada orang-orang yang tidak memiliki pendapatan. Kredit perumahan menjamur disertai asumsi harga properti di AS akan terus meningkat. Ternyata, sejak tahun 2006, harga rumah di negeri Paman Sam itu berhenti (stagnan). Terjadi kepanikan bahwa kredit yang disalurkan tidak bisa ditarik kembali, dan properti yang dijadikan jaminan pun tidak mencukupi lagi. Ketika terjadi gagal bayar, maka efek domino yang ditimbulkannya pun menyapu bersih semua yang terlibat dengan cepat, bahkan meluas tidak hanya korporasi, tapi juga negara, baik yang memiliki portfolio sub-prime secara langsung atau tidak.

Setelah Lehman Brothers dan perusahaan finansial raksasa Bear Stearns tumbang akibat krisis di sektor keuangan, pemerintah Amerika terpaksa mengambil alih perusahaan mortgage terbesar di Amerika; Freddie Mac dan Fannie Mae. Sementara Merrill Lynch mengalami kondisi tak jauh beda hingga harus diakuisisi

oleh Bank of America. Terakhir, pemerintah Amerika menyelamatkan perusahaan asuransi terbesar AIG (American International Group) dengan memberikan dana talangan lebih dari 273 miliar dolar AS.

Untuk mengatasi badai krisis yang hebat itu dan menyelamatkan bank-bank raksasa yang terpuruk, pemerintah Amerika Serikat terpaksa melakukan bailout sebesar 700 milyar dolar sampai 1 triliun US dolar. Intervensi negara Amerika terhadap sektor keuangan di negeri Paman Sam itu merupakan kebijakan yang bertentangan dengan paham pasar bebas (kapitalisme) yang dianut Amerika Serikat. Nyatanya dana suntikan yang mirip dengan BLBI itu, kurang signifikan membendung terpaan badai krisis yang demikian besar.

Kebijakan bailout ini, tidak saja dilakukan pemerintah Amerika, tetapi juga bank sentral Eropa dan Asia turun tangan menyuntikkan dana untuk mendorong likuiditas perekonomian, sehingga diharapkan dapat mencegah efek domino dari ambruknya bank-bank investasi kelas dunia tersebut.

Suku Bunga dan Stimulus Fiskal

Beberapa saat setelah informasi kebangkrutan Lehman Brothers, pasar keuangan dunia mengalami terjun bebas ke tingkat terendah. Beberapa bank besar yang collas dan runtuhnya berbagai bank investasi lainnya di Amerika Serikat segera memicu gelombang kepanikan di berbagai pusat keuangan seluruh dunia.

Pasar modal di Amerika Serikat, Eropa dan Asia segera mengalami *panic selling* yang mengakibatkan jatuhnya indeks harga saham pada setiap pasar modal. Bursa saham di mana-mana terjun bebas ke jurang yang dalam. Pasar modal London mencatat rekor kejatuhan terburuk dalam sehari yang mencapai penurunan 8%. Sedangkan Jerman dan Prancis masing-masing ditampar dengan kejatuhan pasar modal sebesar 7% dan 9%. Pasar modal emerging market seperti Rusia, Argentina dan Brazil juga mengalami keterpurukan yang sangat buruk yaitu 15%, 11% dan 15%.

Sejak awal 2008, bursa saham China anjlok 57%, India 52%, Indonesia 41% (sebelum kegiatannya dihentikan untuk

sementara), dan zona Eropa 37%. Sementara pasar surat utang terpuruk, mata uang negara berkembang melemah dan harga komoditas anjlok, apalagi setelah para spekulator komoditas minyak menilai bahwa resesi ekonomi akan mengurangi konsumsi energi dunia.

Di AS, bursa saham Wall Street terus melorot. Dow Jones sebagai episentrum pasar modal dunia jatuh. Angka indeks Dow Jones menunjukkan angka terburuknya dalam empat tahun terakhir yaitu berada di bawah angka 10.000.

Dalam rangka mengatasi krisis keuangan tersebut, tujuh bank sentral (termasuk US Federal Reserve, European Central Bank, Bank of England dan Bank of Canada) memangkas suku bunganya 0,5%. Ini merupakan yang pertama kalinya kebijakan suku bunga bank sentral dilakukan secara bersamaan dalam skala yang besar.



Dalam hal penurunan suku bunga, BI sangat konservatif

Genderang perang terhadap krisis global terus ditabuh bank-bank sentral di seluruh dunia. Untuk memacu pertumbuhan ekonomi, mereka terus serempak menurunkan suku bunga hingga menuju nol persen.

Selasa (16/12), Bank Sentral AS (Federal Reserve/The Fed) kembali memangkas suku bunganya hingga level 0–0,25%,



Indeks bursa saham di seluruh belahan dunia jatuh menyusul krisis keuangan global



terendah dalam sejarah Amerika Serikat. Patokan suku bunga bank sentral dalam bentuk range merupakan sesuatu yang baru. The Fed memilih cara ini agar lebih luwes mendorong perbankan menekan suku bunga kredit.

Tak hanya The Fed yang memangkas suku bunganya hingga mendekati nol persen. Bank of Japan yang suku bunga-

nya sudah di level 0,5% pun dipangkas menjadi 0,3%. Setali tiga uang, bank-bank di kawasan Eropa dan Asia juga melakukan hal yang sama.

Bank Sentral Eropa (BoE) sangat agresif dalam menurunkan suku bunganya. Belum lama ini, BoE membuat langkah spektakuler, memangkas suku bunganya sebesar 1,25%, menjadi 2,5%.

Langkah agresif juga dilakukan Australia yang memangkas suku bunganya 1% menjadi 4,25%. Sementara itu, suku bunga acuan Bank Sentral Singapura kini tinggal 0,25%, Malaysia 3,25% dan Thailand 2,75%. Sedangkan China memangkas suku bunga acuan hingga 108 basis poin menjadi 5,58 persen akhir November lalu serta mengumumkan paket stimulus fiskal 4 triliun yuan. Selain stimulus fiskal, Malaysia, Singapura, dan Thailand juga menerapkan jaminan penuh atas keamanan nasabah di bank atau blanket guarantee.

Senjata suku bunga dipandang cukup ampuh dan efektif untuk mendorong sektor riil yang kolaps terkena tsunami ekonomi. Ibarat tubuh, sistem finansial adalah jantungnya, sehingga untuk mempercepat darah mengalir ke setiap sendi, ekonomi perlu dipacu.

Melihat pacu jantung saja tak akan cukup untuk mempercepat pemulihan ekonomi, diambil infus tambahan berupa stimulus fiskal. Sebagaimana kita ketahui, tahun 2009 akan menjadi tahun pertarungan melawan perlambatan ekonomi. Oleh sebab itu, berbagai negara di dunia

akan berlomba-lomba meluncurkan paket stimulus untuk mencegah resesi semakin dalam di negaranya.

Bagi negara-negara yang suku bunganya nyaris menyentuh nol persen, paket stimulus fiskal menjadi andalan. Amerika Serikat, misalnya, selain memangkas suku bunganya hingga nyaris nol persen, juga mengeluarkan paket bail out senilai US\$ 700 miliar untuk menyelamatkan sistem finansialnya. Presiden terpilih Barack Obama sedang mempertimbangkan paket stimulus ekonomi senilai US\$ 850 miliar selama dua tahun, yang akan menjadi ujian pertama bagi dirinya di depan Kongres setelah resmi menjadi presiden AS.

Lalu bagaimana dengan Indonesia? Dalam hal penurunan suku bunga, Bank Indonesia sangat konservatif, jika tidak mau disebut terlambat. Ketika suku bunga bank-bank sentral lain telah berlomba turun, Bank Indonesia (BI) masih menaikkan suku bunga. Baru pada Desember 2008 BI rate akhirnya diturunkan 0,25% menjadi 9,25%. Melihat angka inflasi 2008 yang bisa diredam di level 11,06% dan deflasi 0,04% selama Desember 2008, BI kemudian memangkas suku bunga menjadi 8,75%.

Padahal, virus ekonomi yang berasal dari AS itu telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Buktinya, sektor riil RI mulai menunjukkan perlambatan signifikan seperti terlihat pada perlambatan ekspor dan maraknya pemutusan hubungan kerja (PHK). ■ CID



Kembalinya dolar AS ke negeri asalnya membuat nilai mata uang itu naik

Mengapa Rupiah Lemas

Ekonomi AS sedang terpuruk. Namun mengapa dolar AS justru menguat dan rupiah anjlok?

Empat bulan terakhir ini, pelaku usaha dan konsumen yang sensitif terhadap pergerakan nilai rupiah terhadap dolar, gelisah. Pasalnya, nilai rupiah terhadap dolar AS terus melemah. Pada bulan September, rupiah masih bertengger dengan cukup tenang di bawah level 10.000. Namun sejak akhir Oktober rupiah terus tertekan dan menyentuh level Rp 10.315 per dolar AS (27/10) dan menembus Rp 12.000 per dolar AS pada 12 November 2008. Walaupun akhirnya mengalami sedikit penguatan pada kisaran Rp 11.000 per dolar AS pada 18 Desember 2008, nilai rupiah terhadap dolar AS diperkirakan akan sulit kembali ke posisi semula.

Sejumlah orang mungkin bertanya, mengapa Amerika yang ekonominya sedang terpuruk namun nilai mata uangnya justru menguat di berbagai negara termasuk Indonesia. Setiap kali terjadi krisis keuangan, rupiah malah babak belur dibuat dolar AS. Kejadian ini tidak bisa dilepaskan dari 'kembalinya' dolar ke negeri asalnya, negeri Paman Sam.

Sebelum krisis, dolar dalam jumlah besar masuk ke Indonesia. Misalnya, untuk membeli saham-saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dipinjamkan ke berbagai perusahaan dalam negeri, diinvestasikan di berbagai bidang usaha, dan dibeli obligasi (surat utang) negara

atau swasta. Dolar juga masuk ke Indonesia lewat hasil ekspor berbagai macam komoditas seperti kelapa sawit, batu bara, kakao atau karet yang harganya sempat sangat tinggi; kiriman uang dari tenaga kerja Indonesia di luar negeri (TKI/TKW); dan utang luar negeri baik utang bilateral maupun multilateral lewat Bank Dunia, IMF, ADB, atau IDB.

Kini yang menjadi masalah, nilai rupiah terus merosot karena jumlah dolar yang masuk ke Indonesia tidak lagi seimbang dengan jumlah dolar yang keluar dari Indonesia. Atau dengan kata lain, permintaan akan dolar jauh lebih besar daripada jumlah dolar yang tersedia. Ini disebabkan oleh beberapa hal.

Dolar yang masuk ke Indonesia lewat investor yang menanamkan uangnya di saham-saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) kini nyaris tidak ada. Dolar dari hasil ekspor yang jumlahnya sangat besar, kini tinggal kurang dari separonya karena menurunnya permintaan dan harga. Apalagi, kalau para eksportir menahan dolar hasil eksportnya di luar negeri.

Di sisi lain, dolar juga keluar dari Indonesia dalam jumlah besar-besaran. Ini bisa dilihat dari indeks harga saham yang turun dari hampir 3.000 poin menjadi 1.000 poin yang menjadi indikator banyaknya dolar yang ditarik pulang dari Jakarta. Keluarnya dolar dari Indonesia

juga disebabkan oleh masih sangat tergantungnya Indonesia mengimpor baku industri dan barang modal yang harus dibeli dengan dolar yang notabene mengalirkan dolar ke luar negeri. Indonesia juga harus membayar bunga dan cicilan utang luar negeri. Dengan terpuruknya rupiah sekarang ini, Indonesia memerlukan dolar 30 persen lebih banyak untuk membayar utang luar negeri berikut bunganya. Itulah mengapa, rupiah juga terpuruk sekitar 30 persen dibandingkan dolar AS.

Hal lain yang tidak boleh dilupakan adalah aksi orang Indonesia sendiri yang ikut-ikutan membeli dolar karena panik atau tidak percaya kepada rupiah. Dolar yang mereka beli itu sebagian dilarikan ke bank-bank di luar negeri dan sebagian lagi disimpan di bawah bantal. Para pemilik uang yang "melarikan" dolarnya itu sama sekali tidak bisa disalahkan karena uang tidak punya kewarganegaraan. Uang itu akan mengalir tergantung kemauan si empunya. Untuk menghindari pembelian valuta asing secara berlebihan yang pada akhirnya bisa menekan nilai tukar rupiah, Bank Indonesia sudah mengeluarkan peraturan baru (13/11) yang menetapkan setiap nasabah hanya boleh membeli valuta asing hingga 100.000 dolar per bulan.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana agar jumlah dolar yang masuk dan keluar kembali seimbang? Tentunya lewat investasi asing yang masuk ke Indonesia. Namun, ini membutuhkan waktu yang bisa jadi cukup lama karena Amerika sendiri sedang sibuk membenahi ekonominya.

Perbaikan ekonomi Amerika tidak bisa dipungkiri sangat berpengaruh pada pemulihan ekonomi global, khususnya perekonomian Indonesia. Soalnya, AS merupakan pasar ekspor utama Indonesia. Selain itu, pemerintah banyak bergantung pada para investor asing, khususnya AS, untuk memperoleh dana pembangunan lewat penjualan obligasi dan surat utang negara (SUN). Faktanya, begitu para investor itu menarik dana mereka, nilai rupiah melemah hingga Rp 12.000 terhadap dolar. Oleh sebab itu, dengan pulihnya ekonomi dunia (Amerika), akan berimbas pada munculnya permintaan akan berbagai komoditas yang berujung pada berputarnya kembali roda ekspor Indonesia.

Terakhir, mau tidak mau, Indonesia harus mencari dolar dari utang luar negeri. Sebab dalam masa krisis, penerimaan pajak pasti turun. Padahal, Indonesia perlu memperbesar APBN agar ada uang besar mengalir ke masyarakat. Dengan harapan krisis tidak memburuk. Tapi, karena penghasilan negara menurun, mau tidak mau harus mencari pinjaman. ■ ROY

Makin Tidak Peduli

Di tengah sorotan publik karena banyak anggotanya menjadi target pengejaran KPK atas dugaan berbagai tindak korupsi, dewan ini kembali menunjukkan jati dirinya yang memang tidak peduli terhadap suara rakyat. Hal tersebut dipertunjukkan anggota dewan melalui sikap mereka yang malas mengikuti rapat serta mengambil keputusan secara serampangan.

Sidang yang mengesahkan Rancangan Undang-Undang Mahkamah Agung (RUU MA), Kamis 18 Desember 2008 lalu misalnya. Ketika rapat paripurna itu dibuka ada sekitar 280-an anggota dewan yang mengisi daftar hadir, namun setelah pengambilan putusan ternyata banyak yang tidak kembali ke ruang sidang, sehingga pengesahan hanya diikuti 90 anggota DPR secara fisik.

Pengesahan RUU ini menjadi kontroversial terkait beberapa hal yang terkandung dalam UU tersebut. Antara lain yang paling kontroversial adalah mengenai usia pensiun hakim agung menjadi 70 tahun dari sebelumnya 65 tahun. Pengesahan RUU MA ini bertambah menarik perhatian publik terkait proses pengesahannya, dimana Ketua DPR Agung Laksono yang langsung meminta persetujuan rapat paripurna apakah RUU MA itu bisa disahkan kendati Fraksi PDI-P telah menyatakan sikap menolak RUU tersebut.

Mengomentari sikap DPR ini, hampir semua media termasuk tajuk koran harian sependapat mengatakan bahwa sikap lembaga yang digelar wakil rakyat ini menunjukkan ketidakpedulian mereka terhadap aspirasi yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat.

Harian *Kompas* (Sabtu 20/12) misalnya menyatakan, ketergesaan DPR menyetu-

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) semakin menunjukkan belangnya.

jui RUU MA untuk disahkan, menjadi pertanyaan. Publik bertanya ada kepentingan apa di balik pengesahan RUU MA, khususnya untuk mengegolkan perpanjangan usia pensiun hakim agung menjadi 70 tahun. *Kompas* mempertanyakan, apakah perpanjangan usia 70 tahun semata-mata ditujukan untuk memperpanjang usia pensiun sejumlah hakim agung dan kemudian untuk membentuk formasi kepemimpinan MA yang baru pada Januari 2009.

Disebutkan, publik pantas kecewa dengan perilaku politik anggota DPR. Ketidakhadiran mereka dalam sidang jelas merupakan pengingkaran terhadap mandat rakyat. "Bagaimana mau mengartikulasikan kepentingan rakyat kalau hadir dalam sidang pun mereka ingkar? Bukankah itu juga merupakan sebuah korupsi jabatan?" tulis harian ini. "Kita menyalahkan pembahasan RUU MA yang dipaksakan karena itu hanya menciptakan ketidakpercayaan publik kepada MA. Padahal MA yang mandiri dan terbebas dari berbagai kepentingan justru amat dibutuhkan sekarang ini," lanjut *Kompas*.

Hal senada juga dilontarkan harian *Republika* (20/12). Harian ini menulis, pembahasan UU ini menimbulkan kecurigaan masyarakat, karena ada muatan politis menjelang pemilu legislatif dan pemilihan presiden/wakil presiden. Sedangkan dari sisi hukum, apalagi kalau bukan kepentingan memenangkan sebuah perkara. Karena itu pula partai ber-

sikeras menginginkan ada 'orangnya' di mahkamah tersebut. Tak peduli apakah sang hakim tua atau muda. Masih 'fresh' atau sudah uzur.

Inilah kolaborasi agung demi kepentingan-kepentingan agung. Masyarakat tak lagi bisa dibodohi untuk mengetahui apa yang sesungguhnya terjadi di dalam mahkamah 'kepentingan' agung. Karena itu pula upaya sejumlah pihak untuk mengajukan uji material UU MA ini patut didukung.

Harian sore *Sinar Harapan* (20/12) juga menyatakan, dengan disahkannya UU MA yang baru oleh DPR, berakhirlah pro kontra usia pensiun hakim agung 70 tahun dari semula 65 tahun dan dapat diperpanjang 67 tahun. Pertarungan dimenangkan oleh yang menguasai parlemen di Senayan. Disebut dimenangkan oleh mereka yang menguasai parlemen, karena Fraksi PDI-P dan Fraksi PPP yang sebenarnya tidak menyetujui, ternyata terbaikkan saja.

Menurut harian ini, banyak yang akan dihadapi di masa depan, kalau kepentingan politik memenangkan peraturan dengan disahkannya UU MA yang dirasakan pihak yang memiliki kesadaran hukum kurang mendorong perwujudan keadilan dan penegakan hukum. Perjalanan waktu akan membuktikan siapa yang menang, hati nurani atau pemaksaan kehendak. Harapan yang tersisa dalam memperbaiki kinerja lembaga peradilan dan para hakim adalah peranan Komisi Yudisial, sebagai pengawas dan pengawal etika hakim sekaligus penentu apakah seorang hakim agung usia 70 tahun itu masih layak sebagai hakim sesuai dengan etika, moral dan ketentuan hukum.

Pendapat lebih keras diberikan harian *Media Indonesia* (22/12). Di bawah judul 'Masuk Telinga Kanan Keluar Teling Kiri' harian ini menyatakan, pengesahan itu membuktikan, DPR tidak peduli dengan aspirasi yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Aspirasi itu didengar melalui telinga kanan, langsung keluar melalui telinga kiri.

Lebih tegas harian ini menyebutkan, perlawanan terhadap UU MA hanyalah secuil contoh. Ada banyak UU yang telah dibawa ke MK untuk dilakukan uji materi. Hal itu mencerminkan, DPR selama ini membuat UU dengan suka-suka, tidak mengindahkan aspirasi masyarakat, bahkan menyimpang dari konstitusi.

Menurut harian ini, tidak ada cara lain, rakyat harus memberikan sanksi keras kepada anggota DPR yang malas bersidang dan membungkam aspirasi rakyat, dengan cara tidak memilih mereka lagi dalam pemilu. ■ MS



Ironi

Sebuah Negara

Kelangkaan berbagai barang kebutuhan masyarakat terus terjadi di negeri ini. Pemerintah masih bekerja seperti pemadam kebakaran yang baru sibuk kalau musibah sudah terjadi.

Sepanjang sejarah berdirinya negeri ini, nasib rakyat kecil hampir selalu tidak mendapat perhatian serius dari pengelola negara. Jika bukan kesempatan meningkatkan kesejahteraan yang mendapat hambatan, akses untuk memperoleh kebutuhannya pun sering tidak dipedulikan. Nasib mereka pun sering dipermainkan berbagai pihak untuk kepentingan politik. Pendirian demikian, kembali dialami petani serta rakyat miskin dan hampir miskin kota dengan kejadian langkanya pupuk bersubsidi dan elpiji isi 3 kg pada bulan-bulan terakhir tahun 2008 lalu.

Di tengah kebanggaan pemerintah mengumumkan bahwa tahun 2008 Indonesia sudah swasembada beras, nasib petani seakan dilupakan dengan terjadinya kelangkaan pupuk bersubsidi. Sejak September 2008 silam, kelangkaan pupuk bersubsidi terjadi hampir merata di semua daerah. Bahkan, di beberapa daerah sudah dirasakan sejak bulan Maret. Kalaupun ada, harganya sangat tinggi. Pupuk Pusri yang semula Rp65 ribu per sak misalnya, di pasar sempat mencapai Rp140 ribu.

Kelangkaan ini membuat petani sempat bertindak sepihak. Mereka menyerbu gudang-gudang milik agen pupuk, memaksa agen menjual pupuk bersubsidi dengan harga sesuai ketentuan yang ada. Bahkan di beberapa daerah, ada petani yang menghadang truk pengangkut pupuk.

Sejak era 1970-an hingga kini, pupuk untuk petani memang disubsidi pemerintah. Pada tahun 2008 misalnya, pemerintah mengalokasikan anggaran untuk subsidi pupuk sebesar Rp15,18 triliun. Namun, kelangkaan ini bukanlah akibat habisnya dana subsidi tersebut. Mengenai penyebab ini, sempat terjadi saling tuduh antara produsen dan pengecer. Tapi menurut pemerintah, kelangkaan terjadi akibat melonjaknya konsumsi dan adanya penyelewengan distribusi. Melonjaknya

konsumsi, dinyatakan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam sambutannya saat panen padi dan penerapan metode tanam padi sebatang di Bukit Mindwa, Dharmasraya, Sumatera Barat, 13 Desember 2008 lalu. "Dalam dua tahun ini, 2007-2008, produksi pertanian dan perkebunan meningkat tajam sehingga keperluan pupuk meningkat tajam. Ini yang kurang kita atasi. Jadi, tak usah dipertanyakan pupuknya kurang. Solusinya adalah produksi harus ditambah," ujar Presiden.

Sementara kelangkaan akibat penyelewengan, diperkirakan terjadi akibat rumitnya jalur distribusi. Modus penyelewengan itu sendiri menurut Wakapolri Makbul Padmanegara antara lain, penimbunan stok, penggantian kemasan pupuk bersubsidi, penyebaran isu kelangkaan pupuk, perdagangan antar pulau, penyelundupan, pemalsuan kuota, dan pergeseran stok dari daerah yang harganya murah ke daerah yang harganya lebih tinggi.

Beberapa kasus membuktikan terjadinya penyelewengan ini. Pertengahan Desember 2008 misalnya, Kepolisian wilayah (Polwil) Malang Jawa Timur, menggagalkan penyelundupan pupuk bersubsidi jenis urea sebanyak 18 ton. Pupuk bersubsidi tersebut dibeli dari Kabupaten Blitar untuk diselundupkan ke Kabupaten Lamongan, Jatim. Bahkan, selama Desember itu, Polwil Malang telah mengungkap empat kasus penyelewengan pupuk bersubsidi di Probolinggo, Pasuruan, dan Lumajang.

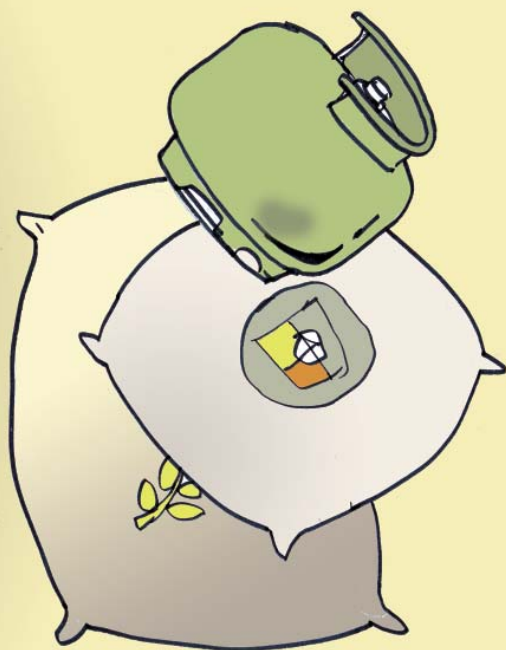
Penyelewengan pupuk bersubsidi ini semakin terbuka akibat sistem subsidi yang dilakukan selama ini bersifat terbuka dan pasif. Dalam sistem ini, siapa saja, termasuk warga yang tidak berhak, bisa menikmati asal punya uang. Konsekuensinya, efektivitasnya rendah dan subsidi sebagai alat pemerataan dan sarana menegakkan keadilan tidak tercapai.



Sebab, godaan melakukan penyelewengan semakin terbuka lebar akibat lemahnya sistem tersebut.

Setelah rakyat marah, pemerintah berjanji akan menambah produksi pupuk pada tahun 2009 ini. Presiden berjanji akan menambah pasokan gas untuk pabrik pupuk pada 2009. Tambahan gas itu khususnya akan diberikan untuk pabrik pupuk di Kalimantan, Aceh, dan Jawa. Selain itu, Presiden juga berjanji meningkatkan pengawasan distribusi pupuk bersubsidi sehingga tepat sasaran kepada petani yang membutuhkan. Menteri Pertanian Anton Aprianto juga turut menjanjikan penerapan distribusi tertutup mulai tahun 2009. "Pada 1 Januari 2009, kita menerapkan penyaluran tertutup untuk pupuk dengan menggunakan daftar kebutuhan yang diajukan oleh petani untuk pupuk bersubsidi," ujar Mentan.

Disebut tertutup, karena pupuk bersubsidi didistribusikan dengan beberapa ketentuan tertentu yang berbasis Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) tani. Anggota kelompok tani dijamin mendapat subsidi sesuai alokasi. Pengecer hanya menjual pupuk bersubsidi kepada petani sesuai RDKK. Rencananya, subsidi pupuk diberikan pada petani-petani berlahan kurang dari dua hektare. Sasarannya, petani tanaman pangan 20.140.295 ha, hortikultura 3.236.696 ha, perkebunan 9.650.000 ha, peternakan



26.535 ha, dan perikanan 395.305 ha.

Secara teori, sistem ini akan menjamin efektivitas dan ketepatan subsidi. Namun, hal itu bisa diwujudkan apabila sudah dimiliki basis data akurat dan kelompok tani yang andal. Di negara ini, dua syarat pokok itu memang masih lemah, tapi jika diupayakan dengan serius, syarat itu diharapkan bisa digenapi.

Untuk meningkatkan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi, presiden telah meminta Mentan agar menambah jumlah penyuluh pertanian. Untuk itu, Mentan berencana menambah penyuluh sebanyak 10 ribu personel untuk seluruh Indonesia.

Lembaga legislatif juga berencana ikut melakukan pengawasan tersendiri dalam pendistribusian pupuk ini. Rencananya, DPR akan membentuk empat tim untuk memantau kinerja pemerintah dalam menyalurkan pupuk bersubsidi. "Komisi akan menurunkan tim untuk memantau realisasi komitmen pemerintah mengatasi kelangkaan pupuk," kata Wakil Ketua Komisi Pertanian Suswono kepada wartawan Desember 2008 lalu. Menurutnya, nantinya tiap tim beranggotakan lima-enam orang.

Seluruh rakyat pasti senang dengan upaya pemerintah itu. Demikian juga terhadap pencapaian swasembada beras tahun 2008 lalu. Dengan beberapa upaya pembenahan seperti yang dijanjikan

pemerintah, prestasi itu diharapkan berlanjut untuk tahun-tahun berikutnya. Selaras dengan prestasi itu, hal yang lebih penting adalah, hendaknya kelangsungan hidup dan kesejahteraan petani sendiri tetap diperhatikan. Untuk itu, berbagai faktor penunjang pertanian seperti tersedianya benih, pupuk, irigasi, dan prasarana lainnya hendaknya tetap mendapat prioritas dari pemerintah. Sebab jika kejadian seperti kelangkaan pupuk ini masih terulang lagi, niscaya nasib petani akan semakin terpuruk.

Kelangkaan Elpiji

Hampir sama halnya dengan yang dialami petani, hidup rakyat miskin dan hampir miskin di perkotaan juga kembali terabaikan dengan kelangkaan gas elpiji ukuran 3 kg sejak pertengahan Desember 2008. Kejadian ini suatu ironi, sebab masyarakat sebelumnya "dipaksa" menggunakan gas dalam program konversi minyak tanah ke gas. Di tengah minyak tanah tidak ditemukan lagi di pasar, dan masyarakat juga sudah mulai menerima gas elpiji, tapi bahan bakar itu justru langka di pasar.

Langkanya gas elpiji ini membuat warga mencarinya kemana-mana. Bahkan, warga sempat mencoba membeli langsung ke stasiun pengisian bulk elpiji (SPBE). Namun mereka terpaksa harus kecewa karena SPBE tidak melayani pembeli eceran.

Kelangkaan gas ini disebutkan terjadi akibat ketidaksiapan infrastruktur, terutama keberadaan kilang gas. Keadaan semakin buruk karena permintaan gas elpiji juga meningkat. Di depot elpiji Balongan, Indramayu, misalnya, berdasarkan pantauan pada Sabtu (13/12) antrian truk pengangkut elpiji 3 kg mencapai 2 km. Kelangkaan gas elpiji itu dengan spontan menyebabkan kenaikan harga yang semula hanya Rp13-15 ribu menjadi 18 ribu.

Kejadian ini seolah memaksa masyarakat kembali ke zaman baheula yang menggunakan kayu bakar untuk memasak. Hal tersebut sudah sempat terlihat di beberapa tempat di wilayah Jabodetabek dimana sudah banyak ibu-ibu yang menggunakan batok kelapa atau tempurung dan kayu bekas untuk memasak. Bahkan, beberapa ibu-ibu di salah satu sudut Jakarta sengaja memasak bersama hanya untuk menghemat kayu bakar yang mereka gunakan untuk memasak.

Maka tidak mengherankan, jika banyak ibu-ibu dan anak-anaknya yang sengaja keluar rumah untuk mencari kayu bakar di sekitar lingkungan mereka. Bahkan, di beberapa kompleks perumahan, rumah yang sudah lama tidak ditempati menjadi korban, karena kusen pintu dan jendela yang sudah mulai lapuk diambil orang untuk kayu bakar.

Untuk mencegah berulangnya kembali kasus kelangkaan gas, pemerintah, dalam hal ini Wapres Jusuf Kalla menyatakan, akan mempercepat pembangunan kilang gas. Dalam waktu tiga sampai empat bulan ke depan, 200 kilang gas akan dibangun. Sejauh ini, jumlah kilang gas di seluruh Indonesia masih 58, padahal idealnya mencapai 250.

Dua kejadian yang dialami masyarakat paling bawah itu menjelaskan bahwa bangsa ini tidak pernah mau belajar dari pengalaman. Kejadian seperti ini sebenarnya sudah sering berulang di negeri ini. Yang jelas, langkanya persediaan pupuk dan elpiji ini menunjukkan kelalaian negara bekerja secara cermat, tuntas, antisipatif, serta melakukan kontrol yang ketat. Terlepas dari apa pun penyebab kelangkaan itu, hal ini jelas menunjukkan kegagalan negara dalam perencanaan dan pelemagaan sistem. Ketidakmampuan membaca tingkat kebutuhan serta lemahnya pengawasan menegaskan hal itu.

Masyarakat sangat menghargai berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi dua masalah tersebut. Namun sekali lagi, hendaknya pemerintah janganlah bekerja seperti pemadam kebakaran yang baru sibuk kalau musibah sudah terjadi. Ke depan, untuk berbagai sektor kehidupan lainnya, pemerintah hendaknya bertindak reaktif. Jangan sampai menunggu kejadian terjadi dulu. ■ JK

Bandung Konsisten Bangun Kesehatan

Komitmen Pemkot Bandung di bawah pimpinan Walikota Dada Rosada membangun bidang kesehatan berbuah penghargaan.

Pada periode pertama pemerintahan Walikota H.Dada Rosada, SH. M.Si, persisnya pada tahun 2005, Pemkot Bandung mengoleksi penghargaan “Manggala Karya Bakti Husada Arutala”. Kemudian, pada awal masa pemerintahan Dada Rosada periode kedua (2008-2013), Pemkot Bandung kembali mendapat penghargaan “Mang-gala Karya Bakti Husada Kartika”.

Sama seperti penganugerahan penghargaan “Manggala Karya Bakti Husada Arutala” tiga tahun sebelumnya, yakni 7 Desember 2005 dimana penghargaan langsung diserahkan Menteri Kesehatan Dr. dr. Siti Fadilah Supari, SpJp kepada Dada Rosada, penghargaan “Manggala Karya Bakti Husada Kartika” ini pun langsung diserahkan Menkes kepada Dada Rosada tepat pada acara puncak Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-44 di Balroom Four Seasons Hotel, Jakarta, 18 Desember 2008 lalu.

Penyerahan penghargaan ini didasarkan pada beberapa indikator antara lain pencapaian prioritas program kesehatan dengan hasil yang tercakup dalam riset kesehatan dasar (Riskesdas) tingkat provinsi dan kabupaten/kota, alokasi anggaran pada APBD di atas atau mendekati 15%, serta indikator lainnya.

Atas prestasi tersebut, berdasarkan hasil Riskesdas 2008, Kota Bandung meraih urutan ketiga se-Indonesia dalam pencapaian indikator prioritas dalam pembangunan kesehatan. Sementara daerah lainnya yang mendapat penghargaan serupa adalah Provinsi DI Yogyakarta, Bali, Kota Metro dan Kabupaten Sleman.

Dalam rangkaian acara tersebut, Menkes juga menyerahkan 12 piagam dan 8 trofi Manggala Karya Bakti Husada serta 12 piagam dan lencana Ksatria Bakti Husada kepada sejumlah institusi dan perseorangan yang berjasa dalam pembangunan bidang kesehatan. Juga dana operasional Rp 1 miliar yang diberikan kepada sembilan pemerintah kabupaten/kota yang berhasil mengembalikan 100 persen desanya menjadi desa siaga. Di

antaranya Bupati Ogan Komering Ulu Timur (Sumsel), Walikota Palu (Sulteng), dan Walikota Dumai (Riau). Juga kepada Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Hasan Sadikin Bandung sebagai unit pelaksana teknis dengan kinerja paling baik.

Penghargaan ini tentu semakin melengkapi koleksi penghargaan yang diterima Dada Rosada atas nama Pemkot Bandung selama masa jabatan 5 tahun periode sebelumnya yang telah banyak mendulang berbagai prestasi.

Sumringah nampak di wajah orang nomor satu kota kembang itu usai menerima penghargaan. “Kita bangga upaya pembangunan kesehatan yang kita lakukan mendapat apresiasi dari Menkes. Mudah-mudahan penghargaan ini menjadi dorongan lebih baik

l a g i
b a g i
P e m -
k o t
B a n -

untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, khususnya dalam mewujudkan Bandung Sehat yang Bermartabat,” katanya dengan ceria.

Dada mengatakan, salah satu indikator yang mengantarkan Kota Bandung mendapatkan penghargaan itu adalah pengalokasian dana dan penyangga bagi pelayanan kesehatan warga miskin sejak 2006. Besaran dana ini setiap tahunnya terus meningkat dari Rp 4 miliar menjadi Rp 5,9 miliar pada tahun 2007. Pada tahun 2008, dana sebesar Rp 18 miliar telah dimanfaatkan 340.000 masyarakat miskin. Kemudian untuk tahun 2009, menurut Kepala Dinkes Kota Bandung dr. Gunadi Sukma Bhinekes, akan disiapkan anggaran Rp 20 miliar.

Keberhasilan lainnya adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui sertifikasi ISO 9001-2000 dan peningkatan kinerja dan kesejahteraan kader Posyandu.

Dada mengucapkan terima kasihnya kepada segenap lapisan masyarakat Kota Bandung yang telah membantu dan mendukung program pemerintah Kota Bandung, khususnya bidang kesehatan.

“Tanpa dukungan masyarakat, penghargaan tidak akan diraih. Karena



Dada Rosada memperlihatkan sertifikat penghargaan Manggala Karya Bakti Husada Kartika



Untuk kedua kalinya, Menkes Dr.dr. Siti Fadillah Supari menyerahkan penghargaan bidang kesehatan kepada Walikota Bandung, Dada Rosada

itu, mari tingkatkan kerjasama untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan keluarga,” ajaknya.

Dia berjanji, konsistensi Pemkot Bandung dalam pembangunan kesehatan akan terus ditingkatkan menuju terwujudnya Bandung Sehat. “Kami berharap di Kota Bandung, tidak ada satu pun warga, khususnya mereka yang kurang mampu tidak terjamin kesehatannya. Karena Pemkot telah menyediakan dana, tidak saja gratis berobat ke Puskesmas tapi juga menjamin biaya jika harus dirujuk ke rumah sakit,” ujarnya.

Di sisi lain, keberhasilan Kota Bandung dalam meraih penghargaan di bidang kesehatan mendapat tanggapan dari Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Bandung Dr. Gunadi Sukma Binekes M.Kes. Ia mengatakan bahwa penghargaan itu tidak lepas dari partisipasi masyarakat Kota Bandung yang sangat tinggi, khususnya dari insan-insan kesehatan. Juga berkat peran camat sebagai tangan kanan walikota dalam membina masyarakat. “Masyarakat telah berupaya sungguh-sungguh memperbaiki dirinya dengan melaksanakan program pemerintah, khususnya di bidang kesehatan. Sebagus apa pun program pemerintah, jika tidak didukung masyarakat tidak akan berhasil,” katanya.

Untuk itu, ia mengharapkan para pengelola bidang kesehatan yang telah menunjukkan kinerja dan kreativitas terbaiknya, agar terus mempertahankan kondisi tersebut. “Bila keberhasilan itu dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan, program Bandung di bidang Kesehatan dapat terwujud terus,” harap Gunadi.

Kilas Balik

Ketika penghargaan Manggala Karya

Bhakti Husada Arutala diraih pada tahun 2005, Walikota Bandung telah berhasil membuat Perda No. 03 Tahun 2005, tentang penyelenggaraan K-3 (Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan) yang mendorong masyarakat berperilaku hidup sehat. Perda larangan merokok di tempat umum yang sudah digulirkan pada 2005, sebelum penghargaan itu didapat.

Pada waktu itu, Dada seolah berpacu dengan waktu mewujudkan gerakan “Menuju Bandung Bermartabat (Bersih, Makmur, Taat, dan Bersahabat)”. Saat itu, ada empat permasalahan kesehatan yang dihadapi Pemerintah Kota Bandung, yakni tingginya angka kematian bayi, jumlah kematian ibu, status gizi ibu hamil, dan status gizi balita buruk.

Berbagai program prioritas untuk menciptakan “Bandung Bermartabat” telah dicanangkannya. Di antaranya menetapkan Visi Bandung Sehat 2007, yakni gambaran akan harapan masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan Kota Bandung.

Untuk meraih semua itu, kata kunci Dada tak lain dimulai dengan gerakan BERSIH. Makudnya, warga Kota Bandung harus menikmati hidup bersih. Tentu saja bersih dari segala polusi dan penyakit. Bersih dari kemiskinan, kemaksiatan, judi, narkoba, postitusi, kebusukan hati, dan bersih dari KKN. Filosofi kebersihan adalah kunci bagi sebuah tatanan masyarakat Bermartabat. “Siapapun mengabaikan kebersihan dipastikan akan sulit menggapai kemajuan dalam segi positif apa pun. Membangun kebiasaan bersih lahir batin merupakan program kunci kesuksesan pembangunan,” tandas Dada.

Memang upaya Pemkot Bandung untuk mencapai Visi Bandung Sehat 2007 tidak

semudah membalikkan telapak tangan. Banyak yang harus dilalui dan dilakukan. Untuk mengawalinya, dimulai dengan menciptakan kelurahan sehat, kecamatan sehat hingga Bandung Sehat, yang strategi pembangunan kesehatannya dengan membangun paradigma sehat, yaitu mengutamakan pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihannya, profesionalisme, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JKPM) dan desentralisasi.

Ada 9 strategi operasional pelayanan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat Kota Bandung yang ditetapkan, yaitu dengan menggerakkan semua potensi pembangunan berwawasan kesehatan, membentuk kemitraan usaha bersama untuk mewujudkan visi Bandung Sehat 2007. Selain itu, meningkatkan kegiatan promosi kesehatan, memahami dan melaksanakan berbagai kewenangan bidang kesehatan, meningkatkan manajemen kualitas sumber daya, mengoptimalkan kualitas sistem informasi kesehatan, meningkatkan advokasi proporsi anggaran kesehatan, serta meningkatkan pembiayaan kesehatan bersumber daya masyarakat.

Untuk kelurahan sehat, upaya penanggulangan penyakit menular berbasis lingkungan seperti pada DBD, TBC, dan penyakit pernafasan akut telah dilakukan. Upaya tersebut berupa gerakan kemitraan lingkungan perkotaan kumuh dan gerakan pemberantasan sarang nyamuk yang bertujuan untuk mengaktifkan, menyadarkan masyarakat agar selalu melakukan pembersihan lingkungan dan pemberantasan sarang penyakit sekaligus menekan kasus flu burung. ■ **AW**



Kabupaten Purwakarta bergegas tinggalkan kemiskinan

Memberantas Kemiskinan

Program pembangunan Purwakarta harus dipadukan secara komprehensif dengan pembangunan perilaku masyarakat (*character building*).

Pemkab Purwakarta menutup akhir tahun 2008 dengan menyelesaikan berbagai agenda kerja. Dalam program pembangunan tahun 2009 terungkap bahwa program pembangunan dititikberatkan pada penanggulangan kemiskinan daerah. Hal itu merupakan tindak lanjut SK No.412.6.05/Kep.342-Kesra/2006 yang akan efektif dilaksanakan pada APBD tahun 2009. Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Pemerintah Kabupaten Purwakarta akan melibatkan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang terkait langsung dengan kehidupan masyarakat luas.

Bupati Purwakarta H.Dedi Mulyadi SH, saat memimpin rakor perencanaan daerah Purwakarta untuk APBD Tahun 2009 menegaskan, program pembangunan akan dititikberatkan pada program pemberantasan kemiskinan dan pember-

dayaan masyarakat desa, karena menurutnya, kemiskinan itu masih menjadi bagian yang belum terselesaikan, umumnya di masyarakat desa.

Bupati menilai, kemiskinan tetap bercokol di masyarakat diakibatkan dua hal yakni struktural dan kultural masyarakat. Kemiskinan struktural terjadi akibat adanya kebijakan yang sistemik dalam kehidupan masyarakat, sedangkan kemiskinan kultural lebih disebabkan perilaku kehidupan masyarakat yang materialistik, konsumtif dan pola hidup instan. Oleh sebab itu, Dedi Mulyadi menyatakan, untuk menuntaskan permasalahan kemiskinan, tidak dapat hanya mengharapakan kebijakan dan program pemerintah saja, tetapi harus didukung perilaku masyarakat. Untuk itu, program pembangunan harus dipadukan secara komprehensif dengan pembangunan perilaku masyarakat (*character building*) agar semua

masyarakat memiliki kemauan dan mengerti cara mencapai kemajuan dengan membuang karakter pemiskinan. Masyarakat diharapkan menyadari banyaknya perilaku hidup sehari-hari yang pada akhirnya menciptakan kemiskinan.

Semua SKPD, tandas Bupati, membuat program yang langsung menyentuh dan mempengaruhi masyarakat miskin, baik dalam perencanaan hingga pada pelaksanaan. Menurutnya, desa harus menjadi fokus pembangunan karena setiap program yang melibatkan desa otomatis akan mengurangi kemiskinan.

Kepala Bidang Badan Perencanaan Daerah Pemkab Purwakarta Dra Karlyati Juanda MM lebih lanjut menguraikan, bahwa tujuan dan target TKPK adalah terlaksananya program dan penanggulangan kemiskinan daerah di berbagai lintas sektor secara sinergis serta tersedianya dokumen rencana aksi daerah dalam penanggulangan kemiskinan lintas sektoral. Untuk itu, Bapeda akan melakukan pemotretan dan kajian mendalam tentang kantong kemiskinan rakyat.

Di tempat lain, Humas Pemkab Purwakarta Nina Meinawati SH menjelaskan kepada *Berita Indonesia* beberapa upaya Pemkab dalam membantu masyarakat. Baru-baru ini Pemkab telah menyerahkan bantuan dari APBD untuk relokasi bencana alam kepada masyarakat Kp Cimahi Desa Bojong Barat, Kecamatan Bojong sebesar Rp 400 juta yang diterima Kades Bojong Barat Ramdani Faisal. Dana tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah seluas 6.000 m2 serta membangun 29 unit rumah dan 1 unit Mushola. Sedangkan pembangunannya akan dikerjakan secara swakelola.

Menyadari dana tersebut masih kurang, Bupati juga memberikan tambahan Rp 5 juta yang bersumber dari "Rereongan Sabatang" yang selama ini dikumpulkan di tiap kantor maupun SKPD. Dalam acara penyerahan Bupati meminta masyarakat untuk mempergunakan bantuan itu secara optimal dengan menumbuhkan kembali nilai "kegotongroyongan dan swadaya masyarakat".

Selain itu, Pemkab juga menyerahkan bantuan kepada dua keluarga korban angin puting beliung di Desa Cihuni Kecamatan Pasawahan berupa sembako dan bantuan perbaikan rumah masing-masing Rp 7,5 juta.

Dalam kesempatan itu, Bupati menyarankan agar warga memberi imbal balik yang positif berupa ketaatan memenuhi kewajibannya seperti pembayaran PBB, memelihara hasil pembangunan, mendukung program pemerintah. Bupati juga mengharapkan agar masyarakat mampu membangun dirinya sendiri. ■ BND



PIM yang Bermasalah

Niat hati melestarikan sekaligus mengapresiasi kebudayaan Majapahit, malah kerusakan yang didapat. Kira-kira begitulah yang terjadi atas situs-situs peninggalan ibu kota Majapahit setelah dimulainya pembangunan *Trowulan Information Center* atau Pusat Informasi Majapahit (PIM) seluas 2.190 meter persegi di Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, bekas ibu kota Kerajaan Majapahit peninggalan abad ke-13 hingga ke-15. PIM nantinya akan berupa bangunan berbentuk bintang bersudut delapan yang disebut Cungkup Surya Majapahit - lambang Kerajaan Majapahit. Rencananya, di bawah Cungkup Surya Majapahit itu akan dipamerkan sejumlah koleksi PIM yang belum banyak terekspos. Namun, dalam proses pembangunan taman yang ditaksir berbiaya sekitar Rp25 miliar itu, malah merusak situs sendiri. Meski di tengah pengerjaan ditemukan sejumlah peninggalan bersejarah, seperti dinding sumur kuno, gerabah, dan pelataran rumah kuno, hal itu tidak dihiraukan. Tanah terus digali dan benda bersejarah terus dijebol. Belakangan, begitu pengrusakan ini diberitakan harian *Kompas* pada tanggal 5 Januari 2008 lalu, pada hari yang sama Menbudpar Jero Wacik langsung memerintahkan penghentian sementara pembangunan PIM tersebut. Jero Wacik menilai perlu melakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan agar proyek PIM tetap bisa berjalan dengan baik. ■

Belasan Situs di DAS Batanghari Rusak

Belasan situs di sepanjang daerah aliran Sungai Batanghari di Provinsi Jambi dan Sumatera Barat dalam kondisi rusak. Sebagian situs juga tak memiliki juru pelihara karena keterbatasan dana. Tim Ekspedisi DAS Batanghari yang melakukan penelusuran menemukan setidaknya 11 situs dalam keadaan rusak. Situs-situs itu di antaranya situs Rambahan di Kabupaten Dharmasraya, Candi Sungai Langsat, situs Teluk Kual, situs Rantau Langkap, situs Sungai Langsat, dan situs Tuo Sumay di Kabupaten Tebo, yang kini hanya berupa sebaran batu bata yang diduga kuat sisa candi. Di Kabupaten Batanghari terdapat situs Danau Bangko, situs Pematang Saung, dan situs Rantau Kapas Tuo. Di Kabupaten Batanghari dan Muaro Jambi terdapat situs Pematang Jering dan Candi Teluk. Kepala Seksi Pemugaran Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jambi, Kristianto, mengatakan, sejumlah situs yang rusak tak dapat dipugar lagi. Pihaknya pernah melaksanakan ekskavasi, tetapi tidak dapat lagi dilanjutkan dengan kegiatan pemugaran. ■



Bali Wabah Rabies

Pulau Bali dinyatakan berstatus wabah rabies. Pernyataan status wabah itu tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 1637/2008, yang ditandatangani Menteri Pertanian Anton Apriyantono pada 1 Desember 2008. Direktur Jenderal Peternakan Departemen Pertanian Tjeppy D Soedjana dalam keterangan persnya di Jakarta, mengungkapkan, wabah rabies di Pulau Bali ini yang pertama dalam sejarah. Selama ini Pulau Dewata bebas penyakit rabies. Penyakit rabies di Bali terungkap setelah ada empat orang dari tiga desa di Bali digigit anjing dalam periode September-November 2008. Dari empat orang itu, dua positif tertular rabies, sedangkan dua orang lain memiliki riwayat digigit anjing. Tiga desa yang dimaksud adalah Desa Ungasan di Kecamatan Kuta Selatan serta Desa Kedonganan dan Jimbaran di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pertanian, Gubernur Bali mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 88/2008 tentang Penutupan Sementara Pemasukan atau Pengeluaran Anjing, Kucing, Kera, atau Hewan Sebangsanya dari dan ke Provinsi Bali per 1 Desember 2008. Pulau Bali juga dinyatakan sebagai kawasan karantina. ■



PEMERINTAH KOTA BANDUNG BESERTA SELURUH JAJARAN *Mengucapkan*

Terima Kasih dan Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh lapisan masyarakat Kota Bandung atas dukungannya terhadap berbagai program pembangunan khususnya program kesehatan sehingga Kota Bandung meraih :

"MANGGALA KARYA BAKTI HUSADA KARTIKA 2008"

Diterima :



**WALIKOTA BANDUNG,
H. DADA ROSADA, SH.M.Si**

(Atas jasa luar biasa dalam menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat)

**Diserahkan Menteri Kesehatan RI
Dr. Siti Fadilah Supari, di Jakarta, Kamis 18 Desember 2008**

Semoga penghargaan ini menjadi dorongan lebih baik lagi bagi Pemerintah Kota Bandung untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam mewujudkan Bandung Sehat sebagai Kota Jasa yang Bermartabat

Bandung, Desember 2008

WALIKOTA BANDUNG
Ttd

(DADA ROSADA)

WAKIL WALIKOTA BANDUNG
Ttd

(AYI VIVANANDA)

SEKRETARIS DAERAH

Ttd

(EDI SISWANDI)

Perayaan Idul Adha 1429 H di Ma'had Al-Zaytun

Solidaritas Menolong yang Lemah

Para eksponen, guru, karyawan dan santri bekerja dengan tulus dan antusias mempersiapkan dan membagikan kurban kepada masyarakat miskin di enam desa sekitar kampus.

Seperti semua umat Muslim di seluruh penjuru dunia, umat di Ma'had Al-Zaytun, Indramayu, Jawa Barat, juga merayakan Idul Adha atau Hari Raya Kurban setiap 10 Dzulhijjah. Di kampus pendidikan terpadu ini, perayaan Idul Adha 1429 H yang bertepatan dengan Senin 8 Desember 2008 M lalu semakin meningkat dan sempurna dari tahun sebelumnya, baik dari segi pelaksanaan maupun

jumlah penerimanya.

Sebagaimana disebutkan Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang dalam khutbah shalat Ied Idul Adha dua tahun lalu, kurban yang dalam bahasa Arab berarti pendekatan, yakni pendekatan kepada Tuhan. Sehingga, melakukan kurban berarti melakukan sesuatu yang mendekatkan diri kepada Tuhan yakni mendekatkan diri kepada tujuan hidup, sebab manusia berasal dari Tuhan dan kembali juga



Salah seorang mustahiq menerima kurban dari Al-Zaytun

kepadaNya, semakin terwujudkan dengan bertambah sempurnanya pelaksanaan Idul Adha ini. Dengan kata lain, berkorban yang berdimensi vertikal sebagai wujud ketakwaan kepada Sang Khalik, dan juga berdimensi horizontal sebagai upaya membina solidaritas kemanusiaan, semakin dinyatakan dalam perayaan kali ini.

Cahaya Temaram di Indramayu

Rasa kantuk mulai mengusik ketika mobil sedan berwarna biru tua yang kami tumpangi memasuki Subang, Jawa Barat. Jalan beraspal menjadi semakin hitam karena basah oleh air hujan. Suara roda mobil mengkilas air hujan yang tergenang akhirnya sirna setelah jalan tol Cikampek sudah jauh di belakang kami.

Sedangkan di depan kami, kira-kira dua jam perjalanan lagi jaraknya, sedang menunggu sebuah lembaga pendidikan

terpadu yang dalam setiap nafasnya menghembuskan semangat toleransi dan perdamaian di antara umat manusia. Ma'had Al-Zaytun, begitu lembaga itu disebut.

Belum lama memasuki Subang, rasa kantuk rupanya sudah tidak tertahankan. Seorang rekan yang mudah dikenali dengan kumisnya yang cukup tebal, mulai tertunduk, menengadahkan, tertunduk lagi. Kumisnya yang kasar terlihat naik turun seiring dengan matanya yang sayu dan memerah. Melewati Subang memang mendedahkan. Daerah ini

relatif cukup maju dengan hamparan rumah-rumah yang bagus di pinggir jalan. Belum lagi deretan pohon karet di kiri kanan jalan membuat pengendara seolah sedang melewati hutan lebat. Di pinggir jalan, beberapa pedagang rambutan, kedai kecil dan restoran siap siaga melayani pengendara yang ingin menepi dan beristirahat.

Pemandangan ini kontras sekali ketika kami mulai memasuki desa-desa di sekitar Indramayu, Jawa Barat. Jalan rusak penuh lubang besar menganga membuat tubuh

Al-Zaytun



Al-Zaytun untuk dirinya, tetangga dan ibunya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, persiapan perayaan Idul Adha di Al Zaytun sudah dilakukan sejak jauh-jauh hari. Persiapan tahun ini pun semakin matang dan baik. Hewan kurban misalnya, sudah dipersiapkan sejak setahun sebelumnya. Hewan dipilih dari ternak yang terbaik yang dikembangkan di kompleks mahad itu sendiri. Memeliharanya dengan baik sepanjang

tahun yang secara khusus diperuntukkan sebagai pedaging. Mustahiq atau penerima daging

kurban juga sudah didata sejak beberapa bulan sebelumnya oleh panitia yang setiap tahun dilaksanakan oleh santri atau pelajar kelas 12. Dengan bantuan informasi dari aparat desa, para warga yang berhak menerima kurban sudah dibagikan kupon untuk ditunjukkan saat menerima kurban pada hari "h". Kemudian, untuk menghindari penumpukan massa pada satu tempat saat pembagian kurban yang bisa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan, Al Zaytun juga memberikan kurban dengan cara mengantarkannya ke desa masing-masing Mustahiq.

Untuk penentuan satu tempat pembagian kurban, para Mustahiq juga sudah dikelompokkan antara 100-200 kepala keluarga berdasarkan kedekatan tempat tinggal, sehingga mereka tidak terlalu jauh dan tidak terlalu banyak saat mengambil kurban dimaksud.

Nuansa perayaan Idul Adha sendiri sudah mulai terasa di kampus Al Zaytun sejak 7 Desember malam dengan pelantunan takbir di Masjid Al Hayat, salah satu masjid yang ada di kampus tersebut. Tepat pukul 7:00 WIB, Senin 8 Desember, shalat Ied pun dimulai di Masjid Al Hayat, yang diimami oleh Syaikh Al-Zaytun AS Panji Gumilang.

Syaikh dalam khotbahnya, seperti tahun-tahun sebelumnya, mengambil tema sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi di tengah kehidupan umat. Pada khotbah shalat Ied Idul



Warga miskin di sekitar Ma'had Al-Zaytun.

kami terguncang-guncang dalam mobil sedan yang memang tidak diperuntukkan untuk melalui medan seperti itu. Sisa-sisa hujan yang menggenangi lubang-lubang di jalan membuat pengendara harus ekstra hati-hati karena tidak mengetahui seberapa dalam lubang yang dilewati.

Hari sudah malam ketika kami melewati jalan rusak menuju kampus Al-Zaytun itu. Cahaya temaram dari beberapa rumah penduduk yang kami lewati cukup menerangi malam yang pekat karena belum adanya lampu

jalan. Hujan yang baru turun memang membuat desa-desa yang kami lalui terlihat lebih baik bila dibandingkan setahun atau dua

tahun yang lalu. Kemarau yang panjang membuat porak poranda perekonomian masyarakat yang menggantungkan hidupnya



Santri Al-Zaytun memindahkan kurban dari truk ke salah satu emperan rumah warga sebelum dibagikan.

“Kiranya pemerintah dengan bergandengan tangan bersama segenap lapisan rakyat Indonesia yang berjumlah lebih dari 230 juta orang, dan dengan solidaritas yang tinggi, dapat menanggulangi tantangan besar yang dihadapi,”

Adha 1427 H lalu, misalnya Syaykh mengangkat tema mengenai makna berkorban sebagai kesanggupan menunda kenikmatan kecil dan sesaat demi mencapai kebahagiaan yang lebih besar dan kekal. Pada khotbah 1428 H Syaykh mengangkat tema mengenai pelestarian hutan dan mengajak umat untuk berkorban mempertahankan ekosistem bumi sesuai dengan isu yang paling santer ketika itu, yakni pemanasan global. Pada perayaan Idul Adha 1429 H kali ini, khutbah Syaykh mengangkat tema solidaritas sesama bangsa dalam mengatasi kesulitan dan tantangan krisis yang menghimpit secara nasional maupun global.

“Kiranya pemerintah dengan bergandengan tangan bersama segenap

dari pertanian.

Selalu ada kesedihan tiap kali kami melalui jalan itu. Sebab kami jarang mendengar kabar baik dari salah satu sentra beras di Jawa Barat itu. Kemiskinan membuat sebagian masyarakatnya harus berjuang bertahan hidup meskipun itu dengan cara-cara yang tidak biasa. Yang pria menjadi buruh kasar, sedangkan wanitanya ada yang memilih jalan pintas, karena dianggap lebih mudah dan menguntungkan.

Setiap kali melewati jalan itu, jangan berharap menemukan deretan rumah yang cukup bagus layaknya di Subang. Kebanyakan rumah penduduk di situ masih terbuat dari kayu atau bambu. Bahkan tidak sedikit rumah masih dalam bentuk gubuk dengan lantai tanah. Kalaupun kita menemukan rumah sudah ditembok semen, bangunannya terlihat dibangun apa adanya.

Tidaklah lama kami melalui jalan yang dari tahun ke tahun tak kunjung mulus itu. Dua puluh menit sebelum tiba di tujuan, jalan

sudah kembali rata. Namun pemandangan yang sama tentang rumah-rumah yang ‘sederhana’ masih ada. Kami sempat menyaksikan beberapa petani terlihat mengayuh sepedanya pelan-pelan menembus malam yang mulai dingin. Mungkin mereka habis pulang dari ladang. Tidak berapa lama kemudian, beberapa anak muda seolah berlomba mengayuh sepedanya menuju kampus Al-Zaytun. Di atas sepedanya tercantum merk Giant.

Setelah melaporkan diri, menerima kartu tanda pengenal di pos penerimaan tamu di depan pintu masuk Ma’had Al-Zaytun, mobil membawa kami ke penginapan Al-Islah. Sayup-sayup terdengar lantunan takbir di Masjid Al-Hayat, salah satu masjid yang ada di kampus tersebut. Malam itu, suasana perayaan Idul Adha perlahan-lahan melingkupi kampus seluas 1.200 hektar itu. Tidak banyak yang kami lakukan malam itu. Setelah bercakap-cakap seputar tugas yang akan dilakukan besok, kami akhirnya

lapisan rakyat Indonesia yang berjumlah lebih dari 230 juta orang, dan dengan solidaritas yang tinggi, dapat menanggulangi tantangan besar yang dihadapi,” demikian antara lain disebutkan Syaykh di depan ribuan umat yang mengikuti shalat Ied.

Belajar dari pengalaman negeri ini, Syaykh lebih lanjut mengatakan, dalam menanggulangi krisis yang terjadi silih berganti yang belum tertanggulangi secara tuntas, sebagai bangsa, kita harus berani mengadakan evaluasi. Khususnya pada ketaatan, keberpihakan serta kesetiaan bangsa terhadap asas dan dasar negara yang telah disepakati bersama. Sebab hingga saat ini kita selalu saja menyaksikan sajian tindakan-tindakan yang selalu antagonistis terhadap dasar-dasar negara yang telah disepakati. Praktek-praktek kebrutalan atas nama agama, kejahatan kemanusiaan atas nama agama dilakukan dengan enteng tanpa beban, bahkan para pelaku berkeyakinan bahwa tindakan-tindakan mereka itu mendapat ridlo Tuhan.

Di tengah khotbahnya, Syaykh kembali menunjukkan dirinya sebagai pemimpin yang konsisten kata dan perbuatannya tentang pentingnya menjaga toleransi antara umat beragama. Dari atas mimbar, Syaykh menyempatkan waktu untuk mengucapkan selamat merayakan Natal kepada umat Kristiani yang pada 25 Desember merayakan kelahiran Yesus Kristus (Isa Al-Masih).

Setelah shalat Ied, kira-kira pukul



Warga Dusun Mekarsari, Desa Mekarjaya dengan

menutup mata istirahat sejenak di antara ratusan kamar yang ada di penginapan itu.

Sauh Iman yang Kuat

Suara air dari kamar mandi

8:00, disambung dengan pemotongan hewan kurban. Para panitia yang terlibat segera bekerja sesuai bidang tugasnya. Seperti tahun sebelumnya, pekerjaan pemotongan, pembersihan dan pembagian kurban di Al Zaytun ini ditumpukan kepada pelajar kelas 12 dibantu beberapa orang kelas 11 serta beberapa orang mahasiswa.

Namun, semua pekerjaan itu tetap di bawah pengawasan dewan guru yang dipimpin oleh Ustad Nawawi sebagai Ketua Dewan Guru. Pelaksanaan pembagian kurban ini juga langsung di bawah tanggung jawab para eksponen Al Zaytun yang dibagi menurut wilayah tertentu. Masing-masing eksponen bertanggung jawab mulai dari pengerjaan hingga benar-benar sampai kepada warga yang berhak.

Dari segi kuantitas, pemberian kurban di Al Zaytun tahun ini menarik untuk dicermati. Tat kala belakangan ini banyak pihak yang melakukan revisi anggaran dengan melakukan pengurangan pengeluaran akibat ancaman krisis ekonomi global sekarang ini. Bahkan, sebagian mungkin sudah memulainya dengan mengurangi pemberian kurban tahun ini. Namun, tidak demikian halnya dengan Mahad Al-Zaytun. Di lembaga pendidikan berstandar internasional ini, pemberian kurban tahun ini malah bertambah dari tahun-tahun sebelumnya. Di samping bertambahnya mustahiq di desa penerima kurban seperti biasanya, Al-Zaytun juga memperluas wilayah pemberian kurban menjadi meliputi



Santri nisa mendapat tugas membagi daging kurban dalam jumlah/berat yang rata.

enam desa di sekitar kampus tersebut.

Tidak kurang dari 220 kepala kambing/domba dan 6 kepala sapi dikurbankan Al Zaytun tahun ini. Selaras dengan bertambahnya jumlah mustahiq, beras yang turut diberikan bersama daging kurban sebagaimana juga dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, turut bertambah menjadi kurang lebih 6 ton. Dimana masing-masing Mustahiq memperoleh dua kilogram beras.

Seperti disebutkan sebelumnya, tahun ini Al-Zaytun memberikan kurban kepada lebih banyak Mustahiq dari tahun lalu yakni kira-kira 6.000

Mustahiq. Mereka terdiri dari 3200 lebih Mustahiq di Desa Mekarjaya dan kira-kira 2.500 Mustahiq di lima desa binaan, desa yang baru kali ini mendapat pembagian kurban dari Al-Zaytun yakni, Desa Sanca ; Gantar ; Bandar Waru ; Situraja ; dan Desa Balai Raja.

Dengan pengalaman yang sudah berulang setiap tahun, pemotongan dan pembersihan hewan kurban sebanyak itu telah selesai dikerjakan pada pukul 11:00 WIB, dan siap untuk dibagikan kepada Mustahiq.

Rombongan pun berangkat dari kampus Al-Zaytun menuju desa tujuan



kesederhanaannya.

membangunkan kami dari tidur. Rupanya, rekan kami yang kemarin terkantuk-kantuk itu sudah selesai mandi. Kumisnya tampak berkilat terkena sapuan air. Jam masih menunjukkan pukul 4 pagi. Meski masih dipenuhi rasa

kantuk, kami akhirnya bangun dan bergegas menyiapkan diri.

Setelah meneguk segelas dua gelas teh tarik di restoran yang terletak di lantai dasar, kami memutuskan berkeliling seputar kampus. Suasana sudah cukup terang padahal jam masih menunjukkan pukul 5.30 pagi. Pelataran parkir mobil yang ada di depan hotel yang kemarin sepi sudah terlihat penuh. Agak jauh dari hotel, di sekitar Stadion Palagan Agung, kami melihat barisan santri yang berlari-lari kecil. Beberapa petugas keamanan termasuk santri yang lebih senior melambai-lambaikan tangan menyuruh mereka agar bergegas ke Masjid Al-Hayat. Sebab shalat led yang diimami Saykh AS Panji Gumilang tidak lama lagi akan dimulai.

Satu setengah jam kemudian, sekitar pukul 7 pagi, shalat led dimulai. Syakh AS Panji Gumilang dengan penuh khidmat memimpin shalat. Beberapa baris di deretan paling depan, berdiri para eksponen dan guru yang memakai setelan jas. Sedangkan di deretan paling

belakang, santri nisa memanjatkan doa dengan khusyuk. Di beberapa sudut, sejumlah santri cilik terlihat agak terkantuk-kantuk namun tetap berusaha melakukan shalat dengan baik.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Saykh AS Panji Gumilang menyampaikan semangat dan pesan Idul Adha di hadapan umat. Bagi sebagian besar orang, Idul Adha bisa jadi menjadi semacam ritual tahunan yang tidak lagi meninggalkan kesan mendalam. Namun bagi kami yang termasuk 'orang luar', memandangnya sebagai momen yang bisa dipetik hikmahnya. Terlebih lagi saat mendengar Khutbah Idul Kurban 1429 H/2008 M yang disampaikan Saykh AS Panji Gumilang.

Selama sekitar setengah jam, Saykh mengutarakan isu-isu penting seputar kehidupan berbangsa dan bernegara. Semuanya disarikan dalam satu kalimat: solidaritas sesama bangsa dalam mengatasi kesulitan, tantangan dan krisis yang menghimpit secara nasional maupun global.



Anak-anak menerima pembagian kurban, menggantikan orangtua mereka yang sedang ke sawah.

Pemberian kurban tahun ini malah bertambah dari tahun-tahun sebelumnya. Di samping bertambahnya mustahiq di desa penerima kurban seperti biasanya, Al-Zaytun juga memperluas wilayah pemberian kurban.

masing-masing sesuai dengan yang telah diatur sebelumnya. Rombongan berangkat dengan mengendarai 5 mobil truk untuk mengangkut daging, beras, serta santri yang bertugas mendistribusikan, diiringi 5 mobil kecil untuk angkutan pengawas dan penanggungjawab.

Sesampai di titik tujuan masing-masing, daging dan beras diturunkan dari truk, kemudian dikumpulkan di halaman rumah salah seorang warga, tempat kurban akan dibagikan. Selanjutnya melalui mikrofon, warga diberitahukan agar mereka yang sebelumnya telah dibagikan kupon datang untuk mengambil kurban dari Al-Zaytun.

Di Dusun Mekarsari, Desa Mekarjaya misalnya, salah satu dusun yang tahun-tahun sebelumnya selalu memperoleh pembagian daging kurban dari Al-Zaytun, langsung berdatangan dari rumah masing-masing sambil membawa

selembar kupon ukuran kecil berwarna hijau di tangan.

Santri, yang menjadi petugas distribusi pun kemudian memanggil nama para Mustahiq satu per satu agar datang mendekat mengambil bagiannya. Dengan menunjukkan kupon yang bertuliskan nama Mustahiq, warga pun menerima bagian masing-masing. Setumpuk daging terbungkus daun dan dua kilogram beras yang terbungkus rapi dalam kantong plastik mereka bawa ke rumah dengan wajah senang.

Di dusun ini, Mustahiq tahun ini rata-rata sudah pernah mendapat kurban pada tahun sebelumnya. Ibu Wati (ibu anak satu) salah satu warga yang sempat ditanyai *Berita Indonesia* misalnya, mengaku sudah beberapa kali memperoleh daging kurban dari Al-Zaytun. "Saya setiap tahun dapat (daging kurban dan beras) dari Al-Zaytun," katanya. Demikian juga Ibu Rumini dari desa yang sama. Nenek 4 cucu ini mengaku sejak ada pembagian kurban dari Al-Zaytun, hampir setiap tahun mendapat daging kurban. "Terimakasih, kami setiap tahun diberikan," ujarnya.

Namun, di antara kerumunan warga yang hadir, ada juga warga yang mengaku tahun sebelumnya diberikan daging kurban tapi tahun ini tidak. Ibu Darni (ibu dua anak) misalnya. "Tahun kemarin saya dapat. Tapi, sekarang tidak. Nggak tau kenapa," katanya mengeluh. Ketika *Berita Indonesia* mengatakan bahwa mungkin keluarga ibu itu sudah dianggap tidak pantas lagi mendapat daging kurban karena sudah termasuk keluarga sejahtera, dia mengaku tidak demikian. Dia mengatakan, dia tidak memiliki kupon sebab tidak bisa hadir saat pembagian kupon.

Di samping itu, ada juga sebagian warga, seperti Ibu Ipah, ibu Sartam, ibu Rani, dan ibu Tarsimah yang belum bisa segera dilayani karena kupon yang

Namun ada untaian pesan Syaykh AS Panji Gumilang yang menurut kami bisa menjadi sauh iman yang kuat bagi mereka yang hidupnya sedang didera krisis. Sebuah pesan yang sudah selayaknya juga didengar oleh masyarakat miskin yang ada di desa-desa sekitar kampus Al-Zaytun. "Kiranya, dengan Kekuatan Besar serta kasih sayangNya, di tengah krisis dan kemiskinan yang menghimpit (red), kita tetap tersenyum penuh harapan memandang masa depan. Dimana ada keyakinan dan keimanan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, yang hidup, yang berprakarsa, bertindak dan

bercampur tangan dalam hidup manusia, serta percaya bahwa Ia akan menepati janji-janjiNya, di situ harapan dalam pengertian orang yang beriman menjadi mungkin. Orang beriman yakin, bahwa hal-hal yang ia harapkan akan menjadi kenyataan dan harapannya tidak akan mengecewakannya."

Pesan Syaykh tersebut menjadi semakin hidup tatkala kami melihat lebih dekat proses pembagian kurban di Dusun Mekarsari, Desa Mekarjaya. Letaknya memang tidak jauh dari kampus Al-Zaytun namun penduduk di dusun itu banyak yang masih dihimpit kemiskinan. Banyak dari antara mereka semakin miskin

karena terjerat rentenir.

Realita hidup seperti inilah yang bisa disaksikan oleh para santri yang terjun langsung melayani penduduk miskin di sekitar kampus. Sungguh beruntung, mereka tidak terkungkung oleh uraian textbook dan retorika yang jauh dari kenyataan. Mereka bisa mengasah jiwa agar lebih berbelas kasihan terhadap sesama sekaligus mengamalkan iman mereka berkurban menolong orang yang berkekurangan.

Para santri termasuk semua yang terlibat dalam pembagian kurban bisa melihat dari dekat bagaimana penduduk desa, tidak

mereka bawa adalah kupon kosong alias tidak bertuliskan nama orang yang berhak sebagaimana semestinya.

Mendapati kejadian seperti itu, Iskandar Saefullah, eksponen yang kebetulan menjadi penanggungjawab di dusun itu segera menjernihkan persoalan dengan memanggil dan meminta penjelasan dari santri yang

menitipkannya ke saya. Kemudian saya kasihkan pada mereka sebelum sempat ditulis namanya,” kata Pak Davin.

Demikian juga Ibu Darni yang sebelumnya tidak memperoleh kurban karena tidak memiliki kupon, ternyata setelah data warga penerima kurban dicek ulang, nama keluarganya memang masih termasuk salah satu yang berhak



Daging dan beras kurban diantar kepada para mustahiq dengan truk.

bertugas mendata dan membagi kupon di dusun itu, juga dari ketua RT setempat. Dari penjelasan santri dan ketua RT tersebut diketahui kemudian bahwa hal tersebut terjadi karena banyak warga yang sudah didata tapi tidak bisa datang saat pembagian kupon. Saat itu, kupon dititip kepada Davin, Ketua RT, untuk diserahkan kepada yang berhak. Oleh ketua RT, kupon kemudian diserahkan kepada yang bersangkutan namun lupa menuliskan nama Mustahiq di atas kupon. “Waktu itu mereka (warga) tidak hadir, jadi anak-anak (santri Al-Zaytun)

menerima kurban tahun ini seperti tahun sebelumnya. Hanya, dia tidak memiliki kupon karena Davin lupa menyerahkannya.

Pembagian kurban dari Al Zaytun ini sendiri sudah diusahakan semudah mungkin. Tidak sedikit pun kelihatan ada prosedur berbelit yang bisa mempersulit warga. Al Zaytun hanya jujur melihat kenyataan bahwa warga desa di kanan dan kiri mereka, masih banyak yang tampak kesusahan. Maka itu, Al Zaytun tidak mau mempersulit warga untuk mengambil kurban yang mereka berikan.

mengenal usia, tua dan muda, tidak mau kehilangan kesempatan untuk mendapatkan daging kurban yang dibagikan. Namun, diam-diam kami menyadari, di balik rasa terima kasih mereka karena mendapat kurban, masih ada hari-hari kelam saat kemiskinan (krisis) itu masih mendera. Di saat-saat seperti itulah, pesan keimanan yang disampaikan Syaykh diperlukan untuk tetap bertahan.

Sebab dalam pembicaraan kami yang cukup panjang dengan beberapa eksponen Ma'had Al-Zaytun, solusi dalam mengentaskan kemiskinan yang mendera masyarakat Indramayu, Jawa Barat, khususnya, ada di

tangan pemerintah. Pemerintah lewat kebijakan-kebijakan politiknya harus menunjukkan keberpihakannya pada petani dan memutus jerat rentenir yang makin mencekik. Namun, menunggu peran pemerintah sampai ke dusun-dusun kecil seperti Desa Mekar Jaya, bagaikan punuk merindukan bulan.

Ada satu jalan keluar yang menurut kami cukup sebagai modal dasar untuk membuat masyarakat miskin di Indramayu terangkat kehidupannya: tetap bekerja keras, tetap berharap dan tidak menyerah, hingga tiba waktunya, apa yang diharapkan itu, kehidupan

Sudah pun diantar ke desanya, warga juga tidak diharuskan menerima sendiri bagiannya sesuai dengan nama yang ada di kupon. Al Zaytun memberikan kebebasan kepada orang yang menerima kupon untuk mengutus orang lain mengambil bagiannya, asal membawa kupon yang telah dibagikan sebelumnya. Dengan demikian, para Mustahiq pun tidak perlu terganggu bekerja. Bermodalkan keyakinan atas kejujuran mustahiq ditopang oleh pendataan yang baik sebelumnya, segalanya terbukti berjalan dengan baik dan lancar.

Seperti yang disaksikan *Berita Indonesia*, banyak yang datang menerima kurban tersebut adalah anak-anak. Rosita, putri ibu Umi yang juga cucu ibu Katem misalnya, menerima bagian ibu dan neneknya sekaligus. Demikian juga Nurahmad (putra Pak Tarma) dan Kariman (putra Pak Cariman), masing-masing mengambil kurban yang menjadi bagian keluarganya karena orangtua mereka sedang ke sawah. Dengan penataan sedemikian rupa, pembagian kurban yang dimulai kurang lebih pukul 11:30, telah rampung pada pukul 15:00 dengan baik disertai ucapan penuh syukur.

Al-Zaytun pantas bersyukur masih beroleh kesempatan untuk berkurban sebagai manifestasi iman bahwa tidak ada yang lebih tinggi derajatnya kecuali yang hidupnya dapat lebih bermanfaat dan menyebarkan manfaat bagi kemaslahatan hidup bangsanya dan manusia pada umumnya. ■ **MS-MLP-B**S



Petani di Indramayu sedang menanam padi di sawah yang masih tadah hujan.

yang lebih baik, menjadi kenyataan.

Sebuah catatan perjalanan, 7 - 8 Desember 2008

KHUTBAH IDUL KURBAN 1429 H/2008 M DI KAMPUS AL-ZAYTUN

Pada tarikh 10 Dzu al-Hijjah 1429 H/08 Desember 2008 M

Menggalang Solidaritas Sesama Bangsa

Idul Kurban tahun 1429/2008 ini, dunia ditandai dengan terjadinya suatu kesulitan besar dalam menata perikehidupan umat manusia penghuni bumi ini. Bumi yang dihuni berbagai bangsa yang tersebar dalam berbagai negara, secara serentak merasakan kesulitan tersebut, semua menyatakan bahwa negara-negara yang ada masuk dalam krisis yang menakutkan.

Ternyata kesusahan, kesulitan, maupun krisis ini terjadi justru pada saat zaman semakin modern, sains teknologi semakin tinggi; dimana krisis yang dihadapi umat manusia ini bukan semakin tertanggulangi, namun justru semakin meluas dan mendalam.

Di dalam situasi krisis dan tantangan yang semakin menghimpit inilah umat manusia selalu diingatkan agar tidak kehilangan semangat dan harapan, dan agar selamat, umat manusia mesti kembali kepada hakekat kehidupannya yakni saling bergandeng tangan menggalang solidaritas, yang kuat menolong yang lemah.

Adalah suatu kebutuhan apabila manusia memandang ke masa depannya (itulah harapan). Harapan akan memperoleh sesuatu, itulah yang membuat pekerjaan terasa manis. Dimana ada keyakinan dan keimanan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, yang hidup, yang berprakarsa, bertindak dan bercampur tangan dalam hidup manusia, serta percaya bahwa Ia akan menepati janji-janjiNya, disitu harapan dalam pengertian orang yang beriman menjadi mungkin. Orang beriman yakin, bahwa hal-hal yang ia harapkan akan menjadi kenyataan dan harapannya tidak akan mengecewakannya.

Dalam konteks sebagai bangsa Indonesia, dimana himpitan krisis berskala nasional yang kita alami sejak 10 tahun lalu, belumpun dapat dipulihkan secara menyeluruh, kini krisis global sedang

Oleh : Syaykh Al-Zaytun



A. S. Panji Gumilang

menghadang kembali.

Dalam menanggulangi krisis yang terjadi silih berganti yang belum tertanggulangi secara tuntas ini, sebagai bangsa, kita harus berani mengadakan evaluasi. Apa gerakan yang kita harus tata ulang?

Sebagai bangsa, dalam bernegara, sesungguhnya kita telah memiliki landasan dasar yang kokoh yang mumpuni, sebagai landasan strategi budaya, strategi mengelola cara berpikir, bertindak, bereaksi lokal, nasional, maupun global.

Mungkin yang harus ditata ulang adalah ketaatan dan keberpihakan serta kesetiaan bangsa terhadap asas dan dasar negara yang telah disepakati bersama. Mungkin sebagai bangsa, belum sepenuhnya konsen, untuk meletakkan dasar-dasar negara ini sebagai suatu sistem yang utuh, sehingga tindakan yang dilakukan, orientasinya selalu belum, bahkan tidak berpihak kepada dasar-dasar yang telah disepakati.

Bahwa terjadinya perubahan politik

(reformasi) yang dibarengi oleh terjadinya krisis ekonomi jilid I di negara kita, yang telah berjalan 10 tahun, kita selalu saja menyaksikan sajian tindakan-tindakan yang selalu antagonis terhadap dasar-dasar negara yang telah disepakati.

Sebagai negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut kepercayaan.

Jaminan yang diberikan oleh dasar dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia ini sungguh sangat mendasar dan menyeluruh bagi bangsanya, tidak terkecuali. Namun dalam praktek kehidupan nyata selama 10 tahun berjalan ini, justru semakin bebas kita menyaksikan kemunafikan sikap sebagian rakyat bangsa Indonesia. Praktek-praktek kebrutalan atas nama agama, kejahatan kemanusiaan atas nama agama dilakukan dengan *enteng* tanpa beban, bahkan mereka berkeyakinan bahwa tindakan-tindakan mereka itu mendapat ridlo Tuhan.

Sebagai negara yang berdasar atas kemanusiaan yang adil dan beradab, yang telah dijabarkan oleh UUD negara dalam bab hak azasi manusia, yang secara panjang lebar diurai dalam berbagai pasal dan ayat-ayatnya, bahkan dipertegas lagi dalam petunjuk detail berupa UU tentang hak azasi manusia. Semuanya itu agar dapat melindungi manusia/kemanusiaan serta mengajak dan mendorong bangsa Indonesia agar dapat memiliki budaya saling mengorbankan orang.

Dalam konteks budaya saling mengorbankan orang ini, kita bangsa Indonesia masih perlu terus memupuk dan meningkatkan kemampuan.

Walhasil, seluruh dasar negara Indonesia yang kita simpulkan sebagai



Syaykh Al-Zaytun, AS Panji Gumilang menyampaikan khutbah Idul Adha 1429 H.

ajaran Illahi dan merupakan ideologi modern ini, akan menjadi tidak bermakna, jika tidak menjadi pola pikir, sistem berpikir dan bertindak bagi bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai masalah hidup dan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kembali kepada tajuk utama pesan Idul Kurban tahun ini “menggalang solidaritas sesama bangsa”, mari kita yakini bahwa kita bangsa Indonesia ini adalah bangsa yang majemuk, majemuk dalam kesukuan, keagamaan, ras, dan golongan, namun menyatu dalam kebangsaan, yakni Indonesia. Tidak ada yang lebih tinggi derajatnya kecuali yang hidupnya dapat lebih bermanfaat dan menyebarkan manfaat bagi kemaslahatan hidup bangsanya dan manusia pada umumnya.

Tatkala bangsa ini dapat menyingkirkan/mengendalikan keangkuhannya dan rasa superioritas kesukuan, keagamaan, ras, dan golongannya, maka akan terkikis rasa saling curiga, saling merasa benar sendiri, angkuh, yang pada gilirannya akan tumbuh rasa saling toleransi dan terbukalah semangat dan harapan untuk menata masa depan bersama yang cerah.

Solidaritas yang kita maksudkan adalah, sifat satu rasa, senasib, setia kawan, dan lain-lain. Sifat solidier semacam ini baru akan timbul jika kita telah menyatu dalam pola pikir dan sistem berpikir bersumber dari dasar yang sama, yakni nilai-nilai dasar negara Indonesia yang telah disepakati. Dengan didukung oleh potensi-potensi yang dimiliki oleh warga bangsa dan didukung oleh rasa solidaritas yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan, kita yakin, harapan kita untuk masuk ke dalam masa depan yang cerah dalam wujud Indonesia Kuat, menjadi sangat mungkin untuk wujud.

Harapan memasuki masa depan ber-

sama yang cerah dalam bentuk Indonesia menjadi Kuat merupakan pengharapan akan kemuliaan masa depan dan keselamatanannya. Dan harapan akan keselamatan ini adalah sebuah “topi baja” suatu bagian yang paling penting dari pakaian besi untuk perang melawan kejahatan kemanusiaan.

Harapan yang kita maksud, tidak seperti layang-layang, yang tergantung kepada angin yang berubah-ubah, melainkan seperti “sauh jiwa yang tetap mantap dan tidak berubah”, menembus jauh kedalam alam abadi yang tidak nampak. Ini maknanya kita harus membuang jauh-jauh rasa cemas menyongsong hari esok, sebab hari esok ada dalam gengaman Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Dengan bermodalkan solidaritas sesama bangsa dan sikap toleransi yang tinggi antara sesama warga bangsa, dan dengan Kekuatan Besar serta kasih sayangNya, akan memungkinkan kita berbuat hal-hal yang besar, bahkan melebihi

apa yang telah kita perbuat selama ini, untuk mengatasi kesulitan, tantangan dan krisis yang menghimpit secara nasional maupun global. Dan kita diberi kemampuan melihat masa depan, ke suatu masa dimana kita akan terus mengambil bagian untuk kestabilan dan ketertiban dunia.

Kita yakin, karena bangsa Indonesia secara demokratis telah membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia, untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa. Kiranya pemerintah dengan bergandengan tangan bersama segenap lapisan rakyat Indonesia yang berjumlah lebih dari 230 juta orang, dan dengan solidaritas yang tinggi, dapat menanggulangi tantangan besar yang dihadapi.

Pemerintah bersama rakyat Indonesia dalam menata perekonomian nasional dan mewujudkan suatu keadilan sosial semestinya selalu konsisten / istikomah terhadap konstitusi, berpihak pada sebesar-besar kemakmuran rakyat dan berprinsip kebersamaan. Kemampuan pemerintah dalam mengemban tugas negara berdasar konstitusi selalu diuji dan dinilai oleh rakyat. Keberhasilan ataupun sebaliknya, rakyat pula yang akan memberi penilaian, melalui sistem demokrasi.

Pada tahun 2009 yang akan datang ini bangsa Indonesia kembali akan mengadakan pemilihan umum, sebagai penilaian terhadap kerja dan kinerja pemerintah selama periode pemerintahannya, dan untuk memberi mandat baru bagi pemerintah berikutnya.

Kita berharap pilihan rakyat akan membawa hasil, dengan tampilnya pemimpin pemerintahan yang berkemampuan menanggulangi berbagai problem yang dihadapi oleh bangsa dan negara Indonesia, dan untuk itu mari kita sukseskan pelaksanaannya. ***



Ribuan umat memenuhi Masjid Al-Hayat, Al-Zaytun Indramayu mengikuti shalat Idul Adha 1429 H.

Seribu Wajah Lembaga

Lembaga-lembaga survei di Indonesia ditengarai berfungsi ganda mulai dari konsultan politik, tim sukses, konsultan iklan, tim kampanye terselubung dari pihak yang memesan jasanya.

Seiring dibukanya keran politik di Tanah Air pasca reformasi 1998, lembaga survei menjadi akrab di telinga masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan politisi. Awalnya, lembaga survei cukup membantu masyarakat untuk mengetahui arah perkembangan politik di negara ini.

Dalam perkembangannya, jasa lembaga survei sering dimanfaatkan untuk mengontrol popularitas partai politik atau tokoh tertentu dengan cara mencitrakannya melalui polling yang diatur sedemikian rupa. Tentu, dengan imbalan sejumlah uang. Walau survei itu sudah mulai dirasakan merupakan pesanan, namun sejauh hasilnya belum begitu jauh dari realitas di masyarakat, hal tersebut masih dimaklumi.

Kemudian, seiring menjamurnya ajang politik lokal maupun nasional, lembaga survei berubah menjadi industri jasa sekaligus tumbuh subur bagai cendawan di musim hujan. Bila kali pertama muncul nama Lembaga Survei Indonesia (LSI) pimpinan Saiful Mudjani, tak lama kemudian muncul Lingkar Survei Indonesia (LSI) pimpinan Denny JA, dan Indo Barometer pimpinan M Qodari.

Selain itu, ada juga Lembaga Survei Nasional (LSN) pimpinan Umar S Bakry; Lembaga Survei dan Kajian Nusantara (Laksnu) pimpinan Gugus Joko Waskito; Indonesian Research Development Institute (IRDI) pimpinan Notrida Mandica Nor. Selanjutnya, ada Pusat Kajian Kebijakan dan Pembangunan Strategis (Puskaptis) pimpinan Husin Yazid; Lembaga Survey Sosial Indonesia; Lembaga Survey dan Manajemen Publik Indonesia; Jaringan Survey Manajemen Publik Indonesia; Sentra Informasi Kebijakan Publik Indonesia; Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial; Sugeng Suryadi Syndicate (SSS); Centre for Electoral Reform (CETRO); Centre for the Study of Development and Democracy (CESDA); Pusat Kajian Ilmu Politik UI (Puskapol UI); serta beberapa lembaga lain yang muncul di daerah.

Belakangan ini, setelah beberapa kali survei lembaga-lembaga itu jauh meleset, akurasi hasil kerja dan kredibilitas mereka pun mulai dipertanyakan publik. Hal

tersebut diduga karena lembaga survei itu ada juga yang merangkap sebagai konsultan politik, tim sukses, konsultan iklan, tim kampanye terselubung dari pihak yang memesan jasanya.

Adalah hasil survei dan perhitungan cepat Pilkada Jawa Timur dan temuan terbaru LSI pimpinan Saiful Mudjani tentang melonjaknya citra Partai Demokrat, yang menjadi puncak keraguan publik akan kapabilitas lembaga-lembaga itu. Dua survei teranyar itu pulalah yang menjadi pemicu perbincangan hangat menyangkut lembaga itu.

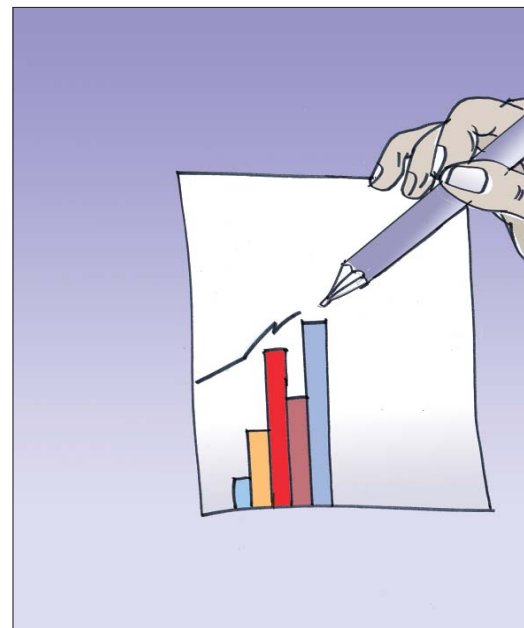
Dalam kasus Pilkada Jatim, hasil survei, khususnya perhitungan cepat (*quick count*) yang diselenggarakan empat lembaga survei di pilkada provinsi itu cukup membingungkan masyarakat. Ketika itu, hasil survei justru bertolak belakang dengan hasil akhir yang ditetapkan KPUD.

Di samping itu, hasil survei LSI pimpinan Saiful Mudjani yang menyatakan naiknya responden pemilih Partai Demokrat, juga menjadi perbincangan publik karena hasilnya yang di luar perhitungan banyak orang. Survei itu menyebutkan, Partai Demokrat berpeluang menang Pemilu 2009 karena menanggung *swing voter*. Yang menjadi pertanyaan publik, dari mana hitung-hitungan itu diperoleh. Kenapa *swing voter* disimpulkan memilih Partai Demokrat, bukan ke partai lain?

Selain dua contoh di atas, Pilkada Jawa Barat juga sebelumnya memberi pelajaran penting bagi lembaga survei. Dari tiga pasang yang maju dalam Pilkada ketika itu, menurut hasil survei, pasangan Danny Setiawan dan Agum Gumelar diunggulkan. Namun, dalam kenyataannya, Pilkada Jawa Barat dimenangkan pasangan Ahmad Heryawan-Dede Yusuf.

Melihat hasil beberapa survei seperti ini, publik menilai lembaga survei semakin jauh meninggalkan independensinya. Sejumlah lembaga survei dianggap sudah mengalami disfungsi dari lembaga yang obyektif, akuntabel, transparan dan kredibel, bergeser menjadi lembaga komersial dan atau berperan ganda.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sendiri sempat ikut 'gerah' melihat perkembangan kinerja lembaga-lembaga survei ini. Kepada pers, awal Desember



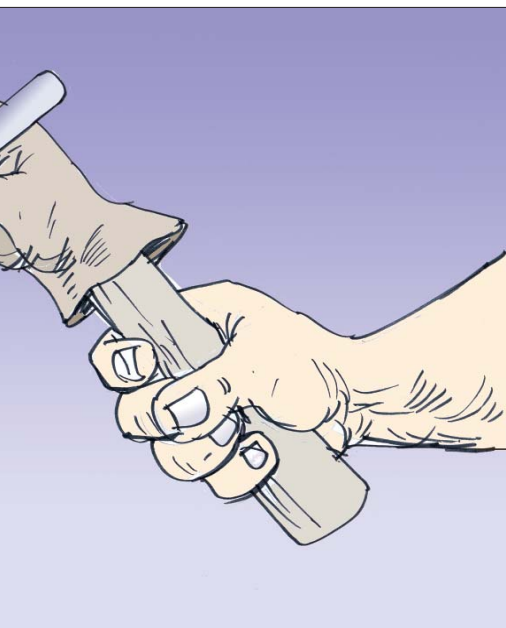
2008 lalu, Presiden menyatakan perlu mewaspadai adanya hasil survei poling yang bisa dipesan pihak-pihak tertentu.

Sementara itu, Ketua MPR Hidayat Nur Wahid berpendapat, lembaga survei tidak perlu ditakuti dan diyakini. Menurutnya, lembaga survei bukanlah Tuhan sehingga harus disembah tapi juga bukan hantu yang perlu ditakuti.

Hidayat mencontohkan hasil perhitungan cepat lembaga survei di Pilkada Jatim, yang menurut hitung cepat pemenangnya adalah pasangan Khofifah Indar Parawansa-Mudjiono, namun hasil perhitungan manual KPUD memenangkan pasangan Soekarwo-Syaifullah Yusuf. "Tidak perlu diyakini dan ditakuti, karena sering salah dalam memberikan hasil," katanya bernada sinis.

Berkaitan dengan kinerja lembaga-lembaga survei yang dianggap meragukan, anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bidang Hukum dan Pengawasan I Gusti Putu Artha sempat mengusulkan perlunya pemberian akreditasi kepada lembaga riset tersebut sebagai seleksi kapabilitas dan independensi. Putu menyampaikan hal tersebut saat menjadi panelis dalam forum lembaga survei regional di Hotel Santika Jakarta, 1 Desember 2008. Ia mengatakan, akreditasi perlu sebagai jaminan kapabilitas yang sesuai kepada masyarakat. Akreditasi menurutnya, merupakan kesempatan untuk memberikan ruang kepada lembaga survei yang benar-benar valid. Putu mengaku sengaja melemparkan

Survei



wacana itu dalam forum tersebut supaya bisa langsung mendapat respon balik dari publik.

Menurut Putu, posisi lembaga survei sangat strategis. Buktinya, dalam pelaksanaan pilkada, hasil *quick count* lembaga survei kerap menjadi acuan masyarakat untuk menentukan pemenang calon kepala daerah. Namun, di balik itu, lembaga survei diduga bisa menjadi lembaga pesanan pihak tertentu demi membentuk opini publik.

Begini dilempar ke publik, wacana pemberian akreditasi ini pun langsung mendapat respon pro-kontra. Fraksi PPP DPR RI misalnya, mendukung KPU membuat akreditasi itu karena menurut mereka, netralitas dan objektivitas lembaga survei belakangan ini diragukan.

"Hampir semua lembaga survei merangkap sebagai konsultan komunikasi politik. Bahkan survei-survei itu bisa menjadi alat mempengaruhi pilihan publik," kata Ketua Fraksi PPP Lukman Hakim Syaifuddin Desember 2008 lalu. Karena itu, menurutnya, lembaga survei perlu diawasi dan dikontrol publik. Menurutnya, masyarakat jangan hanya dicekoki dengan hasil survei saja, tapi juga harus mengetahui metodologi bagaimana penarikan sampling, di mana domisili dan lokasi responden, bagaimana bentuk rumusan-rumusan pertanyaan, dan lain sebagainya.

Kalangan akademisi juga sebelumnya telah melontarkan kegelisahan terhadap

lembaga survei khususnya dengan penyelenggaraan penghitungan cepat. "Sertifikasi merupakan langkah bagus. Setidaknya, untuk mengantisipasi penyelenggara *quick count* dadakan," kata Guru Besar Statistika Institut Pertanian Bogor (IPB), Khairil Anwar Notodiputro, beberapa waktu lalu. Harapannya, dengan adanya sertifikasi, ancaman manipulasi opini publik dan upaya menekan penyelenggara pemilu dapat dikurangi. Sertifikasi tersebut, kata Khairil, harus melihat kualitas sumber daya manusia, fasilitas, dan integritas dari lembaga penyelenggara survei dan penghitungan cepat tersebut. Khairil juga menambahkan, sertifikasi itu harus dikeluarkan oleh organisasi akademisi.

Di lain pihak, gagasan menerapkan akreditasi atau semacamnya mengundang reaksi keras dari lembaga survei sendiri. Wacana itu ditentang oleh Forum Peneliti Opini Publik (FPOR), gabungan dari lembaga riset opini publik yang antara lain beranggotakan Lembaga Survei Indonesia (LSI), Lembaga Survei Nasional (LSN), The Indonesian Institute, dan Institute Riset & Development Indonesia.

Sebelumnya, FPOR juga mengancam RUU Pemilu yang memuat aturan lembaga survei tidak boleh mengumumkan *quick count* dalam hitungan jam setelah pemilu digelar, tapi satu hari setelah penghitungan suara oleh KPU. Aturan itu dianggap berlebihan dan membuka peluang terjadinya kecurangan.

Dalam argumennya, lembaga survei mengaku sudah bekerja berdasarkan kode etik riset opini publik yang berlaku secara universal yang dirumuskan oleh World Association for Public Opinion Research (WAPOR).

Lembaga-lembaga survei dan penyelenggara *quick count* lainnya juga hampir semuanya kompak mengeluarkan pernyataan menolak segala bentuk pengaturan terhadap aktivitas mereka. Jika pengaturan tetap dilakukan KPU, lembaga-lembaga itu bahkan mengatakan tak menutup kemungkinan akan mengajukan gugatan hingga uji materi UU Nomor 10/2008 tentang Penyelenggaraan Pemilu 2009.

Direktur Eksekutif Lembaga Survei Nasional (LSN), Umar S Bakry, misalnya mengatakan, lembaganya akan menolak segala peraturan yang dibuat KPU. Sementara Presiden Lembaga Riset Informasi (LRI) Johan O Silalahi mengatakan, lembaga survei bukan lembaga kriminal yang harus diwaspadai secara berlebihan. Lebih tegas, Direktur Riset Lembaga Survei Indonesia (LSI), Dodi Ambardi mengatakan, KPU hanya menambah pekerjaan yang tidak perlu dengan membuat peraturan itu. Lebih jelas, dia menyatakan, aturan untuk melakukan akreditasi terhadap lembaga survei bukan merupa-

kan substansi KPU. Lembaga survei adalah lembaga yang profesional secara metodologi. Karena itu, yang mengaturnya adalah kode etik yang disepakati setiap lembaga yang ada. "Etika dan prosedur kami adalah dunia yang tersendiri," kata Dodi.

Menurut Dodi, dalam setiap rilis hasil hitung cepat, lembaga survei tidak pernah menyatakan itu sebagai data yang menang atau kalah. Hasil hitung cepat tersebut hanya digunakan sebagai pembandingan saat nanti KPU mengumumkan hasil yang sebenarnya. "Jika lembaga survei itu mendukung kepentingan sepihak, dengan sendirinya itu akan menjatuhkan lembaga tersebut," katanya. Karena itu, menurutnya, sebagai lembaga yang seminegara, KPU tidak perlu membuat aturan semacam itu. Untuk mengimbangi hasil hitung cepat lembaga survei, KPU menurutnya sebaiknya juga memanfaatkan teknologi dengan merilis hasil hitung cepat sesuai dengan penghitungan mereka sendiri. "Memangkas lembaga survei bukan dengan aturan. Silakan KPU juga melakukan hitung cepat," tegasnya.

Belakangan, Komisi Pemilihan Umum (KPU) membantah akan melakukan akreditasi terhadap lembaga survei ataupun penyelenggara penghitungan cepat. Namun, tetap harus ada pengaturan mengenai keberadaan kedua lembaga tersebut. "Survei atau jajak pendapat tidak ada akreditasi-akreditasi," kata anggota KPU, Endang Sulastri, dalam jumpa pers menyikapi tuduhan akan adanya akreditasi tersebut di Jakarta. Endang mengatakan, KPU hanya akan menerbitkan peraturan terkait lembaga survei dan penghitungan cepat dalam konteks partisipasi masyarakat yang diatur dalam UU 10/2008 tentang Pemilu Legislatif.

Dari sekian banyak pendapat pro kontra ini, kecenderungan bahwa survei sudah mulai tak dipercayai publik adalah suatu kenyataan yang terjadi belakangan ini. Banyak pendapat menyatakan bahwa akurasi survei itu pantas digugat, serta ditanyakan sejauh mana tanggung jawab moral lembaga-lembaga survei itu tat kala survey mereka salah. Maka jika tidak melakukan perbaikan diri, banyak lembaga survei di Indonesia akan tenggelam.

Perbaikan diri yang perlu dilakukan antara lain, agar lembaga survei jangan merangkap sebagai tim sukses, konsultan iklan, tim kampanye terselubung dan melakukan agenda lainnya yang merugikan kepentingan publik. Selain itu, lembaga survei diminta jangan terjebak dan dijadikan alat oleh para pemodal dalam urusan pemenangan. Dengan begitu, transparansi, akuntabilitas, serta independensi lembaga survei pun terjaga sehingga bisa kembali dipercaya masyarakat. ■ JK

Adil Bagi Semua

Mahkamah Konstitusi telah menetapkan pemenang pemilihan legislatif pada Pemilu 2009 berdasarkan suara terbanyak. Sebuah keputusan yang mengembalikan kedaulatan kepada rakyat.

Akhir tahun 2008, Mahkamah Konstitusi (MK) mempersembahkan sebuah keputusan berharga bagi demokrasi di negeri ini. Mahkamah ini mengabulkan permohonan uji materi UU No.10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Anggota DPR, DPD, dan DPRD yang diajukan oleh Muhammad Soleh, politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Sutjipto dari Partai Demokrat. Keduanya mengajukannya secara terpisah. Dalam permohonannya, mereka meminta MK membatalkan prinsip penetapan calon terpilih berdasarkan nomor urut sebagaimana diatur dalam Pasal 214 UU No.10 Tahun 2008. Artinya, dengan keputusan ini MK membatalkan sistem penetapan pemenang caleg sesuai nomor urut sebagaimana diatur dalam Pasal 214 dan menggantinya dengan sistem suara terbanyak.

Menurut kedua pemohon, kaidah itu bertentangan dengan konstitusi, karena di situ diatur, bahwa calon dengan suara terbanyak hanya bisa menang secara otomatis jika memenuhi 100% dari bilangan pembagi pemilih (BPP) alias harga kursi. Secara teori, calon yang mendapat 30% suara dari BPP pun memang disebutkan bisa terpilih asalkan tidak ada pembedingnya. Tapi, jika ada calon lain dari partai yang sama juga memenuhi syarat ini, pemenangnya tetap berdasarkan nomor urut. Intinya, melalui pasal 214 itu, tercipta mekanisme sedemikian rupa sehingga calon yang mendapat nomor urut kecil selalu berpeluang lebih besar untuk terpilih. Aturan-aturan itulah yang kemudian dibatalkan oleh MK dan menggantinya dengan sistem suara terbanyak.

Sesuai dengan kewenangan KPU yang diberikan oleh UU, lembaga ini bisa langsung menerapkan putusan MK tersebut tanpa perlu ada revisi UU No. 10 Tahun

2008, atau harus menunggu peraturan lainnya. Logikanya memang sudah jelas, kaidah nomor urut telah dibatalkan, dan yang berlaku adalah prinsip suara terbanyak. KPU tinggal melaksanakan prinsip ini dalam aturan penetapan calon terpilih. Jadi, siapa calon yang mendapat suara terbanyak, dialah yang berhak atas kursi di daerah pemilihan itu. Dengan logika demikian, KPU tidak usah ragu lagi menetapkan prinsip suara terbanyak dalam menentukan calon legislatif terpilih.

Dengan keputusan MK ini, pemilu 2009 nanti diharapkan dapat melahirkan wakil rakyat yang sesuai dengan kehendak rakyat, karena mereka adalah hasil pilihan rakyat yang mendapat kepercayaan melalui suara terbanyak. Bukan seperti selama ini, dimana anggota legislatif yang mewakili rakyat di parlemen adalah orang partai, yang kerjanya lebih banyak membawa aspirasi partai atau kepentingannya sendiri, sehingga pekerjaan mereka tidak mencerminkan aspirasi rakyat.

Hal berikutnya yang diharapkan pasca-keputusan MK tersebut adalah terciptanya kepastian hukum. Dengan keputusan MK ini, ketentuan hukum berstandar ganda sebagaimana diatur pada pasal 214 UU No 10 Tahun 2008, dimana di satu sisi perolehan suara terbanyak yang dipakai tapi di sisi lain nomor urut yang diakomodasi dengan sendirinya terhapuskan.

Keputusan MK ini, juga akan bisa menghapuskan atau paling tidak meminimalkan potensi konflik internal partai dan antar calon. Kemudian, semangat kompetisi yang lebih sehat antara calon juga diharapkan akan semakin terpacu dengan keluarnya keputusan MK tersebut. Karena, nantinya setiap caleg akan bekerja habis-habisan mengambil hati rakyat demi meraih suara sebanyak-banyak-



Rakyat dan Caleg menyambut positif keputusan MK tersebut.

nya. Menyikapi keputusan MK ini, beberapa partai politik harus memperbarui strategi pemenangan pemilu mereka. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) misalnya. Partai yang sebelumnya menggunakan sistem nomor urut ini kemungkinan besar akan memperbarui strateginya. Sebab, beberapa DPD-nya agak keberatan dengan perubahan di tengah perjalanan ini. DPD PDI-P Jabar misalnya, berharap KPU memberi kesempatan pada parpol untuk mengubah daftar calon tetap (DCT). Menurut ketua DPD PDI-P Jabar Rudi Harsa Tanaya, keinginan itu tidak terlepas dari keputusan partainya untuk menempatkan caleg



ntang penetapan sistem suara terbanyak.

berdasarkan nomor urut, sebagai bagian dari strategi memenangkan pemilu.

Hal senada disampaikan oleh salah satu kader partai ini, Diah Pitaloka, caleg nomor urut dua untuk DPRD Kabupaten Subang. "Keputusan MK itu mempengaruhi strategi kita untuk melakukan konsolidasi. Perubahan ini tidak fair karena dilakukan di tengah-tengah proses pemilihan," tegasnya sebagaimana dikutip *Suara Pembaruan* (30/12/08). Tapi keinginan itu menurut Ketua KPU Ferry Kurnia Rizkiansyah tidak mungkin lagi. Sebab, proses validasi surat suara yang memuat nama dan gambar calon legislatif sudah masuk tahap cetak.

Sementara Partai Persatuan Pemba-

ngunan (PPP), menyusun strategi baru dengan mengedepankan kebersamaan, dan strategi kampanye terjun langsung ke lapisan masyarakat terbawah untuk merengkuh simpati dan kepercayaan masyarakat.

Demikian halnya dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Setelah keputusan MK, PKS akan lebih mengedepankan strategi yang terfokus untuk meloloskan satu calon dalam satu daerah pemilihan (dapil) tertentu dengan memanfaatkan kerja dari kader PKS di dapil tersebut.

Sementara Partai Demokrat yang memang sejak awal menetapkan suara terbanyak dalam menentukan caleg terpilih mereka, keputusan MK ini tidak ber-

pengaruh banyak pada mereka.

Para calon legislatif sendiri menyambut positif keputusan MK ini. Tidak seperti dikhawatirkan sebelumnya, para caleg yang bernomor urut kecil pun menyambut baik putusan tersebut. Caleg Partai Hanura nomor urut satu dari daerah pemilihan NTT I, Saleh Husin, misalnya, mengaku senang dengan penetapan berdasar suara terbanyak. "Dengan begitu, caleg akan bekerja optimal untuk meraih suara terbanyak dan membangun partai menjadi besar. Mekanisme itu sekaligus akan membentuk kita menjadi wakil rakyat yang sesungguhnya karena pilihan rakyat," ujarnya. Dukungan juga dinyatakan, Andi Yuliani Paris, caleg PAN



Dengan sistem suara terbanyak, partisipasi rakyat akan meningkat.

nomor urut satu dari daerah pemilihan Sulsel I. "Saya sangat setuju dan menyambut gembira," ujarnya, juga dikutip *Suara Pembaruan*.

Memberikan tanggapan terhadap keputusan MK ini, beberapa pengamat mengatakan, mekanisme suara terbanyak ini sebaiknya diikuti dengan ketentuan tentang tata cara pemberian suara. Disebutkan, seharusnya tidak boleh lagi pemberian suara hanya pada tanda gambar partai, tetapi harus pada nomor urut caleg atau nama caleg. Sebab, dengan sistem suara terbanyak ini, suara benar-benar ditujukan kepada caleg, tidak ada lagi istilah distribusi suara dari partai ke perorangan caleg.

Begitu besar sisi positif dari sistem penetapan anggota dewan dengan suara terbanyak ini. Namun di samping sisi positif, menurut pendapat beberapa pengamat dan politisi, sistem ini juga mengandung sisi negatif, antara lain semakin terbukanya peluang praktik 'money politic'. Para caleg berkantong tebal semakin berkesempatan untuk "membeli" suara rakyat guna meraup dukungan. Kekhawatiran itu salah satunya disampaikan Ketua Umum DPP PKB Muhaimin Iskandar. "Ini salah satu kelemahan suara terbanyak. Caleg yang mempunyai banyak uang bisa berpeluang besar lolos jadi anggota legislatif. Pemilu 2009 bakal sangat terancam oleh praktik uang. Ini bahaya sekali," katanya kepada pers, Senin (29/12).

Menurutnya, dengan penetapan caleg berdasarkan suara terbanyak, parpol sama sekali tak memiliki kemampuan mengontrol caleg. PKB sendiri menuutnya sudah membuat pengawasan internal, dimana kalau ada caleg yang terbukti melakukan politik uang untuk mendapatkan suara rakyat, caleg bersangkutan tak akan direkomendasikan untuk dilantik jadi anggota DPR. Menurut

Muhaimin, hal itu penting agar tak tertutup jalan bagi para kader partai yang punya akar, tapi tak punya uang.

Namun, pendapat seperti itu ditentang oleh Muhammad Soleh. Pria yang mengajukan permohonan uji materi UU No.10/2008 ini, berpendapat sebaliknya. "Ada pandangan bahwa suara terbanyak menguntungkan pemodal. Itu tidak benar. Semuanya untung. Pilkada itu sudah membuktikan, bukan yang punya modal yang menang, tetapi yang dikenal oleh rakyat. Nyatanya banyak *incumbent* yang tumbang oleh yang baru. Uang bagus untuk modal kampanye, tapi itu tidak menjamin untuk menang," ujarnya kepada *Sinar Harapan*.

Sisi negatif lain, kaum perempuan melihat penggunaan sistem suara terbanyak ini telah menghilangkan komitmen untuk memberikan perlakuan khusus terhadap mereka. Bagi kaum perempuan, putusan itu sekaligus merupakan pembiaran terjadinya persaingan antara kaum lelaki dan perempuan di tengah kendala waktu dan finansial yang masih membatasi gerak mereka dalam ranah politik. Putusan MK itu tentu berdampak pada kian sulitnya pemenuhan 30 persen kuota jumlah perempuan di lembaga legislatif dalam pemilu 2009, sebagaimana telah ditentukan dalam UU No.10 Tahun 2008 tentang Pemilu.

Pantas memang jika kaum perempuan cemas. Sebab secara teknis, keputusan MK secara tidak langsung telah mengugurkan keuntungan untuk kaum perempuan seperti diatur dalam Pasal 55 UU No.10/2008. Dalam pasal tersebut disebutkan, setiap parpol diminta menisihkan satu tempat bagi calon anggota legislatif (caleg) perempuan, yaitu dengan menempatkannya dalam rentang nomor urut 1-3.

Dengan penetapan mekanisme suara terbanyak seperti keputusan MK ini,

keuntungan tersebut tidak lagi berarti apa pun bagi kaum perempuan.

Untuk meniasati masalah seperti ini, beberapa usul dari organisasi pembela hak perempuan mengusulkan agar KPU mengeluarkan peraturan untuk mengakomodasi semangat aksi afirmatif atau tindakan khusus sementara yang ada dalam UU No.10/2008 tentang pemilu legislatif. Maksudnya, melalui aksi afirmatif, jika dalam satu daerah pemilihan (dapil) sebuah partai politik mendapat tiga kursi, salah satu kursi harus diberikan kepada perempuan peraih suara terbanyak.

Menyimak beberapa hal akibat diterbitkannya keputusan MK seperti diuraikan di atas, bisa disimpulkan bahwa putusan ini sangat positif bagi caleg yang memang dikenal luas oleh konstituen atau caleg yang memiliki basis massa. Selama ini, meski memiliki basis massa dan pengikut kuat, belum tentu berada di parlemen karena mereka digunakan partai hanya sekadar pengumpul suara.

Keputusan MK ini juga akan semakin membuka peluang terbentuknya suatu hubungan politik yang lebih kuat antara pemilih dengan yang dipilih, di mana pemilih langsung mengenal dan berinteraksi dengan calon wakil rakyat.

Setelah keputusan MK ini, ke depan, diperlukan sebuah desain yang menyeluruh mengenai sistem pemilu di Indonesia yang lebih lengkap dan berlaku lama. Saat ini, sistem yang digunakan terkesan tambal sulam sesuai kepentingan politik. Jika konsisten dengan sistem suara terbanyak, sewajarnya harus diikuti dengan desain syarat caleg yang menjamin kualitas. Artinya, semua calon yang bertarung harus memiliki kualitas sebagai wakil rakyat sehingga siapa pun yang terpilih dengan mekanisme suara terbanyak, lembaga perwakilan akan tetap berkualitas.

Terlepas dari segala sesuatu yang perlu disempurnakan pasca keputusan ini, tindakan MK ini merupakan tindakan terpuji untuk mengembalikan hukum pada posisinya yang sangat terhormat; adil bagi semua, tidak diskriminatif, dan tidak terpasang oleh kepentingan siapa pun. Keputusan ini telah mengembalikan kedaulatan kepada rakyat. Pameo yang menyatakan 'suara rakyat adalah suara Tuhan', kini semakin diwujudkan. Dengan sistem suara terbanyak ini, diyakini, demokrasi akan semakin tumbuh sehat di negeri ini, partisipasi rakyat akan meningkat, sementara golongan putih (golput) pun dengan sendirinya akan terhalaukan. ■ MS-BHS

Kebebasan itu Akhirnya Datang Juga

Meski Kemat Cs sudah bebas, sanksi bagi penyidik yang salah menangkap mereka harus tetap dijalankan.

Selama lima belas bulan, korban salah tangkap Devid Eko Priyanto alias Devid, Imam Hambali alias Kemat, Maman Sugianto alias Sugik harus mengalami saat-saat yang tidak menyenangkan. Mereka dituduh sebagai pelaku pembunuhan yang tidak pernah mereka lakukan terhadap warga Jombang, Jawa Timur bernama Muhammad Mizan Asrori (24).

Bahkan dua di antara korban salah tangkap ini, Devid dan Kemat sempat menjalani hukuman penjara selama lebih dari setahun di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Jombang, setelah melalui Pengadilan Negeri (PN) Jombang yang diketuai Majelis Hakim Kartijono pada 13 Mei 2008 memvonis keduanya dengan hukuman masing-masing 17 tahun dan 12 tahun penjara. Sementara satu korban salah tangkap lainnya, Sugik saat itu perkara masih disidangkan di PN Jombang.

Seiring waktu bergulir, Devid dan Kemat kemudian dibebaskan setelah Pengajuan Kembali (PK) mereka diterima Mahkamah Agung (MA) pada Rabu, (3/12). Pembebasan mereka ini didasarkan pada surat putusan MA nomor 89 PK/Pid/2008 yang membatalkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jombang, nomor 48/Pid.B/2008/PN.JMB.

Dikabulkannya PK Devid dan Kemat yang diajukan tim kuasa hukumnya pada September 2008 kepada MA, menurut anggota majelis Hakim Agung Alkidjo Al-Kotsar, karena mereka tidak terbukti sebagai pembunuh Asrori. Selain dibebaskan dari tuduhan sebagai pelaku pembunuhan Asrori, nama mereka menurut Alkidjo juga akan direhabilitasi. Selain itu, ongkos perkara mereka ditanggung oleh negara.

Dalam hal ini Alkidjo menjelaskan adanya novum (bukti) baru lewat pengakuan Very Idham Henyansyah alias Ryan, pembunuh berantai asal Jombang yang telah menghabisi 11 nyawa, yang mengaku sebagai pembunuh Asrori. Kepada penyidik, Ryan mengaku membunuh Asrori gara-gara kesal, Asrori mengatainya kucing. Jasad Asrori yang awalnya berinisial Mr X kemudian ditemukan bersama dengan 10 jasad lain di belakang rumah orangtua Ryan, Desa Jatiwates, Jombang, Jawa Timur. Teridentifikasinya jasad Asrori ini berdasarkan hasil tes *Deoxyribo nucleic acid* (DNA) yang dilakukan laboratorium Markas Besar Kepolisian Indonesia (Ma-



Kasus Devid dan Kemat hendaknya jadi pelajaran bagi aparat penegak hukum.

bes) Polri, dimana 99,99 persen DNA Mr X tersebut cocok dengan orang tua Asrori.

Sehari setelah putusan MA dikeluarkan, Devid dan Kemat langsung dibebaskan dari LP Jombang pukul 09.00 pada Kamis (4/12). Devid dijemput dua orang tuanya, Agus dan Siti Rohanna, sementara Kemat dijemput keponakannya, Eka Lisnawati. Tak ketinggalan para tetangga mereka yang setia menunggu pembebasan keduanya. Usai dibebaskan dari LP Jombang, seperti layaknya pahlawan, Devid dan Kemat diiring dengan mobil terbuka sambil menuju rumah mereka, dusun Kalangan, Desa Kalangsemanding, Kecamatan Perak, Jombang Jawa Timur. Atas pembebasan itu, baik Devid maupun Kemat mengaku bersyukur dan sangat bahagia bisa berkumpul bersama keluarga. Mereka pun berjanji akan meneruskan kehidupan yang lebih baik lagi.

Sementara Sugik yang saat itu kasusnya masih disidangkan di Pengadilan Negeri (PN) Jombang merupakan orang terakhir yang divonis bebas pada Rabu, 17 Desember. Sugik dibebaskan melalui sidang putusan Pengadilan Negeri (PN) Jombang yang diketuai Majelis Hakim Kartijono dan didampingi hakim anggota Gutiarso dan Heru Wahyudi. Dalam sidang yang berlangsung selama 20 menit itu, majelis hakim menyatakan Sugik tidak terbukti secara sah dan meyakinkan membunuh "Asrori", yang mayatnya ditemukan di Kebun Tebu Dusun Beraan, Desa/Keca-

matan Bandarkedungmulyo, Jombang. Sebab pelaku sebenarnya adalah Ryan yang mengubur Jasad Asrori di belakang rumahnya di Jatiwates, Jombang.

Sama seperti dua rekannya yang terlebih dahulu dibebaskan, dalam hal ini Sugik yang saat dibebaskan dari PN Jombang yang didampingi istrinya, Ratna Kulsum dan putrinya, Diandra Mayangsari mengaku bersyukur. Rasa syukur itu ia wujudkan dengan menggelar syukuran memotong seekor kambing di kampungnya, Kediri. Sugik mengucapkan terima kasih pada majelis hakim yang telah membebaskan dirinya dan teman-temannya yang lain atas tuduhan membunuh Asrori. Meski demikian Sugik meminta supaya polisi Sektor Bandar Kedungmulyo yang menyidik kasus mereka ini diberi ganjaran hukuman oleh atasannya.

Menanggapi hal ini, Kadiv Humas Polri Irjen Pol.R Abubakar Nataprawira menyampaikan telah menyidangkan 15 penyidik di lingkungan Polsek Bandar Kedungmulyo dan Polres Jombang yang menurut Abubakar tidak melakukan profesi sebagai penyidik secara benar. Lebih lanjut Abubakar menjelaskan, para penyidik Polres Jombang, yang terlibat kasus salah tangkap saat menyidik kasus pembunuhan M Asrori bisa jadi akan dicopot sebagai penyidik menjadi polisi biasa. Dalam kasus salah tangkap ini, pertanggungjawaban menurut Abubakar terletak di tangan penyidik dan tidak sampai melibatkan kapolres Jombang.

Abubakar juga menjelaskan mengenai prosedur yang harus dijalani para penyidik yang melakukan kesalahan saat melakukan tugasnya adalah terlebih dulu menjalani sidang pelanggaran disiplin dan etika Polri. Dan bila memang mereka terbukti bersalah dalam menyidik tentang identifikasi sosok mayat yang ditemukan di kebun tebu, Dusun Braan, Bandar Kadungmulyo, Jombang pada 29 September 2007 yang disebut Asrori, yang ternyata adalah mayat Fauzin Suyanto, seorang warga Nganjuk, yang dibunuh Rudi Hartono, warga Purwoasri, Kediri, maka hukuman yang akan diterima oleh para penyidik menurut Abubakar yang terberat adalah pemecatan.

Sementara menanggapi adanya oknum penyidik, yang menurut pengakuan Asrori, Kemat dan David, memukuli dan memaksa mereka mengaku sebagai pembunuh Asrori, nantinya akan terbukti. Dalam hal ini menurut Abubakar tidak menutup kemungkinan oknum penyidik akan diadili melalui pengadilan umum dan dijerat pasal 351 dan 352 KUHP tentang penganiayaan. ■ ZAH



CERMIN: Kantin kejujuran bisa merefleksikan sejauh mana kejujuran para siswa di sekolah tersebut

Belajar Jujur dari Kantin

Program edukasi bernama kantin kejujuran mengajar siswa untuk jujur pada diri sendiri. Meski demikian, peran orang tua dan agama tetap mendapat tempat pertama.

Jangan pernah meremehkan sesuatu yang kecil, karena yang kecil itu nantinya bisa menjadi besar. Kalimat ini barangkali tepat ditujukan pada keberadaan program edukasi bernama kantin kejujuran yang sudah diterapkan di 2.017 sekolah di seluruh Indonesia hingga akhir Desember 2008. Di DKI Jakarta sendiri, sejauh ini terdapat 36 sekolah SMA/SMK percontohan yang sudah memiliki kantin kejujuran. Program edukasi ini digagas dua lembaga hukum pemerintah, Kejaksaan Agung dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Jaksa Agung Hendarman Supandji berharap, dengan adanya kantin kejujuran, para siswa bisa belajar jujur sejak dini sehingga kelak saat dewasa, sepuluh atau dua puluh tahun lagi, akan tercipta generasi muda Indonesia yang bersih, bebas dari perilaku korupsi.

Di sisi lain, kantin kejujuran bisa merefleksikan sejauh mana kejujuran para siswa di sekolah tersebut. Bila kantin tersebut tak bertahan lama karena bangkrut, hampir dipastikan para siswa di sekolah itu tak lagi berlaku jujur. Sebaliknya,

kantin akan semakin maju saat semua siswa memegang teguh asas kejujuran dalam kesehariannya.

Sesuai namanya, kantin tersebut memang tidak dijaga atau tidak ada penjual yang mengawasi. Jadi murni mengandalkan kejujuran para siswa yang hendak melakukan pembelian barang atau makanan yang ia inginkan. Kantin kejujuran hanya menyediakan kotak uang sesuai dengan harga barang atau makanan yang dibeli. Secara teknis, pembeli cukup mengeluarkan uang dari saku lalu meletakkannya dalam kotak khusus saat mengambil makanan, yang jumlahnya sesuai dengan harga banderol. Jika jumlah uangnya terlalu besar, pembeli pulalah yang mengambil kembalinya dalam kotak yang sama, bila tidak ada kembalian, maka uang bisa dibayarkan kesokan harinya.

Rata-rata tiap sekolah menyambut baik hadirnya Kantin kejujuran itu. Misalnya, Kantin kejujuran milik SMA Negeri 1 Ciparay Kab. Bandung. Di kantin itu tidak ada penjaga sama sekali, semua siswa bebas mengambil barang yang diinginkan

atau yang dibutuhkan. Kantin kejujuran yang diresmikan Bupati Bandung Obar Sobarna pertengahan Januari 2008 itu disebut-sebut sebagai Kantin kejujuran pertama di Bandung. Sobarna mengaku senang dengan keberadaan Kantin kejujuran itu. Menurutnya, kantin itu menjadi ajang pembelajaran bagi generasi muda tentang pentingnya kejujuran terhadap diri sendiri, lingkungan, bangsa dan negara. Ia berharap praktik kejujuran itu tidak hanya berlaku di sekolah saja, tapi bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keseriusan Bupati Bandung melawan korupsi melalui kantin kejujuran juga diwujudkan dengan cara mengeluarkan buku panduan tata cara pengelolaan Kantin kejujuran yang sudah digulirkan di puluhan sekolah menengah atas dan belasan kantin di lingkungan Pemkab Bandung. Kini kantin kejujuran sudah merebak hampir di setiap sekolah di Bandung.

Kantin kejujuran juga ada di Provinsi Jambi. Bahkan Kantin kejujuran di Jambi berjumlah 580 dan disebut paling banyak se-Indonesia. Tak heran jika salah satu Kantin kejujuran yang berada di SMAN 5 Kota Jambi meraih penghargaan sebagai kantin kejujuran terbaik tingkat nasional dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Meski kehadiran Kantin kejujuran bertujuan positif, tetap saja ada beberapa sekolah yang mengalami kerugian dengan menerapkan kantin kejujuran ini. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 13 Jakarta Utara. Di sekolah yang pengelolaan kantin dilakukan para OSIS ini sering mengalami kerugian dengan jumlah barang yang dijual tidak sesuai dengan pemasukan yang didapat. "Tiap hari kami menghitung jumlahnya, kadang harusnya pemasukan Rp 200 ribu tapi yang ada Rp 185 ribu," kata Benny salah satu pengelola Kantin kejujuran SMA Negeri 13 Jakarta Utara. Meski demikian Benny dan kawan-kawan yang lain pantang putus asa. Ia menyiasatinya dengan menempel striker yang intinya mengajak semua pembeli di kantin kejujuran untuk tidak bersifat curang.

Kejadian yang dialami Benny ini juga dibenarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi (Dikmenti) DKI Jakarta Margani Mustar. Margani mengungkapkan, sejak diresmikannya kantin kejujuran pada pertengahan Oktober 2008, keberadaan kantin kejujuran di 36 sekolah tingkat menengah di Jakarta selalu mengalami kerugian. Meski demikian Margani tetap akan menjalankan program kantin kejujuran di beberapa sekolah lain yang belum menerapkannya. Margani menilai kantin kejujuran dianggap sebagai salah satu metode untuk membentuk perilaku antikorupsi melalui jenjang pendidikan. ■ ZAH-JK

Bukan Sekali Setahun

Virus itu terus menyebar tak peduli akan hari internasional saban tahun.



Angelina Jolie menolak 26 tawaran menjadi pembicara menjelang peringatan Hari AIDS sedunia. Mulanya orang mengira pemeran film *Tomb Rider* itu hanya mencari sensasi. Sikapnya yang cuek membuat orang cari tahu, mengapa ia menolak hadir dalam acara Jay Reno dan Oprah. Jaringan NBC dan MTV tak langsung membuatnya mabuk popularitas, dan ia tetap bersikap enggan muncul terlalu banyak jelang dan sesudah 1 Desember 2008 silam.

Beberapa universitas ternama di Inggris, Amerika, Afrika Selatan dan Perancis juga kena tolak. Padahal ia dan Brad Pitt termasuk ikon anak muda yang aktif berperang melawan HIV/AIDS. "Saya yakin HIV/AIDS bukan perlawanan seremonial tiap tahun. Dunia tidak lagi cukup hanya memperingati setahun sekali. Sekarang ini, seremonialnya lebih terkenal dari ancaman virusnya itu sendiri..." ungkap peraih piala Oscar untuk film *Girl interrupted* (1999).

Sebenarnya sikap Jolie bukanlah anti-pati terhadap peringatan Hari AIDS sedunia. Seperti yang ia isyaratkan tadi, virus ini tidak lagi jinak dengan hanya kampanye tahunan. Jika mengingat angka penderitanya yang diperkirakan sudah mencapai lebih dari 33 juta orang di seluruh dunia (UNAIDS, 2007) dengan rincian jumlah 2,7 juta infeksi baru HIV dan 2 juta orang yang telah meninggal. Angka tersebut akan lebih mencengangkan jika efek puncak gunung es itu bisa dijabarkan.

Di Indonesia sendiri, genderang perang melawan epidemi AIDS mulai terasa sosialisasinya sejak sepuluh tahun silam.

Sekarang, mari kita amati sejumlah fakta dan data, mengapa virus ini perlu penanganan yang krusial. Di Indonesia dalam 11 tahun terakhir, angka aktual penderita virus HIV/AIDS terus mengalami peningkatan. Terhitung sejak 1987 sampai Juni 2008 tercatat sebanyak 18.963 kasus (12.686 kasus AIDS dan 6.277 positif HIV), dengan perincian dari kasus tersebut yang telah meninggal sebanyak 2.476 orang (Yayasan AIDS Indonesia).

Secara kumulatif, Provinsi DKI Jakarta menempati urutan pertama terbanyak ditemui kasus AIDS dengan 3.123 kasus, kemudian berturut-turut disusul peringkat lima besar lainnya: Jawa Barat (2.042), Papua (1.492), Jawa Timur (1.225), dan Bali (889). Sebaran kelompok umur terbesar berada di usia 20-29 tahun (53,46 %), lalu disusul rentang usia 30-39 tahun (27,90 %), sedangkan yang terkecil usia antara 40-49 tahun (7,69 %).

Untuk kasus di Provinsi DKI Jakarta, misalnya, epidemi HIV ini sudah mencapai dua kali lipat dalam kurun waktu 34 bulan terakhir. Jika angka ini digelindingkan tanpa pencegahan, di tahun 2012 diperkirakan bisa mencapai 85.460 orang.

KPA (Komisi Penanggulangan AIDS) DKI mencatat hingga akhir tahun 2005 silam, jumlah warga diketahui mengidap HIV/AIDS sudah mencapai 1.800 orang. Dan hingga Oktober 2008 lalu berlipat menjadi 3.607 orang. Sebagai fenomena puncak gunung es, jumlah sebenarnya akan lebih besar lagi.

Gerakan Massa

Usia muda dan produktif menjadi pen-

derita HIV/AIDS paling besar. Tidak hanya di Indonesia tapi juga di belahan dunia lainnya. Itulah sebabnya, peringatan Hari AIDS tahun ini dirayakan di seluruh dunia dengan tema besar "Yang Muda yang Membuat Perubahan". Peringatan dunia sebagai penanda sudah begitu besarnya ancaman virus ini, terutama peran anak muda yang menjadi fokus utamanya. Mulai dari acara resmi berskala nasional, penyuluhan, hingga musik di kampus-kampus digelar untuk kampanye penanggulangan HIV/AIDS. Semuanya berinti penyadaran terhadap bahaya HIV/AIDS dan berperang melawan penyebarannya.

Sejak 17 Juli 2008 lalu, KPA sudah mempunyai Pusat Informasi AIDS Nasional (PIAN) sebagai kantung informasi masif. Mulai dari perpustakaan, pelayanan, informasi seluk-beluk tentang HIV/AIDS dan konsultasi gratis.

Masih banyak lagi keorganisasian masyarakat yang tumbuh untuk memerangi penyebaran virus. Mulai dari Aksi Stop AIDS (ASA), Arus Pelangi, Srikandi Sejati, Tegak Tegar, Kios Atmajaya, YPKN, PKBI, dan Yayasan Spiritia.

Dan kini ada lagi satu gerakan dari kalangan swasta dan bisnis yang mereka urun rembuk dalam Indonesian Business Coalition of AIDS (IBCA). Dengan moto "AIDS is for everybody's business, take the lead", IBCA merupakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Community Development masing-masing anggota perusahaan. Mereka yang tergabung adalah kalangan bisnis dan korporasi swasta baik lokal maupun asing seperti Gajah Tunggal, Freeport Indonesia, Durex, Chevron Indonesia dan lain sebagainya. Shinta Widjaja Kamdani dari Sintesa Group duduk sebagai Chair of IBCA. Dengan menggandeng Yayasan AIDS Indonesia, mereka bahu-membahu memberikan penyuluhan kepada 100 ribu pelajar sekolah di Jakarta.

Sayangnya, perayaan HIV/AIDS masih "diperingati" setahun sekali. Kendati rekan-rekan di Yayasan AIDS Indonesia, KPA, dan sejumlah LSM dan badan terkait di Indonesia, bahkan di seluruh dunia telah bekerja setiap hari tanpa henti, perayaan dan sosialisasi masih harus terus dilakukan menyeluruh jika melihat kembali angka-angka yang terus membengkak itu.

Seperti juga masyarakat dunia dan Angelina Jolie yang sehari-hari aktif mendirikan yayasan AIDS, mereka membutuhkan daya untuk mengempur perluasan daya sebar virus AIDS. Barangkali benar anggapan subyektif Jolie tadi, sudah waktunya kita melepaskan perangai kampanye HIV/AIDS dari sekadar peringatan tahunan, untuk lebih intens memerangi AIDS tanpa perlu menunggu tahun depan. ■ CHUS

Gaza Terbakar

Ada apa di balik serbuan Israel ke Gaza?

Warga Gaza, Wahbeh Abu Jahl, bersama istri serta keempat anaknya kini terpaksa tinggal berpindah-pindah dari satu saudara ke saudara yang lainnya setelah rumahnya hancur gara-gara bom Israel. "Saya tidak berhasil mendapat tenda. Semula saya hendak membangun tenda di atas puing rumah kami," ujarnya. Sedangkan Umm Kamel, ibu sebelas anak mengaku ketakutan. "Kami tidak pernah tidur malam. Kami tetap terjaga sepanjang malam karena (deru) pesawat tempur (Israel)," katanya menggambarkan suasana mencekam saat Israel menyerang.

Hamdi Shaqura dari Pusat Hak Asasi Manusia Palestina di Gaza menyatakan banyak orang terpaksa meninggalkan rumahnya karena "tidak tahan dingin" karena tidak ada lagi jendela di rumah-rumah mereka. "Kalaupun ada yang masih punya jendela, tidak ada yang berani tutup jendela karena takut nanti anak-anaknya akan terkena pecahan kaca jika Israel tiba-tiba menyerang," ujarnya.

Isak tangis dan ratusan korban tewas tidak menyurutkan murka Israel terhadap pejuang bersenjata Hamas. Pemicunya, satu hari setelah masa gencatan senjata berakhir, 20 Desember 2008, pejuang Hamas meluncurkan puluhan roket dan mortir ke wilayah Israel.

Pada 25 Desember 2008, Perdana Menteri Israel Ehud Olmert mengultimatum meminta pejuang Hamas berhenti menyerang Israel. "I say to you in a last-minute call, stop it,....I will not hesitate to use Israel's might to strike Hamas and Jihad," seru Olmert di stasiun TV Al Arabiya. Ultimatum Olmert rupanya tidak digubris oleh pejuang Hamas, dan sejak 27 Desember 2008, Israel menggelar operasi militer "Cast Lead" dan membombardir jalur Gaza lewat udara.

Setelah menyerang Jalur Gaza dari udara selama sembilan hari, militer Israel mulai menjalankan operasi militer "tahap kedua" (4/1/09) yaitu menyerang wilayah Jalur Gaza dari darat. Serangan Israel terfokus di wilayah Gaza utara. Wilayah inilah yang diyakini Israel sebagai tempat yang paling banyak menembakkan roket dan mortir ke arah Israel. Militer Israel juga terus menggempur perbatasan Gaza-Mesir yang dicurigai menjadi lokasi ratusan terowongan yang menjadi jalan penyelundupan senjata dan roket ke Jalur

Gaza.

Menteri Pertahanan Israel Ehud Barak di stasiun TV nasional Israel mengumumkan, serangan terhadap Hamas tak akan mudah dan berlangsung lama. "Kita sebenarnya tidak ingin berperang tetapi tidak ada pilihan lain. Kita tidak dapat diam saja membiarkan rakyat menderita karena serangan roket Hamas yang tidak kunjung berhenti," ujarnya.

Hingga hari kesepuluh, PM Israel Ehud Olmert menolak mengakhiri serangan Israel. Ia menegaskan Israel tak akan berhenti menyerang Gaza hingga tujuannya tercapai. Bagi Israel masalah terbesar bukanlah pada rakyat sipil Palestina namun pejuang bersenjata Hamas. Sebagaimana dikutip dari Majalah Newsweek edisi 12 Januari 2009 dalam artikel berjudul 'A Plan of Attack for Peace', sumber Newsweek mengatakan ada dua tujuan (tuntutan) PM Ehud Olmert di balik serangan Israel ke Gaza. Pertama, menghentikan serangan roket Hamas ke wilayah Israel dan memperbarui perjanjian gencatan senjata yang sudah berakhir sejak 19 Desember 2008.

Tujuan kedua PM Olmert adalah ingin menghancurkan Hamas lewat serangan udara dan darat. Harapannya, Presiden Palestina Mahmoud Abbas dan pemerintahan Fatah bisa mendapatkan kembali kendali kekuasaan dan membuka jalan ke masa depan demi negosiasi damai yang lebih serius. Dengan Hamas keluar dari lingkaran, Olmert percaya ada kesempatan bagi Israel dan Palestina untuk menghidupkan kembali peta damai yang sudah ia bicarakan dengan Abbas beberapa tahun lalu. Di sisi lain, Hamas memiliki dua tuntutan untuk Israel, yakni penghentian serangan Israel dan dibukanya penyeberangan Gaza dan Israel.

Setelah sepuluh hari, gempuran Israel tidak membuat Hamas menyerah. Menanggapi serangan darat Israel, juru bicara di Hamas, Ismail Radwan, menegaskan, Hamas dipastikan akan membalas serangan-serangan Israel. Militer Israel harus "membayar mahal" karena telah berani masuk ke Gaza. "Gaza akan menjadi kuburan kalian semua," ujarnya dengan keras. Sebagai perlawanan, Hamas tetap gencar menyerang dengan roket ke beberapa wilayah di Israel. Sepanjang minggu pertama Januari 2009 saja, Hamas telah meluncurkan 417 roket dan



PALESTINA: Penguburan Lama Hamdan (4) di Gaza Israel berlangsung

mortar (termasuk 61 senjata mematikan roket Grad Kaythusa).

Memasuki hari ke-12, militer Israel dan pejuang bersenjata Hamas, Rabu (7/1), "sepakat" menghentikan serangan selama tiga jam setiap harinya guna memberi kesempatan bantuan kemanusiaan seperti bahan makanan, obat-obatan, dan bahan bakar masuk dan sampai ke tangan rakyat Gaza. Penghentian serangan itu antara pukul 1 siang hingga 4 sore waktu setempat (sekitar pukul 17.00-21.00 WIB). Keputusan Israel itu muncul menyusul janji PM Israel Ehud Olmert untuk membuka akses masuk bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza.

Bantuan kemanusiaan ini sangat diperlukan melihat sedikitnya 689 warga sipil tewas termasuk 220 anak-anak berusia di bawah 16 tahun, dan 3.100 orang cedera, dalam perang selama 12 hari itu.

Meski sudah jatuh ratusan korban, protes dunia tidak langsung terasa gregetnya. Negara-negara Arab yang berada sangat dekat dengan wilayah Gaza lebih banyak bungkam membisu atas penyerangan Israel di Jalur Gaza. Dunia Arab



Warga Palestina mengatakan Lama sedang membuang sampah ke luar rumah saat serangan udara



ISRAEL: Kematian Irit Sheetrit (39) diratapi keluarganya di Ashdod. Warga Israel mengatakan Irit Sheetrit dan adik perempuannya sedang pulang mengendarai mobil saat roket Hamas menghantam mereka.

dinilai terlalu lamban menyikapi penyerangan tersebut. Meskipun akhirnya, Liga Arab mulai mengambil tindakan dan bersuara setelah 'disentil' pemimpin Iran. Negara OKI-pun lamban bertindak.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar lebih reaktif dibanding negara-negara Muslim Arab. Di Jakarta, sekitar seratus ribu orang bergerak di jalan-jalan utama, lalu berkum-

pul di depan Kedutaan Besar Amerika menuntut penghentian serangan Israel di Gaza. Melalui utusan Indonesia di PBB, Indonesia mendesak diadakan sidang PBB untuk mengeluarkan resolusi damai di 'tanah suci 3 agama' itu.

Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) pun tidak terlihat usaha kerasnya untuk mengakhiri pertikaian. Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-moon cuma mendesak Is-

rael mengakhiri serangan ke Gaza. Israel juga diminta untuk memastikan warga sipil benar-benar dilindungi dan memastikan akses bantuan kemanusiaan masuk ke Gaza. Bahkan Presiden AS George Bush yang memang pro-Israel malah mengatakan Hamas mesti menjadi pihak pertama yang melakukan gencatan senjata. "Sebuah gencatan senjata satu arah yang membuat serangan roket ke Israel tidaklah bisa diterima," kata Bush.

Namun melihat eskalasi korban tewas yang berjatuh di Gaza City, banyak pihak makin gencar berupaya memformulasikan gencatan senjata yang dapat disepakati Palestina dan Israel. Mesir dengan didukung AS dan Eropa telah menawarkan usulan dan Israel tertarik mempelajarinya. Menteri Luar Negeri Amerika Serikat Condoleezza Rice menegaskan bahwa sebuah gencatan senjata yang "layak" harus melibatkan baik menutup kemampuan Hamas untuk mempersenjatai diri melalui terowongan-terowongan dari Mesir maupun memudahkan kehidupan 1,5 juta rakyat Gaza dengan membuka rute-rute perdagangan. ■ **PAN**

Sempat Gencatan Senjata

Israel menduduki Gaza pada Perang Arab-Israel 1967 dan mengakhiri pendudukan itu pada 2005 setelah Palestina setuju mengakhiri kekerasan di sana kendati sepanjang perbatasan Gaza masih dikendalikan Israel.

Upaya internasional untuk membentuk negara merdeka Palestina gagal setelah Hamas memenangkan pemilu pada 2006 dan memaksa para pendukung Fatah yang loyal pada Presiden Palestina Mahmoud Abbas keluar dari Gaza setahun kemudian. Di dunia internasional, Hamas memang tidak terlalu populer. Berbeda dengan Fatah, faksi Palestina yang kooperatif,

Hamas tidak mengakui keberadaan Israel dan tidak meninggalkan perjuangan bersenjata untuk sebuah Palestina merdeka.

Pada 19 Juni 2008, Israel dan Hamas menandatangani perjanjian gencatan senjata selama 6 bulan yang dimediasi oleh Mesir. Pada tanggal 23 Juni 2008, Hamas menjadi pihak pertama yang melanggar perjanjian gencatan senjata setelah menembakkan sebuah peluru mortir dari Gaza ke wilayah Israel. Tiga hari setelah itu, 3 buah roket Qassam ditembak ke Sderot dan melukai 2 orang Israel. Serangan-serangan ini dilakukan oleh kaum Jihad Pales-

tina, sebuah organisasi independen Hamas.

Setelah dua kejadian itu, kedua pihak, Israel dan Hamas mulai melanggar perjanjian gencatan senjata. Konflik terbesar setelah masa gencatan tersebut adalah ketika 4 November 2008, Israel melakukan penyerbuan ke Jalur Gaza yang menewaskan enam pasukan Hamas. Keadaan semakin tegang setelah masa gencatan senjata berakhir pada 19 Desember 2008. Hamas langsung melancarkan serangan roket dan mortir ke wilayah Israel. Kiriman roket dan mortir dari pejuang Hamas itu kemudian direspon Israel dengan melakukan serangan besar-besaran ke Gaza. ■



Resesi Gerogoti Media Cetak

Setelah 'menghampiri' sektor-sektor finansial, kebangkrutan akhirnya menghampiri pula sektor media cetak di Amerika Serikat.

Seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, sejumlah media harian dan mingguan di AS mulai sibuk mengurangi pengeluaran. Ini juga didorong oleh perubahan kebiasaan para pembaca yang mulai beralih ke internet. Perubahan ini juga mengakibatkan jumlah iklan yang menurun.

The Wall Street Journal melaporkan (11/12/08), Newsweek tengah mempertimbangkan pengurangan jumlah eksemplar tiap pekan hingga mencapai 500.000 atau paling tidak hingga sekitar 1 juta eksemplar. Biasanya, Newsweek setiap pekan mencetak hingga 2,6 juta eksemplar.

Majalah Newsweek juga akan mengurangi jumlah karyawan dan mendesain ulang formatnya sehingga menjadi majalah yang lebih ramping. Dalam format yang baru itu nantinya, foto dan opini akan lebih mendominasi isi Newsweek "wajah baru".

Mengutip media publikasi bernama Mediaweek, The Wall Street Journal menyebutkan, porsi iklan di Newsweek diperkirakan turun hingga 21 persen pada tahun 2008. Hal serupa juga terjadi pada

majalah Times. Pada tahun 2008 jumlah iklan yang masuk turun hingga sekitar 17 persen.

Pemilik Newsweek, The Washington Post Co mengatakan, pada tahun 2009, baik Newsweek maupun The Washington Post akan kehilangan pendapatan dan akan mengalami gejala terkait "masa sulit periklanan".

Majalah Newsweek masih beruntung dibandingkan yang lain. Tribune Co, pemilik The Los Angeles Times, The Chicago Tribune, Newsday, Hartford Courant, Orlando Sentinel, The Morning Call, dan harian-harian di AS yang lain, telah menyatakan bangkrut awal Desember 2008. Dengan utang 13 miliar dollar AS atau Rp 156 triliun, perusahaan yang juga menerbitkan Baltimore Sun dan Orlando Sentinel ini tak mampu lagi memenuhi kewajiban. Semua ini juga tidak lepas dari penghasilan iklan yang terus merosot.

Sebenarnya, jauh sebelum Tribune Co mengajukan status bangkrut ke Pengadilan Delaware, penerbit Journal Register Co juga mempertimbangkan status bangkrut. Dengan utang hampir 650 juta dollar AS, penerbit The New Haven Register (Connecticut) dan sejumlah harian

TUTUP: Tribune Co, pemilik The Los Angeles Times telah menyatakan bangkrut awal Desember 2008

ini kini diawasi ketat oleh para kreditor dengan batas akhir 16 Januari 2009; batas akhir perusahaan ini harus menyelesaikan kewajibannya.

Selain itu, pada November 2008, The Yardley yang berbasis di Pennsylvania mengatakan, mereka akan menutup The Herald of New Britain dan The Bristol Press di Connecticut jika belum mendapat pembeli sampai 12 Januari 2009. Minggu Eleven Connecticut juga ditawarkan di pasar. Surat kabar di Michigan dan Philadelphia juga dijual sekalipun tidak merinci kondisinya.

Sejumlah perusahaan surat kabar juga gagal membayar kewajiban. The Star Tribune dari Minneapolis, September 2008 lalu, gagal membayar utang perkuartalan sebesar 9 juta dollar AS. Saat bersamaan, grup investasi pemilik The Philadelphia Inquirer dan The Philadelphia Daily News gagal membayar bunga utang. Kreditor harus mengadakan penjadwalan kembali.

Jaringan media seperti Freedom Communications Inc, yang memiliki The Orange County Register di California selatan, dan Media General Inc, yang menerbitkan Richmond Times-Dispatch di Virginia, juga sedang merundingkan kembali kewajiban utangnya. Jika perundingan ini gagal, secara teknis perusahaan ini bangkrut.

Morris Publishing Group LLC, yang menerbitkan The Florida Times-Union dan 12 harian lainnya, bulan Oktober 2008 lalu mengaku sukses dalam penjadwalan kembali utang. Hanya saja, persyaratan baru yang ada membuat Morris dalam tekanan menjual asetnya untuk bisa memperoleh likuiditas. Kecuali perusahaan ini menemukan investor baru.

Gannett Co, yang mempunyai utang 4 miliar dollar AS, masih cukup aman karena memiliki media populer, USA Today, satu dari sedikit media cetak dengan sirkulasi yang relatif stabil. Dave Novosel, analis surat berharga dari Gimme Credit, mengatakan, Gannett lebih baik daripada Tribune Co karena utang yang lebih kecil dan kas masuk yang baik.

Penerbitan lainnya yang kinerjanya bagus adalah The New York Times Co, yang punya surat kabar online nomor satu. New York Times Co punya kredit 400 juta dollar AS yang berakhir tahun 2009.

Kebangkrutan Tribune Co jelas akan berdampak buruk bagi industri penerbitan. Mereka akan kian sulit memperoleh kredit baru. Kalau ada, biayanya akan semakin mahal. Kemungkinan perusahaan penerbitan bangkrut semakin terbuka. Soalnya, resesi dan krisis keuangan AS belum segera berakhir. ■ **BHS**



Seorang dokter hewan sedang memeriksa kondisi daging kurban.

MENOLONG Sekaligus Memberdayakan

Tradisi berkorban berkembang sesuai perubahan zaman.

Bagi umat Islam, hari Raya Idul Adha atau lebih dikenal dengan sebutan Idul Kurban merupakan hari raya besar kedua setelah Idul Fitri. Tradisi berkorban ini, dalam kalender Islam jatuh tiap tanggal 10 Dzulhijjah.

Jalaluddin Rachmat (1996) menyampaikan berkorban sebagai cermin pesan Islam untuk lebih mendekatkan saudara-saudara yang kekurangan. Dengan membagi kenikmatan dengan orang lain yang membutuhkan.

Sementara Komaruddin Hidayat, Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta memaknai kurban sama dengan karib. Artinya, barangsiapa yang hendak mendekati diri pada-Nya, dekatkan diri pada orang-orang yang membutuhkan pertolongan, termasuk di dalamnya para fakir miskin.

Yang menarik adalah sudut pandang lain memaknai Idul Adha yang bukan hanya menjadi momentum penyantunan fakir miskin. Berkorban juga diarahkan kepada paradigma pemberdayaan ekonomi rakyat dalam konteks pembangunan bangsa untuk mengatasi kemiskinan.

Sejumlah lembaga sudah berupaya melakukannya. Dompot Dhuafa misalnya, telah mengubah gerakan berkorban untuk santunan menjadi gerakan ekonomi rakyat. Begitu pula Rumah Zakat Indonesia, memasuki tahap industrialisasi, me-

ngelola daging kurban menjadi produk olahan tahan lama. Dengan demikian, dua tujuan mendasar dapat tercapai, yakni menyantuni kaum miskin dan memberdayakan ekonomi rakyat.

"Inilah yang dinamakan kurban sebenarnya. Tidak hanya menyembelih hewan dan membagi daging, tetapi mampu membuat suatu gerakan perekonomian kuat dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin," kata Agustianto ahli ekonomi Islam menanggapi gerakan sejumlah badan zakat dan sosial yang mengelola gerakan berkorban menjadi gerakan pemberdayaan masyarakat.

Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam ini menambahkan, momentum Idul Adha dengan menyembelih hewan kurban untuk miskin hanyalah makna simbolik. Pada dasarnya semangat untuk berbagi dan membantu kaum miskin untuk bisa hidup mandiri adalah filosofi sebenarnya.

Seharusnya hal itu dilakukan setiap saat, tidak hanya waktu Idul Adha. Pengelolaan zakat setiap tahun, katanya, seharusnya juga menjadi gerakan pemberdayaan ekonomi rakyat.

Menurut dia, dengan penduduk 230 juta lebih dan sekitar 200 juta di antaranya umat muslim, potensi kurban, zakat, infaq, sadaqah bisa mencapai Rp 100 triliun per tahun. Dari angka Rp 100 triliun

itu, sebagian bisa dipakai untuk menafkahi warga tidak mampu, misalnya lanjut usia, janda, ataupun anak yatim. Sebagian lainnya membangun fasilitas umum.

Dalam hal memberdayakan ekonomi rakyat, Dompot Dhuafa (DD) sudah melakukan beberapa cara. Purnomo, Direktur Tebar Hewan Kurban DD mengatakan pihaknya telah mempunyai "Kampoeng Ternak", program pembudidayaan peternakan di 18 provinsi. Kampung Ternak ini melibatkan 1.564 petani dan peternak miskin. Awalnya hanya program penggemukan ternak dengan menyerahkan 5-8 ternak untuk dibesarkan, tetapi ketika ternak jantan dikhawatirkan berkurang karena selalu dipotong ketika musim kurban, timbul ide mengembangkan bibit ternak.

Gerakan penyebaran daging itu kini menjadi sebuah gerakan ekonomi yang menyebar dari Garut hingga Halmahera, melibatkan tidak kurang dari 2.000 orang secara langsung dan menciptakan wirausahawan baru di berbagai daerah mulai dari Klaten, Tulungagung dan berbagai daerah lain. "Peternak yang dulu miskin kini sudah banyak berhasil berbisnis ternak. Bisa beli tanah, bisa mandiri," kata Purnomo.

Hal hampir serupa dilaksanakan oleh Rumah Zakat Indonesia (RZI) melalui program yang disebut dengan Superkurban yang lebih pada mengolah daging kurban dengan memasuki tahap industrialisasi dengan mengolah daging kurban menjadi produk olahan tahan lama. Sehingga penerima daging kurban bukan sebatas atau sekitar daerah itu saja, tapi mampu menjangkau hingga ke pelosok nusantara.

Produksi RZI berupa kornet kaleng 200 gram, bukan hanya menjangkau orang miskin, juga telah berkontribusi dalam membantu warga yang terkena bencana, seperti di Aceh, Sulawesi, dan daerah lainnya.

Sejauh ini, apa yang sudah dilakukan oleh DD dan RZI mendapat dukungan. Namun tidak sedikit pula yang tidak setuju dengan pendekatan yang dilakukan oleh kedua lembaga itu khususnya dari segi doktrin. Mereka mempertanyakan apakah menjadikan kurban sebagai aset produktif tidak menyalahi aturan?

DR JM Muslimin Penanggung Jawab Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat, Infak, Wakaf, Shodaqoh, dan Kurban, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Ciputat, punya pendapat. "Kalau saya secara pribadi. Ini juga terkait pendapat dalam fikih Islam. Kalau kita mengacu pada pemikiran hukum Islam kontemporer, itu bisa. Tapi memang, hukum-hukum Islam dengan pendapat yang lama, tidak membuka kemungkinan untuk itu," katanya. ■ **BI**



Pelajar Ngantuk Macet Jalan Terus

Anak-anak sekolah sudah dipaksa bangun pagi namun Jakarta tetap macet.

Memasuki awal tahun 2009, semua siswa sekolah harus bangun lebih pagi. Pasalnya, peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta tentang jadwal masuk sekolah lebih awal bagi para siswa mulai tingkat Taman Kanak-kanak hingga Sekolah Menengah Umum SMU/SMK di semua wilayah DKI Jakarta diberlakukan. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI memajukan jam sekolah dari semula pukul 07.00 WIB menjadi pukul 06.30 WIB. Kebijakan ini berlaku bukan hanya bagi sekolah negeri, tapi juga semua sekolah, termasuk sekolah swasta yang berada di lingkungan Jakarta.

Gagasan penerapan jadwal sekolah lebih awal ini menurut Gubernur DKI Fauzi Bowo sebagai salah satu upaya atau strategi mengurangi kemacetan ibukota Jakarta yang semakin parah, khususnya pada jam-jam tertentu di pagi hari. Fauzi juga menjelaskan, penerapan program ini

sudah melalui kajian cukup lama, salah satunya hasil survei PT Pamintori Cipta yang selama ini disewa pihak Pemprov DKI Jakarta.

Hasil survei menyebutkan siklus aktivitas perjalanan tiap hari mencapai 20,7 juta dengan rincian perjalanan ke tempat kerja 5,6 juta orang (32%), ke sekolah 5,3 juta orang (30%), berbelanja 2,1 juta orang (12 persen), tujuan bisnis 1,4 juta orang (8 persen), dan lain-lain 3,1 juta orang (18 persen). Berdasarkan data ini, perjalanan ke sekolah menjadi penyumbang kedua aktivitas perjalanan di pagi hari. Fauzi berharap program memajukan perjalanan lebih awal bagi anak sekolah ini mampu mengurangi kemacetan 6 hingga 14 persen.

Indikasi lain, menurut Fauzi adalah situasi lalu lintas ibukota lebih lancar dan tidak padat jika anak sekolah sedang libur. Fauzi juga menilai implikasi pada aktivitas warga akan tersebar dan tidak lagi menumpuk pada waktu bersamaan atau ter-

konsentrasi pada jam-jam sibuk itu. Sisi lain, peraturan ini juga menerapkan adanya disiplin bangun lebih awal bagi para siswa agar pikiran lebih segar tidak suntuk gara-gara terlambat akibat terjebak macet di jalan. Dalam hal ini, Fauzi berharap semua kalangan memahami sekaligus mendukung program ini serta mengajak masyarakat berpartisipasi sepenuhnya. Ia juga meminta semua kalangan jangan dulu berpikiran negatif, tapi sebaliknya sama-sama menilai secara jernih dan positif.

Bergulirnya program memajukan jadwal sekolah lebih awal ini langsung mendapat reaksi beragam. Ada yang setuju, tapi tidak sedikit yang menolak. Bagi yang menolak, program ini dianggap tidak adil karena mengorbankan dan mengkam-binghitamkan pelajar sebagai biang kemacetan. Padahal masih banyak aspek lain, seperti banyaknya kendaraan yang memenuhi Jakarta, semakin menyempit jalanan karena harus berbagi dengan separator busway, banyaknya angkutan umum yang parkir di sembarang tempat, dan terbengkalainya pembangunan monorail.

Pengamat kebijakan publik Agus Su-bagyo menilai, para pemegang kebijakan di DKI Jakarta khususnya Gubernur seharusnya belajar dari para tokoh seperti mantan Walikota Bogota, Kolombia, Enrique Penalosa dan mantan Walikota Seoul, Korea Selatan MB Lee, yang kini menjabat sebagai Presiden Korea Selatan. Para tokoh ini menurut Agus, mengembangkan kebijakan moda transportasi massal yang sifatnya komprehensif, artinya mereka tidak berpegang pada beragam kebijakan yang sifatnya sektoral

KORBAN: Kebijakan Pemda Jakarta memajukan jam sekolah dari semula pukul 07.00 WIB menjadi pukul 06.30 WIB dianggap tidak adil karena mengorbankan dan mengkambinghitamkan pelajar sebagai biang kemacetan

seperti terus-menerus membangun jalan layang atau melakukan pengembokan pada kendaraan yang diparkir secara liar.

Lebih lanjut Agus memaparkan solusi utama mengatasi kemacetan dengan membenahi persoalan moda transportasi massal Jakarta yang aman dan nyaman, agar para pemilik kendaraan pribadi beralih pada kendaraan umum, bukan dengan memajukan jadwal sekolah. Lontaran senada disampaikan pula Anggota Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Sudaryatmo. Ia menilai pengubahan waktu masuk sekolah bukan kebijakan yang tepat untuk mengatasi kemacetan di Jakarta. Seharusnya menurut Sudaryatmo, Pemprov DKI melakukan pembatasan kendaraan pribadi sekaligus mengembangkan angkutan massal yang nyaman pada para warga Ibukota.

Sementara, Ketua DPRD DKI Jakarta, HM Ade Supriatna terang-terangan tidak setuju kalau mengatasi kemacetan dengan cara mengubah jam masuk sekolah. Supriatna lebih melihat pada faktor

keamanan siswa bersangkutan. Supriatna melihat banyaknya siswa yang tinggal lumayan jauh dari tempat mereka bersekolah, terutama siswa yang menggunakan angkutan umum yang harus berangkat terlalu pagi dari rumahnya dan rentan menghadapi tindak kejahatan di jalan. Supriatna malah menyarankan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang harusnya mengubah jam kerjanya lebih awal dari sebelumnya.

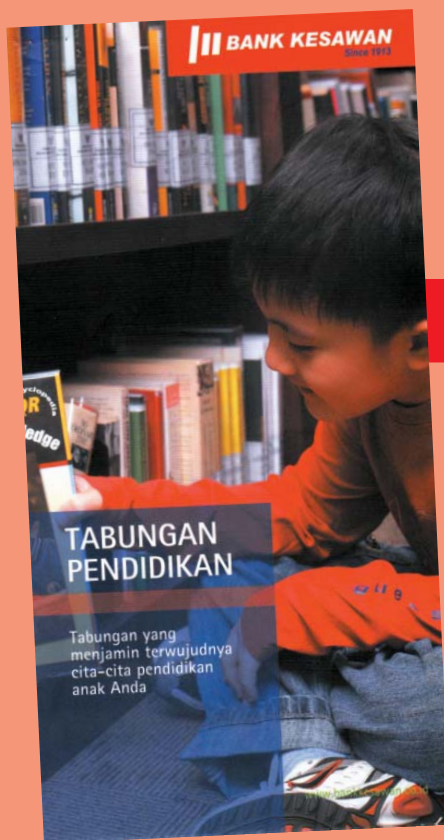
Sementara dilihat dari sisi psikologis, pemberlakuan jadwal sekolah lebih awal akan berdampak pada siswa yang terpaksa bangun lebih awal dan jam tidurnya berkurang. Mereka akan mengantuk saat berada di sekolah. Pernyataan ini dibenarkan psikolog Universitas Indonesia (UI) Suhati Kurniati. Kurang tidur menurut Suhati akan menghambat perkembangan otak dan fisik anak-anak yang bersangkutan. Selain itu kondisi kurang tidur yang berlangsung lama akan membuat anak-anak usia sekolah ini mengalami depresi dan mengurangi kemampuan berpikir serta kehilangan kesempatan tumbuh kembang secara sempurna.

Sementara bagi yang pro pada kebijakan masuk sekolah lebih awal ini menilai tidak akan menimbulkan masalah bagi siswa. Ketua Komisi E (Bidang Kesejahteraan) DPRD DKI Igo Ilham misalnya,

menilai memajukan jadwal yang hanya tigapuluh menit tidak jadi masalah. Karena akan mengajarkan siswa disiplin bangun lebih awal dan juga mengajarkan siswa untuk tidak begadang sampai larut malam atau melakukan aktivitas malam hari seperlunya saja.

Dukungan senada disampaikan Dewan Transportasi Kota Jakarta, Tubagus Haryo Karbyanto. Dalam hal ini Tubagus menilai pelaksanaan penjadwalan masuk sekolah lebih awal bagi siswa sekolah itu dianggap efektif, selain mengurangi kemacetan juga mengajarkan disiplin bagi para siswa bersangkutan.

Untuk melihat lebih dekat efektivitas kebijakan Pemda Jakarta ini, Berita Indonesia mengamati beberapa ruas jalan di Jakarta pada Senin (5/1) pagi. Rupanya beberapa ruas jalan di Jakarta tetap macet seperti hari-hari biasa. Ruas Jalan Pulo Gebang Jakarta Timur dipadati kendaraan bermotor sejak pukul 05.40 WIB. Hal yang sama juga terjadi di Ruas Jalan I Gusti Ngurah Rai Jakarta Timur, ruas-ruas jalan di Pulo Gadung Jakarta Timur, ruas jalan di sepanjang Jalan Casablanca arah Sudirman, Jalan Dr Supomo, Jalan Saharjo arah Pancoran dan Jalan Gatot Subroto arah Senayan. Boleh dibilang, jalan tetap macet dan waktu macetnya jadi lebih awal. ■ ZAH, BHS



Guna melengkapi kebutuhan nasabah yang kian beragam dalam perencanaan biaya pendidikan, Bank Kesawan meluncurkan produk baru Tabungan Pendidikan. Penandatanganan MOU Kerjasama antara Bank Kesawan dengan Asuransi Mega Life di Jakarta tanggal 21 Juni 2008.

Business Director Bank Kesawan - Entjik S.Djafar menjelaskan, melalui Tabungan Pendidikan diharapkan nasabah dapat merencanakan biaya pendidikan anak lebih baik. Jangka waktu yang diberikan sangat fleksibel yaitu mulai dari 1 tahun sampai 20 tahun dan usia penabung pada saat jatuh tempo adalah 65 tahun, dan setoran rutin setiap bulan besarnya mulai dari Rp. 100.000,- atau kelipatannya dengan maksimum sampai dengan Rp5 juta. Mudah melakukan setoran rutin karena secara otomatis Bank Kesawan akan mendebet rekening Tabungan atau Giro setiap bulannya.

Bank Kesawan Luncurkan Tabungan Pendidikan

Selain kemudahan-kemudahan di atas, Tabungan Pendidikan Bank Kesawan juga memberikan perlindungan asuransi jiwa. Dalam hal ini apabila penabung meninggal dunia maka setoran rutin bulanannya akan diteruskan oleh Asuransi Mega Life. Jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau meninggal dunia maka ahli waris akan mendapatkan santunan duka sebesar 250% dari kumulatif saldo tabungan atau maksimum Rp500 juta, dan manfaat santunan rawat jalan/inap sebesar biaya rumah sakit atau maksimum 25% dari saldo Tabungan Pendidikan.

Sesuai dengan visi Bank Kesawan untuk menjadi Bank terdepan di kelasnya, kini lebih memantapkan posisi dalam kancah persaingan perbankan nasional. Hal ini didukung oleh 32 jaringan layanan yang tersebar di 10 kota di Indonesia dan ATM Kesawan yang siap untuk memberikan pelayanan selama 24 jam sehari serta bebas biaya transaksi ATM untuk info saldo, tarik tunai dan transfer antar rekening Bank Kesawan. Akses jaringan ATM Kesawan tersebar di lebih dari 12.000 mesin ATM yang berlogokan ATM Bersama di seluruh Indonesia.

Informasi lebih lanjut mengenai Tabungan Pendidikan Bank Kesawan, dapat menghubungi Customer Service kami yang terdekat di kota Anda:

JAKARTA: 021-350.8888; MEDAN: 061-415.2929; BANDUNG: 022-422.0618; SURABAYA: 031-568.7530; DENPASAR: 0361-233.777; PEKANBARU: 0761-33308; BATAM: 0778-456.112; TANJUNG BALAI: 0623-92688 dan PEMATANG SIANTAR: 0622-29666.



Prosesor Intel Core i7 Bukan Milik Semua Orang

Prosesor Intel Core i7 disebut-sebut prosesor tercepat di dunia saat ini. Namun teknologi yang ditawarkannya membuat prosesor berkode nama Nehalem ini hanya cocok bagi pengguna yang 'gila' kecepatan dan rela 'membakar' uang dalam jumlah besar.

Belum tuntas pemahaman dan pengalaman kita soal prosesor Intel seperti Core2Duo, Core2Quad atau Intel Extreme sudah muncul lagi prosesor baru yang katanya tercepat di dunia, Core i7. Berita soal Core i7 sudah santer terdengar sejak Intel Developer's Forum (IDF) tahun lalu. Beberapa reviewer bahkan beruntung bisa 'mencoba' apa yang ditawarkan Core i7 di Computex tahun ini. Intel kemudian meluncurkan secara resmi prosesor yang diberi kode Nehalem (nama sungai di Amerika) ini pertengahan November 2008.

Sejauh ini Intel meluncurkan tiga model Core i7 yang semuanya menggunakan 4 core CPU, Hyper-threading, 8MB L3 cache, dan dibuat dengan teknologi 45nm. Model yang pertama adalah Intel Core i7-965 Extreme Edition. Namanya menandakan prosesor ini dirancang untuk kecepatan maksimal, bisa di-overclock dan ditujukan bagi pemakai 'kelas atas'. Harganya juga tidak tanggung-tanggung, US\$999. Prosesor ini memiliki clock speed 3,2 GHz, dan cache level 3 sebesar 8 MB. Dua model lainnya dihargai jauh lebih murah daripada model Extreme Edition. Harga Intel Core i7-940 dipatok sebesar US\$ 562, sedangkan Intel Core i7-920 sebesar US\$ 284. Tentu saja kecepatannya berkurang. Intel Core i7-940 dan Intel Core i7-920 masing-masing memiliki clock speed 2,93 GHz dan 2,66 GHz, meskipun kapasitas cache level tiga sama saja dengan model Extreme Edition.

Lalu keunggulan apa saja yang dibawa oleh Core i7 dibandingkan dengan prosesor-prosesor sebelumnya? Apakah komputer (motherboard) lama bisa menggunakannya? Apakah prosesor ini sudah layak dibeli sekarang khususnya bagi pengguna komputer kebanyakan? Ada banyak pertanyaan yang bisa kita ajukan. Namun tidak ada salahnya kalau kita melihat lebih dalam kemampuan prosesor terbaru ini agar bisa memutuskan dengan bijaksana.

Seperti kita ketahui, setelah prosesor Pentium III, Intel mengeluarkan prosesor Pentium 4 untuk desktop, workstation dan server serta Pentium M untuk notebook. Pada saat itu, Pentium 4 mendapat saingan hebat dari AMD Athlon.

AMD Athlon ternyata lebih unggul dari Pentium 4 karena AMD mengintegrasikan kontroler memori di Athlon 4 (Hyper-Transport). Sedangkan Intel masih bergantung pada kontroler memori di northbridge pada Pentium 4. Setinggi apapun Intel berhasil mendongkrak kecepatan Pentium 4, Athlon dengan clock lebih rendah dapat menyaingi bahkan melampaui kinerja prosesor produsen asal Santa Clara ini. Keunggulan AMD terus berlanjut hingga datangnya prosesor dual core: Pentium D dan Athlon X2. Posisi Intel mulai membaik setelah membawa desain Pentium M ke desktop dengan nama Core. Pasar kemudian berangsur-angsur beralih ke Intel setelah Intel meluncurkan Core2Duo, yang mempunyai dua 'otak' (core) dalam satu prosesor.



Nah, Core i7 merupakan prosesor yang masih berbasis Core2Duo namun dengan sejumlah perbaikan dan peningkatan. Salah satunya, kontroler memori yang sudah terintegrasi dengan prosesor (QuickPath Interconnect). Dampaknya, kinerja Core i7 meningkat sebanyak 20 hingga 30 % dibandingkan pendahulunya. Dengan mengintegrasikan kontroler memori ke prosesor, akses data ke memori lebih 'pendek'. Selain itu, Core i7 mempunyai bukan dua, tetapi tiga channel memori DDR3 (artinya, komputer harus memiliki 3 keping memori DDR3 yang identik) dengan dukungan *rating* memori hingga DDR3-1333. Ini berarti, tiap prosesor Core i7 bisa mengakses data ke memori dengan bandwidth hingga 32 GB/sec. Seandainya Intel masih menempatkan kontroler memori di northbridge, prosesor hanya dapat menggunakan bandwidth maksimum 12,8 GB/sec. Untuk saat ini, Intel memilih mengintegrasikan kontroler memori triple channel DDR3. Di masa depan, mereka berencana memperkenalkan Core i7 dengan kontroler memori dual channel DDR3. Sebab, saat ini pasar desktop dan notebook belum memerlukan kontroler memori triple channel.

Dalam dunia prosesor Intel, juga dikenal istilah cache. Sampai saat ini, Intel melengkapi prosesor mereka dengan cache besar agar tidak perlu mengakses kontroler memori di northbridge lewat Front Side Bus (FSB). Namun, dengan adanya Core i7, hal itu sebenarnya tidak perlu dilakukan lagi. Bandwidth cache L2 di prosesor Core2Duo dan Core2Quad saat ini sekitar 25 GB/sec. Sedangkan bandwidth memori yang dimiliki Core i7 adalah 32 GB/sec dan ini sudah mencukupi kebutuhan data prosesor.

Namun, Intel tetap mempertahankan penggunaan cache dengan satu alasan. Sebab, sebesar apapun bandwidth memori yang ada di prosesor Core i7, ada sebuah kelemahan saat prosesor membutuhkan data lebih cepat. Bila akses prosesor ke

memori membutuhkan waktu sekitar 36 ns atau 96 cycle, akses ke cache L2 hanya memakan waktu 3,37 ns atau 9 cycle. Itu berarti cache L2 sepuluh kali lebih cepat daripada memori. Oleh karena itu, para desainer prosesor Intel tetap mempertahankan cache L1 dan L2. Ukuran cache L2 di Core i7 adalah 256 KB dan ukuran cache L1 untuk instruksi dan data, masing-masing 32 KB. Sedangkan untuk ukuran cache L3, Intel mengintegrasikan cache L3 all inclusive dengan ukuran yang 'setara' dengan ukuran cache yang ada di prosesor Core2Quad. All inclusive berarti data sebanyak 1.280 KB yang disimpan di cache L3 adalah data yang berada di cache L1 dan L2 tiap core. Artinya, cache L3 hanya dapat memuat data 'baru' sekitar 6.912 KB.

Fitur lain yang ada di Core i7 adalah tiap core bisa berjalan dengan kecepatan berbeda dengan core lain, seperti layaknya Phenom X4. Bahkan fitur power management Core i7 lebih baik dimana bila diperlukan, Core i7 bisa mematikan core yang tidak dibutuhkan. Selain itu, desain sirkuit transistor cache pun diubah menjadi lebih hemat daya. Semua perubahan ini menjanjikan penghematan daya lebih besar dan rasio performance/watt lebih tinggi daripada Core2Duo dan Core2Quad. Core i7 juga 'mudah diubah' sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan tiap pasar komputer: desktop, notebook, workstation, dan server. Fitur Hyper-Threading yang dulu digunakan dalam Pentium 4, kembali digunakan di Core i7. Dengan begitu seolah-olah Core i7 memiliki 8 core prosesor dalam satu prosesor.

Hal lain yang penting diketahui oleh pengguna komputer soal Core i7 adalah ukurannya yang lebih besar dari prosesor sebelumnya sehingga menggunakan soket baru LGA1366. Ini artinya, pengguna yang ingin menikmati Core i7 harus mengganti motherboard yang selama ini kebanyakan menggunakan soket LGA775. Pengintegrasian kontrol memori ke prosesor memiliki dampak lain yaitu harus meng-

Prosesor Core i7 menawarkan kinerja antara 10%-66% lebih tinggi daripada prosesor Intel Core2Quad tercepat saat ini. Dalam melakukan proses encoding video menggunakan Cyberlink PowerDirector, misalnya, Intel Core i7 mampu menyelesaikan proses kurang dari 5 menit. Intel Core 2 Quad hanya dapat melakukannya kira-kira 15 menit.

ganti prosesor (tidak hanya motherboard) bila suatu saat tersedia standar memori baru. Sedangkan chipset yang mendukung prosesor Intel Core i7 adalah Intel X58 Express chipset.

Rekomendasi

Core i7 memang menawarkan sejumlah fitur yang menggiurkan namun dari segi harga belum begitu bersahabat dengan



pengguna komputer kebanyakan (mainstream). Untuk saat ini, Core i7 lebih ditujukan pada para *hardware enthusiast* yang haus mengejar produk dengan kinerja tinggi dan rela 'membakar' uang dalam jumlah besar. Sebab, agar bisa menggunakan Core i7 (clock speed 2,66 GHz dijual dengan harga 284 dolar), pengguna harus membeli motherboard baru dan minimal tiga keping memori DDR3 berkecepatan tinggi yang harganya masih mahal. Belum lagi, biaya tambahan dalam hal konsumsi listrik sekitar 20-30 % lebih tinggi saat komputer yang menggunakan prosesor Core i7 menyala tapi tidak digunakan (idle). Bagi pengguna komputer kebanyakan, menunggu hingga

Intel mengeluarkan Core i7 versi ekonomis yang rencananya pada pertengahan 2009, adalah pilihan bijaksana.

Bagi anda yang telah membeli PC baru pada tahun 2008 sebaiknya anda tidak disarankan membeli yang baru, langkah *upgrade* akan lebih efisien untuk anda. Jangan berkecil hati karena anda masih dapat menikmati teknologi *quad core*, dan processor sejenis dengan bus yang lebih besar dan cache yang lebih besar, sambil menunggu turunnya harga berbagai periferal PC.

Bagi anda yang ingin membeli PC baru dan ingin menggunakan prosesor Intel, sebaiknya anda langsung beralih ke teknologi Core i7 ini (perhatikan dahulu kompatibilitasnya jika anda ingin menggunakan Mac OSX), teknologi ini memungkinkan anda memiliki umur yang panjang untuk *upgrade* di waktu mendatang.

Bagi anda yang berencana menggunakan PC untuk aktivitas sehari-hari dengan kemampuan memadai, memilih Intel Core2Duo dan AMD Athlon X2 cukup bijaksana melihat processor ini diperkirakan harganya akan di bawah 200 dolar AS. Namun jika Anda memiliki budget lebih untuk processor (lebih dari 200 dolar) maka Intel Core2Quad atau AMD Phenom X4 akan memberikan kecepatan yang signifikan.

Sedangkan jika anda adalah seorang *gamers* atau yang membutuhkan komputasi dengan proses tingkat tinggi sekaligus dompet tebal, processor tercepat yang cocok untuk anda adalah processor seri Intel Core2Extreme atau Core i7-965 Extreme, yang merupakan processor tercepat yang pernah diciptakan intel. ■ MLP

Apa Itu Front Side Bus (FSB)

Pada saat kita membeli motherboard dan prosesor kita disuguhi berbagai istilah seperti Front Side Bus, L2 cache dan L3 cache, dan sebagainya. Sebagai pengguna komputer kita perlu memahaminya. Pada suatu sistem komputer, terdapat 'bus' yang merupakan suatu sistem 'perhubungan' atau 'penyambungan' antar komponen komputer agar bisa berinteraksi satu sama lain. Contoh 'bus' pada sistem komputer ialah address bus, control bus, data bus dan Front Side Bus (FSB). FSB misalnya, bertugas membawa data dan perintah dari prosesor ke komponen komputer seperti hard disk, RAM, USB, PCI dan

sebagainya. FSB menjadi tulang punggung lalu lintas data antara prosesor dan chipset pada motherboard yaitu northbridge dan southbridge. Apabila menyebut Front Side Bus speed (atau FSB), ia sebenarnya merujuk kepada kecepatan prosesor berinteraksi dengan RAM (memori) dan hardware lain dalam sistem komputer, contohnya 66Mhz, 100Mhz, 133Mhz hingga 1000Mhz. Konfigurasi antara FSB dan clock multiplier pada prosesor menentukan kecepatan prosesor. Katakan prosesor komputer anda beroperasi pada 800Mhz, maka kemungkinan prosesor anda beroperasi pada FSB sebesar 100Mhz, dan clock

multiplier diset pada 8. Maka kecepatan prosesor adalah 100Mhz dikali dengan 8 menghasilkan 800Mhz. Dengan memanipulasi clock multiplier dan FSB, maka Anda bisa melakukan 'overclock', yaitu menaikkan kecepatan prosesor di atas kecepatan standar yang ditentukan produsen. Perubahan konfigurasi ini bisa dilakukan pada menu BIOS pada setiap sistem komputer. Prosesor terkini kebanyakan mempunyai L2 cache dan L3 cache yang disambungkan ke prosesor melalui back side bus. Kelebihan level cache adalah akses prosesor ke memori lebih cepat daripada melalui FSB.



Meneguk Hormon Sebelum Tua

Tetap cantik sampai tua adalah cita-cita kebanyakan kaum hawa. Terapi sulih hormon menjadi salah satu alternatif pengobatan.

Kerutan di wajah, bintik-bintik kehitaman yang muncul, bahkan kekeringan pada vagina akibat proses menopause/mati haid menjadi momok dan ketakutan sendiri bagi kaum hawa. Seakan tak ingin mengalami hal-hal di atas, para wanita paruh baya berlomba menjalani terapi sulih hormon.

Rahayu, nenek dua cucu ini belakangan sering mengalami rasa panas di wajah dan perdarahan melalui vagina yang tidak teratur layaknya saat haid. Di usia kepala lima, Rahayu juga merasakan perubahan berarti pada kualitas hubungan seksual dan sulit menahan buang air kecil.

"Kenapa jadi seperti ini ya? Rasanya ada yang aneh dengan tubuh saya. Muka sering panas, malam berkeringat, susah nahan kencing, saat berhubungan dengan suami pun terasa kering dan jadi sakit," keluhnya saat datang berkonsultasi di sebuah klinik geriatri di Jakarta Pusat.

Gejala-gejala yang dialami Rahayu merupakan gejala umum wanita yang akan masuk masa menopause (premenopause). Tak hanya itu, tekstur kulit menjadi keriput, menjadi mudah marah dan tersinggung, mudah lelah, gangguan

daya ingat, sulit tidur/insomnia bahkan depresi. Umumnya wanita berusia 48-52 tahun mulai memasuki masa menopause. Pada masa ini terjadi penurunan hormon estrogen dan progesteron yang dihasilkan ovarium. Padahal kedua hormon ini penting dalam hal reproduksi dan seksualitas, dan kekurangan hormon estrogen diketahui membuat keropos pada tulang dan meningkatkan risiko penyakit jantung.

Oleh karena itu, pada wanita yang mulai memasuki tahap premenopause dapat menjalani terapi sulih hormon. Prof. Dr. Biran Affandi, SpOG mengatakan, terapi sulih hormon dapat mengurangi gangguan-gangguan seperti diurai di atas, sekaligus mencegah pengeroposan tulang dan penyakit jantung. Terapi jenis ini dianggap aman bila di bawah pengawasan dokter dan ahlinya. Terapi juga tidak dilakukan untuk jangka waktu panjang.

Senada dengan Biran, International Menopause Society (IMS) merekomendasikan Terapi Sulih Hormon (TSH) sebagai pilihan utama dan yang terbaik untuk mengurangi gejala-gejala menopause. Berdasarkan data yang diperoleh

dari penelitian acak, terdapat penurunan kejadian penyakit jantung yang signifikan sebesar 39% dari wanita yang mulai menjalankan terapi sebelum usia 60 tahun.

Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan sebelum menjalani terapi. Dokter akan melakukan serangkaian pemeriksaan dan penelusuran riwayat kesehatan keluarga pasien, seperti apakah ada riwayat kanker, penyakit jantung koroner, atau penyakit degeneratif lainnya dalam keluarga. Bila lolos dari pemeriksaan, pasien diberikan dosis berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut. Terapi dapat diberikan dalam bentuk pil estrogen, suntikan dan spray.

Suplemen estrogen juga dianjurkan sebagai langkah preventif sejak usia 45 tahun. Biaya yang dikeluarkan tidaklah mahal dengan biaya bulanan antara Rp 80.000-Rp 100.000 untuk satu strip obat berisi 30 butir.

Efek samping terapi sulih hormon estrogen adalah rasa mual, keputihan, disposisi lemak berlebihan, nyeri kepala jenis vaskuler, hipertensi, penekanan laktasi dan buah dada tegang karena retensi cairan. Sedang efek samping terapi

sulih hormon progesteron antara lain nafsu makan meningkat, berat badan bertambah, cepat lelah, depresi, libido berkurang, jerawat, lama haid berkurang, nyeri kepala dan efek anabolik.

Tak hanya hormon estrogen yang dimanfaatkan untuk terapi sulih hormon.

Hormon pertumbuhan atau yang disebut growth hormone (GH), yaitu hormon perangsang pertumbuhan dan reproduksi sel, kini jadi alternatif yang baik. Ada 2 sediaan yaitu spray dan suntik.

Bentuk suntik, daya kerjanya langsung dan diberikan tiap dua minggu. Waspada risiko overdosis bila dokter kurang hati-hati dan *withdrawal effect* (ketidakhadiran sewaktu terapi dihentikan). Oleh karena itu, sebaiknya terapi jenis ini dilakukan oleh dokter yang ahli. Sementara terapi spray merupakan precursor yang mendorong kelenjar pituitary memproduksi hormon pertumbuhan sehingga daya kerjanya tidak langsung, dilakukan dua kali sehari, tidak ada risiko overdosis dan tidak ada *withdrawal effect*.

Efek negatif dari terapi GH yang pernah dilaporkan adalah pembengkakan jaringan lunak, nyeri sendi, sindrom carpal tunnel-like, pembesaran payudara dan diabetes. Sementara Prof. (emeritus) Mike Besser dari St Bartholomew's Hospital, London, menambah deretan efek negatif ini dengan hipertensi, penumpukan cairan dan kekhawatiran timbulnya kanker. Apalagi bila penggunaannya disalahgunakan.

Penyalahgunaan dapat berupa: pemakaian di luar pengawasan dokter ahli, pemakaian tidak sesuai dosis, pemakaian tidak pada penderita defisiensi GH (sema-mata-mata kosmetik), pemakaian dikombinasi dengan steroid, penggunaan obat

Di Indonesia diperkirakan 5.320.000 wanita memasuki masa menopause setiap tahunnya.



yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Mengutip berita yang dilansir oleh ABC News pada 14 Februari 2008, bahwa pemberian terapi GH dengan dosis yang tepat, memiliki efek samping yang minimal. Berangkat dari fakta tersebut, makin bertambah jumlah pengguna terapi GH ini. Sayang, harga yang ditawarkan sangat tinggi (Rp 3-6 juta perbulan untuk jenis suntikan dan Rp 1,5 juta perbulan untuk terapi jenis spray). Ditengarai, Madonna,

Demi Moore, Pamela Anderson, Jennifer Aniston, Debbie Harry, adalah pelanggan suntik growth hormone ini.

Walaupun menawarkan solusi untuk mengatasi gejala-gejala menopause, terapi sulih hormon tetap menuai pro dan kontra. Beberapa ahli mengatakan terapi

ini dapat memicu timbulnya kanker payudara. Ketakutan ini didasarkan karena pemberian hormon diketahui dapat mempercepat pertumbuhan sel-sel kanker.

Prof. Dr. Ali Baziad, SpOG, Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI, menilai kontroversi itu dengan berimbang. "Kita perlu melihat segi manfaat secara langsung dan risiko terapi sulih hormon ini. Sering saya temui, ibu-ibu mengonsumsi 8-10 obat untuk mengatasi keluhan-keluhan akibat menopause. Misalnya obat sakit kepala, obat susah tidur, obat sakit tulang, dan sebagainya. Padahal cukup satu tablet hormon untuk mengatasi berbagai keluhan tersebut. Ini sebagai contoh manfaat yang didapat," katanya.

Di sisi lain, Pusat Jantung Nasional Harapan Kita melaporkan, penelitian terbaru menunjukkan bahwa terapi sulih hormon menurunkan risiko penyakit jantung koroner hingga sepertiganya pada wanita yang memulai terapi sesegera mungkin saat

memasuki masa menopause. Hasilnya akan berbeda bila terapi diterapkan pada kelompok wanita yang lebih tua.

Pada prinsipnya, tidak semua wanita menopause membutuhkan terapi sulih hormon. Bila tidak merasa ada keluhan, tidak perlu. Terapi sulih hormon ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup wanita yang mengalami masalah menopause.

■ DGR

HIGHLIGHT

- ▶ Menopause adalah tahapan dimana seorang wanita berhenti mengalami menstruasi akibat produksi hormon estrogennya menurun secara drastis. Biasanya pada wanita usia 48-52 tahun.
- ▶ Penurunan hormon estrogen memunculkan gejala-gejala menopause seperti rasa panas yang menyembur dari dada ke wajah, malam berkeringat, susah menahan buang air kecil, berkurangnya lendir pada vagina, perubahan emosional seperti mudah marah dan tersinggung, mudah lelah, gangguan daya ingat,

sulit tidur/insomnia bahkan depresi.

- ▶ Terapi sulih hormon dapat mengatasi gejala-gejala menopause, mencegah pengeroposan tulang, dan menurunkan risiko penyakit jantung koroner.
- ▶ Sebelum menjalani terapi, dilakukan serangkaian pemeriksaan dan penelusuran riwayat kesehatan keluarga pasien, seperti apakah ada riwayat kanker, penyakit jantung koroner, atau penyakit degeneratif lainnya dalam keluarga.
- ▶ Bentuk sediaan hormon berupa pil, suntik dan

spray. Tiap jenis memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hormon yang diberikan adalah estrogen dan *growth hormone*.

- ▶ Beberapa ahli mengatakan terapi ini berisiko timbulkan kanker payudara.

Tetapi risiko ini tidak terjadi pada tiap orang. Untuk itu, pemakaian terapi ini sebaiknya benar-benar di bawah pengawasan dokter dan tidak disarankan bagi pasien dengan sejarah kanker. Bagi pasien tanpa riwayat kanker, bisa melakukan uji laboratorium setiap tahun.



Ali Alatas



Ali Sadikin



Bill Saragih



Iskandar Alisjahbana



Sophan Sophiaan

SOEHARTO, 87

Bapak Pembangunan Indonesia. Pembawaannya tenang, tutur katanya terukur dan selalu bertindak sesuai aturan, membuat ia dijuluki the smiling general (jenderal yang murah senyum). Namun di balik itu semua, pria yang lahir di desa Kemusuk, 6 Juni 1921 ini, berhasil mengemban dengan baik berbagai pertempuran sengit dan tanggung jawab militer yang berat dan keras. Soeharto masuk ke birokrasi - Pejabat Presiden tahun 1967 dan Presiden RI kedua tahun 1968 dan selama 32 tahun membangun Indonesia. Dia seorang negarawan yang paling berjasa dalam pembangunan Indonesia. Meskipun mewarisi kehidupan politik dan ekonomi yang morat-marit, Jenderal Besar yang oleh MPR dianugerahi penghormatan sebagai Bapak Pembangunan Nasional ini, menata kembali pembangunan Indonesia dengan meletakkan dasar-dasar bagi pembangunan berkelanjutan melalui Pelita, dan menetapkan Trilogi Pembangunan sebagai strategi untuk tinggal landas menuju masyarakat Indonesia yang adil dan sejahtera.



Soeharto

ALI ALATAS, 76

Singa Tua Diplomat Indonesia. Kemandalannya mewakili Indonesia di pelbagai meja perundingan dan jalur diplomatik tidak diragukan lagi. Buktinya, ia pernah menjabat Menteri Luar Negeri (1987-1999) dalam empat kabinet dan pernah dinominasikan menjadi Sekjen PBB oleh sejumlah negara Asia pada 1996. Bahkan pada usia senjanya, ia masih mengemban tugas sebagai Penasihat Presiden untuk Urusan Luar Negeri (2001-2004). Kemudian pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono diangkat menjadi Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Urusan Luar Negeri 2005-2008. Maka tak salah bila ia dijuluki singa tua diplomat Indonesia.

DR SJAHRI, 63

Ekonom Pendiri PIB. Semasa hidupnya, pria bongor ini sibuk dengan pekerjaannya sebagai Managing Director pada Institute for Economic and Financial Research (Ecfin). Sjahrir juga menjadi Ketua Yayasan Padi dan Kapas, sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan, penelitian dan kesehatan masyarakat; menjadi konsultan dan penasihat pada beberapa bank perusahaan publik dan media publikasi; serta juga bergerak dalam usaha di pasar modal dan pasar uang. Sejak 1994 Sjahrir menjadi narasumber pada Dewan Sosial Politik ABRI. Selain jadi pengajar di FEUI, Sjahrir mengajar pula di Fakultas Pasca Sarjana UI Jurusan Ekonomi; Program Magister Management Universitas Airlangga Surabaya, dan pengajar di Lembaga Studi Ilmu Sosial. Aktivis Malari ini terakhir menjadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Ekonomi pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Mengenal

Sepanjang 2008, sejumlah
Selama hidup, mereka men
dan berkarya bagi
(TokohIndo

ALI SADIKIN, 81

Berjasa Membangun Jakarta. Pembawaan yang keras. Salah satu ciri khas Letnan Jenderal TNI KKO AL (Purn) H Ali Sadikin (Bang Ali) yang membuat Presiden Soekarno mengangkatnya sebagai Gubernur Jakarta (1966-1977). Ia kemudian diberi tanda kehormatan Bintang Mahaputera Adipradana karena dinilai berjasa luar biasa terhadap negara dan bangsa, khususnya mengembangkan Kota Jakarta sebagai Kota Metropolitan. Bang Ali juga termasuk salah seorang penggagas pembangunan Taman Mini Indonesia Indah, Pendiri Taman Ismail Marzuki, Taman Impian Jaya Ancol, Pekan Raya Jakarta, Gelanggang Mahasiswa, Gelanggang Remaja, Pusat Perfilman Usmar Ismail serta berbagai bangunan bersejarah seperti Museum Fatahillah, Museum Tekstil, Museum Keramik, Museum Wayang serta mengembalikan fungsi gedung-gedung bersejarah, seperti Gedung Juang 1945 dan Gedung Sumpah Pemuda.

BILL SARAGIH, 75

Pemusik Jazz Serba Bisa. Sejak tahun 1966, Bill Amirsyah Saragih telah melanglang buana untuk bermain musik di luar negeri, seperti Hongkong, Filipina, Thailand dan Jerman. Dia pernah tampil bersama Lionel Hampton dan ikut jazz workshop di Jerman. Lalu tahun 1972 dia menetap di Australia dan baru kembali ke Indonesia tahun 1987. Selama di Australia, ia menjadi leader untuk grup Bill Saragih Trio yang eksis di Sydney. Totalitasnya di dunia musik jazz tidak diragukan lagi.

ISMAIL SALEH, 82

Sang 'Pendekar Hukum'. Semasa menjabat Jaksa Agung (1981-1984), Ismail Saleh, yang akrab dipanggil Mas Is, pernah dijuluki "Trio Punakawan/Pendekar Hukum" bersama Ketua MA Mudjono, SH dan Menteri Kehakiman Ali Said, SH. Mantan Menteri Kehakiman (1984-1993), ini juga tergolong akrab dengan wartawan. Maklum, sebelumnya dia memang menjabat Direktur LKBN Antara (1976-1979), maka dia sangat paham bahwa dunia ini sepi tanpa wartawan (pers). Sejumlah jabatan pernah ia emban di antaranya Wakil Sekretaris Kabinet, Presiden Organisasi Kantor Berita Asia, Sekretaris Kabinet, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal merangkap Sekretaris Kabinet, anggota MPR, dan anggota Tim Presiden tentang Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Tim P7). Atas berbagai pengabdian, Ismail Saleh menerima tanda jasa, antara lain Bintang Gerilya, Bintang Mahaputra Adi Pradana, Bintang Kartika Eka Paksi, Bintang Jasa Pra-

ng Mereka

tokoh meninggalkan kita.
jadi manusia yang memberi
bangsa dan negara.
nesia.com)

tama, Bintang Commandeur in de Kroon Orde dari Belgia, Bintang The Grand Cordon of The Order of The Sacred Treasure dari Kekaisaran Jepang, dan Bintang Raja Abdul Aziz tingkat III dari Arab Saudi.

SOPHAN SOPHIAAN, 64

Sineas Politisi yang Bersikap. Dia seorang aktor film yang piawai bermain kepura-puraan atau bersandiwara. Ia menghayati kepura-puraan sebagai seni. Kemudian ia terjun dalam dunia politik praktis, menjadi Ketua Fraksi PDIP MPR-RI. Ketika itu, banyak orang merasa yakin bahwa 'darah politik' ayahandanya, Manai Sophiaan, yang mantan Sekjen Partai Nasional Indonesia, mengalir dalam dirinya. Konon, ayahandanya itu pulalah yang mendorongnya untuk terjun dalam dunia politik. Namanya sempat melambung dan mewarnai kancah politik nasional. Namun di dunia politik (parlemen) itu, tampaknya ia menghadapi kepura-puraan (sandiwara) yang terjadi dalam kenyataan, hal yang sebenarnya sangat dihayatinya dalam film. Ia pun hidup dalam dua dunia, yakni kenyataan kepura-puraan dan seni peran kepura-puraan yang dihayatinya. Lalu dalam kenyataan itu, ia pun mundur dari lembaga legislatif. Ia meninggal dunia akibat kecelakaan saat mengendarai motor besar, saat berkonvoi dengan rombongan Jalur Merah Putih untuk memperingati 100 Tahun Kebangkitan Nasional, Sabtu, 17 Mei 2009.

RONNY PATTINASARANI, 59

Pesepakbola Indonesia Legendaris. Persepakbolaan Indonesia kehilangan tokoh yang pernah mengharumkan Tim Merah Putih. Semasa hidupnya, Olahragawan Terbaik Nasional (1976 dan 1981), mantan Direktur Pembinaan Usia Muda PSSI 2006, Wakil Ketua Komdis 2006, dan Tim Monitoring Timnas 2007, ini pernah menjadi bintang lapangan pada era 1970-an sampai awal 1980-an. Ia sempat bermain di berbagai klub Perserikatan dan Galatama yang di antaranya PSM Makassar, Warna Agung dan Tunas Inti. Ronny Pattinasarani memperkuat Timnas Indonesia dari 1979-1985. Dia juga menjadi pelatih Persiba Balikpapan, Krama Yudha Tiga Berlian, Persita Tangerang, Petrokimia Gresik, Makassar Utama, Persitara Jakarta Utara, dan Persija Jakarta. Di akhir hayatnya, Ronny Pattinasarani masih tercatat sebagai anggota tim monitoring Badan Tim Nasional (BTN) PSSI bersama Risdianto.

DELIAR NOER, 82

Cendekiawan Ilmu Politik. Dia seorang cendekiawan yang berani bicara terus terang dan apa adanya. Dia seorang pakar ilmu politik yang pro-

duktif menulis. Pendapat dan tulisannya bernas dan cerdas, bahkan terkesan keras. Pada tahun 1974, ia dilarang membacakan pidato pengukuhan-nya sebagai guru besar. Naskah pidato dinilai pemerintah terlalu keras sehingga dilarang. Naskah itu akhirnya diterbitkan Anwar Ibrahim, yang ketika itu menjabat Ketua Angkatan Belia Islam Malaysia, menjadi buku (dalam ejaan Melayu) dengan judul Partisipasi dalam Pembangunan (1978). Akibat naskah pidato pengukuhan maha guru itu, bahkan dia juga diberhentikan sebagai Rektor Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta (sekarang Universitas Negeri Jakarta), yang telah dijabatnya sejak 1967. Walau diberhentikan sebagai rektor dan mengajar di universitas dibatasi, dia tidak berhenti berkarya. Karya tulisnya yang monumental adalah Gerakan Modern Islam di Indonesia, dan Mohammad Hatta: Biografi Politik. Buku Gerakan Modern Islam, diterbitkan dari disertasi Deliar di Universitas Cornell, Amerika Serikat, dan telah menjadi kutipan klasik bagi studi-studi politik Indonesia. Sedangkan biografi politik Hatta adalah studi paling komprehensif tentang Hatta, terbukti pada 1992 buku ini terpilih sebagai buku terbaik Yayasan Buku Utama.

ISKANDAR ALISJAHBANA, 77

Pencetus Teknopreneurship di ITB. Iskandar Alisjahbana adalah seorang pakar elektronik penggagas tele blackboard sebuah teknologi yang bisa merekam tulisan tangan di atas papan elektronik, yang bisa dikirim ke lokasi yang jauh menggunakan gelombang radio atau televisi, sebuah teknologi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan telekomunikasi. Puncak karyanya adalah Sistem Komunikasi Satelit Domestik Palapa yang diluncurkan 1976. Ia mengawali karir sebagai karyawan Laboratorium Pusat Siemens & Halske, Muenchen, Jerman Barat (1956-1960). Kemudian menjadi dosen dan Guru Besar Institut Teknologi Bandung sejak 1960. Sebagai dosen, ia pernah menjabat Dekan Fakultas Teknologi Industri ITB (1972-1974) dan Rektor ITB (1976-1978). Putra sulung pujangga besar Indonesia ini juga pernah duduk sebagai Dewan Telekomunikasi RI dan menjabat Wakil Ketua Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (1974-1976) dan Direktur PT Paparti.

SK TRIMURTI, 96

Wartawan Tiga Zaman. Nama Soerastris Karma Trimurti atau lebih dikenal dengan SK Trimurti begitu melegenda dalam dunia jurnalistik Indonesia. Dia adalah wartawan senior yang hidup tiga zaman. Pada zaman penjajahan Belanda sudah menjalani hidup di bui (1936-1943) karena idealisme dan karya jurnalistiknya. Bahkan, dia harus melahirkan anak keduanya di lorong penjara ketika itu. Mantan istri mendiang penulis naskah proklamasi Sayuti Melik ini, juga dikenal sebagai pejuang dan mantan Menteri Perburuan di dalam Kabinet Amir Sjarifuddin I dan Kabinet Amir Sjarifuddin II. Atas jasanya dalam masa perintisan kemerdekaan, Presiden RI Soekarno menganugerahkan Bintang Mahaputra Tingkat V kepadanya. Hingga akhir hayatnya, ia tetap hidup penuh semangat dan penuh canda.



Ismail Saleh



John A Katilli



Ronny Pattinasarani



Sjahrir



SK Trimurti

Jazz Sehabis Gerimis

Jakarta di penghujung tahun 2008 dingin dikucur gerimis malam. Sejumlah perayaan jazz dihelat, menjadi intermezzo penutup tahun yang manis. Asean Jazz Festival 2008 di Batam, misalnya. Acara yang terbilang besar itu melibatkan gengsi beberapa negara di lingkaran Asean. Meski tetap saja acara yang dihelat di Batam, Kepulauan Riau pada Sabtu dan Minggu (22-23 November 2008) itu masih begitu samar-samar di khalayak kita.

Sejumlah penampil kawasan Asean sengaja dihadirkan seperti Melissa Tham dan Tze (Singapura), Lewis Pragasm (Malaysia), Maribeth (Filipina) dan Mint (Thailand). Dari Indonesia sendiri sejumlah pelanggan jazz menjadi *line up* seperti Balawan Trio, JaQue Mate, Glen Dauna Project, Ozenk Percussion, Indro Hardjodikoro Trio, serta penyanyi muda Andien dan Rieka Roslan.

Sedangkan veteran jazz, Bob James menampilkan kuartet musiknya. Tampilan Bob James Quartet belum tergantikan daya sengatnya. Dengan perangkat Tetsuo Sakurai (bass), Jack Lee (gitar), Gene Jackson (drum), tampilan piano James bukan urusan lingkaran kawasan Asean lagi, tapi sudah menjadi penanda musik ini begitu global dan sulit untuk dikotak-kotakan, dan, tentu dari mana daerahnya berasal. Begitulah musik. Suara berubah jadi bahasa. Universal dan merubuhkan banyak sekat.

Andien sebagai salah satu penampil tentu senang bisa terlibat dalam hajatan besar itu. "Campuran antara senang dan terkejut. Bob James itu seperti legenda... Kami sekarang sepanggung," katanya dengan tawa meruah pada *Berita Indonesia*, Sabtu (29/11/08).

Andien berkisah bagaimana hajatan jazz berskala internasional itu ramai dikunjungi orang dari pelbagai negara. Seperti bukan di Indonesia saja, katanya. "Mungkin karena letaknya di Batam, dan berita acara ini santer sampai ke wilayah Singapura dan Malaysia," tutur dara cantik kelahiran 25 Agustus 1985 ini.

Dipasangnya Andien sebagai penyanyi muda memberi spirit yang kuat bahwa jazz adalah musik beragam kalangan. (Padahal sejak lahirnya musik jazz, pada era 1910-an silam di Amerika sana, spirit dari kaum muda memang punya peranan

Meski jazz Indonesia masih belum selesai dalam pencarian bentuknya, akan tetapi perhelatan jazz di Indonesia sudah memiliki karakter yang kuat.

yang besar). Munculnya pertunjukan musik jazz di kampus-kampus juga bukan cerita baru untuk membumikan jazz untuk kaum muda.

"Selain harmonisasi, tentu saja jiwa jazz itu juga terletak pada improvisasi. Itu dekat dengan anak muda," ungkap Ireng Maulana saat ditemui persiapan jelang Jak-Jazz medio November 2008 silam. Jadi, jelas pintu kampus tidak hanya terbuka untuk genre musik *rock* dan *pop* yang lebih kentara saat ini. "Banyak pemusik jazz kita yang justru lahir dari kalangan anak *kuliahan*," kata Ireng yang menjadi otak penyelenggaraan *event* jazz terbesar saat ini.

Beberapa acara jazz lokal masuk kampus sepanjang tahun ini. Seperti yang terjadi di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dalam kemasan acara UGM Mandiri Jazz 2008, Sabtu (18/10/08) yang memboyong sejumlah musisi seperti Idang Rasjidi, Tohpati, Donny Suhendra (Krakatau), Dewa Budjana dengan sederet penyanyi macam Rio Febrian, Glenn Fredly dan Rieka Roslan. Acara yang digelar di Ghra Sabha Pramana, UGM itu mencatat jumlah pengunjung sebanyak 4 ribu orang. Angka yang fantastis untuk seni pertunjukan lokal.

Idang Rasjidi yang menjadi salah satu motor dalam acara ini adalah musisi yang terbilang getol memasyarakatkan jazz. Sebelum acara tersebut, ia "menguji-cobakan" sejumlah komposisi di Bentara Budaya Jakarta Jazz, Jakarta (15/10/08) dengan bendera Idang Rashidi Syndicate (IRS). Terdiri dari beberapa pemusik belia seperti Sha'adu Rasjidi (bass), Eddy Syahroni (gitar) dan Mathhew Sayers (vokal), IRS ber-*jam session* dengan pola jazz *mainstream* yang kuat. Setelah itu pun Idang Cs mampir ke Tegal Jawa Tengah untuk unjuk aksi dalam hajatan

komunitas jazz di sana.

Masih di dalam pagar kampus, Jazz Goes To Campus (JGTC) 2008 sudah berlangsung 23 November 2008 di kampus Universitas Indonesia. Kendati hujan sempat turun, ternyata tak membuat kisut semangat 20 ribu pengunjung memadati acara yang sudah digelar ke-31 ini. Sejumlah nama lama dipadankan dengan nama baru. Mulai dari Ireng Maulana yang *bangkotan*, juga ada yang paling mengkilap seperti Tompi dan Maliq n d'Essentials, hingga nama yang paling *fresh* seperti kelompok musik Bibus.

"Main di panggung kampus punya ce-



Open Hands Project: Abraham Laboriel, Justo Almarino, Bill Maxwell dan Greg Mathieson di JakJazz 2008

rita sendiri. Lihat mereka goyang kepala, lihat muka mereka menikmati musik, itu asyiknya. Mereka menjentikkan jari, wah, itu luapan yang luar biasa. Seperti suntikan energi yang bikin saya jadi *sepan-taran* dengan mereka saja. *Ha-ha-ha*. Dari dulu saya tidak pernah *mikir* dua kali kalau diajak main di kampus," terang Ireng Maulana yang kelahiran 15 Juni 1944 ini.

Seperti juga Ireng, vokalis jazz Tompi melihat ini sebagai ajak apresiasi yang menurutnya layak ditularkan ke sejumlah kantong-kantong akademik lain. "Kalau lihat sendiri bagaimana jazz itu begitu diminati



BINTANG: Tohpati, Ireng Maulana dan Tompi di Jakjazz 2008



kalangan muda di lingkungan kampus, kita *enggak* perlu khawatir jazz itu sulit, atau bakal ditinggalkan anak muda,” ujar pemilik nama Teuku Adi Fitriani ini.

Tompi yang telah memiliki enam album bernuansa jazz itu melihat gejala yang menggembirakan di ranah jazz lokal. “Harapannya, semakin banyak *event* jazz baik taraf internasional yang bisa jadi *benchmark* untuk para musisi kita sampai ke tingkat apresiasi di kalangan yang lebih luas, di kampus atau komunitas jazz,” kata dia lagi. Menurut Tompi, sejumlah perhelatan jazz yang diselenggarakan di Indonesia sudah mempunyai karakter yang kuat.

“Di kalangan kampus punya karakter *jamming* dan memunculkan nama-nama baru. Acara di komunitas jazz lokal, kita bi-

sa menemukan sejumlah bentukan baru seperti *cross-over*, perpaduan etnik atau kolaborasi antar musisi lain. Yang paling menggembirakan, kita sudah punya dua agenda besar Java Jazz dan JakJazz yang sudah menjadi *event* internasional. Semuanya saling melengkapi,” kata Tompi lagi.

Reguler Internasional

Gerimis mengundang ribuan peminat jazz dari segala penjuru ke Istora Senayan. Hajatan kali ini berpayung Dji Sam Soe Super Premium Jakarta International Jazz Festival 2008 yang biasa diringkas Jakjazz. Inilah perayaan jazz raksasa yang telah memasuki edisi ke-10. Mirip dengan rutinitas penyelenggaraan sebelumnya, JakJazz kali ini juga berlangsung tiga hari, mulai 28 sampai 30 November 2008, dan tentu saja selalu mendapat jatahnya hujan.

“Rasanya *enggak* percaya kita bisa sampai di edisi ke sepuluh. Padahal rasanya baru kemarin, saya terseok-seok bagaimana sulitnya di tahun 1987 mewujudkan mimpi-mimpi kita bersama,” kata Ireng Maulana mengenang.

Mulanya ia dan Peter F. Gontha mende- kap ide untuk menggelar hajatan jazz berskala internasional. Katanya, “Saat itu kendalanya modal, tapi semangat, kinerja dan konsep kami kuat. Itu tahun berapa? Wah! Perlu kerja ekstra meyakinkan sponsor. Tapi kita buktikan penikmat jazz itu besar, lalu proses birokrasi, dan seterusnya, dan kemudahan-kemudahan lain yang mengalir begitu saja. Seperti mimpi, *pas* selesai acara...”

Seperti juga bidang lain, saat krisis moneter 1997, perhelatan ini absen

sampai sepuluh tahun berikutnya. “Saya gunakan waktu vakum itu untuk melihat-lihat lagi ke belakang, ya semacam *review* apa yang sudah ada di JakJazz. Keluar masuk komunitas, memperkuat konsep, meramaikan *event-event* yang bisa digelar tanpa harus melibatkan kapital besar. Istilahnya, jazz tidak pernah mati,” kata pemusik yang pernah menimba ilmu di Peabody Conservatorium, Baltimore, Amerika ini penuh semangat.

Sejak tahun 2006 silam, festival jazz tertua di Indonesia itu kembali rutin digelar hingga sekarang. Dan tidak tanggung-tanggung, Peter Gontha yang tadinya juga menggagas JakJazz telah “melengkapi”-nya di tahun 2005 dengan bendera baru, Java Jazz. Hingga kini, Java Jazz dan JakJazz berbagi jadwal dan karakter sepanjang tahun.

Java Jazz biasanya digelar pada bulan Mei. Selalu ada kejutan sejak pertama kali bendera itu dikerek. Nama-nama penampil dari mancanegara selalu menjadi magnet. Sebagai contoh yang pernah mampir ke panggung adalah Gino Vannelli, Kool and The Gang, Manhattan Transfer, Dave Koz, Angie Stone, Level 42, Sergio Mendes, David Benoit, dan James Ingram. Deretan *line up* ini menjadi pembeda yang signifikan dengan JakJazz. Otomatis, harga tiket sedikit lebih mahal.

Dan yang membuat histeria adalah kehadiran Bob James, James Brown, Babyface dan Jamie Cullum di pentas Java Jazz. Yang terakhir disebutkan tadi adalah musisi jazz abg asal Essex, Inggris yang digandrungi banyak kalangan muda. Tak heran, penampil magnet tadi mampu menyulap angka lebih dari 60 ribu pengunjung setiap tahunnya.

Dari musisi lokal juga terbelang mengemukakan (atau meragukan?). Sebut saja group Padi, Indonesian Idol 2006, Seurieux, Wong Pitoe, atau Tangga. Mereka membuat banyak pengunjung Java Jazz berkipir lebih keras. Siapa sebenarnya musisi jazz Indonesia itu? Begitulah jazz Indonesia. Mencari polarisasi yang beragam dari penampil yang lebih beragam lagi. Bisa membangkitkan apresiasi sekaligus debat panjang. Bentuk jazz yang ada terletak pada *output*-nya, bukan penampilnya.

Jika kelompok Discus dan Indra Lesmana punya jelajah jazz, maka kita pun (boleh) berlapang dada saat Fadly (vokalis Padi) berimprovisasi jazz di atas pentas jazz (yang *oh*, tampil begitu *rock* tapi tidak bisa dibilang *blues*). Uji coba yang ganjil untuk pentas berskala internasional.

Sedangkan JakJazz digelar saban November tiap tahunnya dengan mengambil tempat di Istora Senayan. Penampilnya pun cukup beragam dari sub-genre jazz yang ada. Tak pelak, nama-nama yang hadir masih terasa asing untuk kebanyakan

orang. "Saya mengutamakan spirit jazz nya, ketimbang nama besar pemusiknya. Yang disugahi jazz-nya, musiknya," terang Ireng.

Hasilnya? *Sold out!* Demikian juga pada penyelenggaraan JakJazz edisi ke sepuluh kali ini, dengan mengusung tema besar "A Whole Lotta Jazz", sejumlah aliran (sub-genre) jazz menyuguhkan beragam jenis seperti *fusion*, *nu-jazz*, *nu-wave*, *swing*, *cool*, *funk*, *bebop*, *blues*, *bossanova*, *soul*, *experimental*, hingga *blues*. Semua *tumplek-blek* di delapan panggung. Kesemuanya bagai aliran sungai menyatu dalam pembuluh muara. Aneka atraksi musik lebih enak dinikmati ketimbang menebak apa nama aliran jenis musiknya.

Penampil yang paling menonjol adalah Ray Harris and The Experience yang ekspresif melakukan manuver akrobatik saat mengolah *keyboard*. Seakan gaya *free style* yang dibawakannya adalah sirkus musik. Bilah hitam putih bukan lagi ditekankan. Semua disapu habis, *ditampitampi*, *dicocol* seperti sedang bermain-main. Namun komposisi yang keluar mampu membius para penonton.

Lalu ada duo pemusik elektrik asal Jepang, Okino Shuya dan Okino Yoshihiro yang tergabung dalam bendera Kyoto Jazz Massive. Mereka memindahkan lantai disko jadi elaborasi jazz yang sesuai namanya, begitu masif. Racikan dari bunyi desing, gesekan pelat hitam, deguman *down tempo*, efek vokoder, *loop-loop* pendek yang harmonis, ritme efek mekanis, dan entah apalagi jenis suara itu. Jika semula sempat mengira-ngira jenis musik apa, malah membuat suasana tidak sentosa. Tapi percayalah, hanya telinga yang bisa menerjemahkan rasa indah nya.

Kedua DJ terkemuka asal Kyoto itu tidak sedang ingin berdiskusi. Yang mereka bawaan bukan lagi jenis *acid jazz* (perpaduan jazz dan disko/elektrik). "Ini jazz beraliran *nu-wave*, atau apalah namanya. Anda boleh saja menamakan sendiri, jika itu bisa membuat nyaman..." ujar Shuya dengan entengnya dari atas panggung.

Penampilan istimewa lain adalah kehadiran kelompok Yellowjackets yang direndeng gitaris negeri sendiri, Tohpati. Para hadirin begitu menyorot penampilan Tohpati. Lebih dari sembilan komposisi tanpa terasa. Malam sehabis gerimis tak membuat suasana menjadi dingin.

JakJazz 2008 terhelat sudah. Jari telunjuk dan jempol melingkar. Sempurna, kata Ireng. Seperti malam sehabis gerimis. Setelah itu udara mulai sejuk. Seperti yang telah dituangkan spirit JakJazz untuk hadirin Indonesia, dari sisi perhelatan, jazz di Indonesia menunjukkan hal yang menyenangkan. Namun, tetap yang dibutuhkan adalah konsistensi tentang apa musik jazz itu. Jika perhelatan sudah terbelang sempurna, kini giliran para musisi nya menentukan ruang nya sendiri. ■ CHUS

Masa Depan Film

Perfilman Indonesia mulai menunjukkan kegairahannya kembali. Industri perbukuan menjadi salah satu penentu arah perkembangannya di masa mendatang.

Saban ada waktu rehat, Kang Abik (32) nyaris tak bisa mengubris puluhan orang yang merubung dirinya. Kali itu bukanlah acara peluncuran buku. Ia dan sejumlah tim sedang mengaudisi pemeran untuk film *Ketika Cinta Bertasbih* yang diangkat dari novelnya dengan judul yang sama.

Sebagai penulis novelnya, Kang Abik yang bernama lengkap Habiburrahman El Shirazy bersikap aktif. Berbeda dengan penggarapan *Ayat-ayat Cinta*, kali ini Kang Abik ikut mengadon proses pra-produksi, termasuk mengkonsep audisi dan menyeleksi ribuan pelamar untuk lima peran dalam film terbarunya itu.

"Film kedua dari novel saya ini, akan ada sentuhan saya sebagai *author*-nya. Bagaimanapun, saat saya membuat karakter dalam novel ini saya mempunyai pegangan bagaimana wujudnya nanti. Saya ingin pemain dalam filmnya mendekati spirit dalam tokoh novelnya," katanya pada Berita Indonesia beberapa bulan silam.

Sebelum Kang Abik, Andrea Hirata penulis tertalogi *Laskar Pelangi* juga begitu. Ia memperlihatkan keterlibatannya selama proses pra-produksi. Andrea meminta *setting*-nya di Pulau Belitung, begitu pun para pemain ciliknya harus orang asli Belitung.

Selama tahun 2008, film *Ayat-ayat Cinta* dan *Laskar Pelangi* menjadi dua senganat di layar perak. Keduanya sudah sama-sama tembus angka lebih dari 4 juta penonton. Setelah judul tersebut, keduanya siap berbagi jadwal untuk film lanjutan karya novel mereka. Andrea dengan Riza tengah menggodok *Sang Pemimpi*. Imam Tantowi didukung Kang Abik untuk menggarap *Ketika Cinta Bertasbih*. Andrea masih punya tiga judul, dan Kang Abik punya dua novel lagi yang sedang mencari celah jadwal produksi.

Bisa dipastikan, selama tahun 2009 sampai 2011 mendatang, peran mereka berdua tidak hanya menjadi motivator bagi para sineas lain untuk memproduksi film untuk lebih baik lagi. Tapi, di industri buku mereka adalah penyelamat dunia penerbitan.

Penerbit Bentang di mana buku *Laskar Pelangi* diterbitkan, tadinya adalah

penerbit alit dari Yogyakarta yang sempat kolaps sebelum akhirnya diambil alih oleh Mizan Group. Bentang sebagai penerbit yang memproduksi buku sastra, seni dan humaniora ini juga ikut memproduksi *Laskar Pelangi* ke dalam bentuk film. Sedangkan Penerbit Republik berkolaborasi dengan yayasan Basmalah dan FLP berhasil membuat ekspansi pasar yang lebih luas untuk buku islami semacam *Ayat-ayat Cinta*.

Film Adaptasi

Saling kerling antara dunia film dan novel bukan perkara baru. Dunia film di Barat telah mencatat kisah petualangan Dorothy Gale di negeri Oz dianggap lompatan paling besar dari dunia aksara ke layar perak. Buku cerita *The Wizard of Oz* yang diterbitkan sejak 1902 (bahasa Inggrisnya) sudah diproduksi lebih lebih dari 483 juta eksemplar. Hingga kini novel yang ditulis Frank Baum itu sudah diterjemahkan ke dalam 32 bahasa di seluruh dunia.

Unesco dan The National Film Registry juga mencatat film *The Wizard of Oz* sebagai film terpuji yang bermuatan pendidikan sepanjang masa. Bahkan, sebelum versi terakhirnya buatan tahun 1938 yang paling memukau, *The Wizard of Oz* pernah dibuat sebanyak enam versi sebelumnya.

Menjelang pergantian milenium silam, harian *The York Times* mencatat 25 judul film yang menyelamatkan muka perfilman Amerika. Dasar penilaian tersebut dengan pertimbangan estetika, nilai moral, spiritual cerita, nilai kebaruan, pertimbangan industri antara omset-kapital, dan tingkat penerimaan dunia (popularitas) terhadap film produksi Hollywood tersebut.

Tercatat 15 film dari 50 judul film yang disebutkan berasal dari buku (fiksi dan non-fiksi). Ke-15 judul film adaptasi tersebut menjadi salah satu sejarah keberaksaraan Amerika dalam abad digital. Dan pada kenyataannya, ternyata buku-buku yang diolah dalam pita seluloid itu memang punya wibawa di zamannya. Dipilihnya sejumlah juri dari kalangan pendidik, praktisi industri film, kritikus /peresensi film independen, pakar marketing hiburan, pakar multimedia, dan akademisi membuat daftar

Indonesia

ini dipakai sebagai pegangan nilai industri, tidak melulu menggeser nilai estetika di ranah Hollywood.

Daftar judul yang dimaksud adalah: *Gone With The Wind* (1939), *Rebel Without a Cause* (1955), *Cat on a Hot Tin Roof* (1958), *Psycho* (1960), *To Kill a Mockingbird* (1962), *The Graduate* (1968), *One Flew Over the Cuckoo's Nest* (1975), *Dead Poets Society* (1989), *The Silence of The Lambs* (1991), *Scindler's List* (1995), *Forrest Gump* (1994), *The Shawshank Redemption* (1994), *Fight Club* (1999) dan termasuk Wizard of Oz yang tadi disebutkan. Bahkan, dedengkot industri perfilman dunia pun diselamatkan oleh sejumlah karya novel.

Sejarah film Indonesia juga mencatat sejumlah novel yang diangkat ke layar lebar. Dengan kepekaan estetika dan kesadaran industri, Teguh Karya mengangkat novel *Badai Pasti Berlalu* (1974) karya Marga T menjadi sebuah film legendaris (1977). Setelah 30 tahun berlalu, bukan hanya filmnya yang dikenang dan didaur ulang (2007) dalam kemasan masa kini, tapi album *sound-track*-nya telah ludes lebih dari 10 juta keping. Ia bahkan menjadi salah satu legenda musik Indonesia sepanjang masa.

Di sini pembuktian pertama sejarah industri buku-film-musik dalam satu paket lengkap. Logika industri berjalan dengan maksimal, tanpa meremehkan unsur estetika. Kendati novelnya sendiri tidak digolongkan dalam kotak sastra, Teguh Karya dianggap mampu memunculkan nilai estetika yang mumpuni. Dan yang tak kalah peran adalah bagaimana Eros Djarot membangun citraan baru musik garapannya untuk sejumlah lagu *soundtrack*, yang hingga kini semua telinga tak akan pernah mendustai komposisi masyur lagu *Merpati Putih*, *Angin Malam*, *Serasa* dan termasuk *Badai Pasti Berlalu*. Karya Marga T lain juga pernah menghias layar lebar semisal *Karmila*, *Bukan Impian Semusim*, atau *Ranjau-ranjau Cinta*, sekadar menyebut beberapa contoh.

Pengarang novel populer lain, Mira W misalnya, menjadi salah satu penulis yang disatroni para sineas di era 80-an. Kita simak bagaimana novel larisnya juga menjadi film laris di masanya seperti *Di sini Cinta Pertama Kali Bersemi*, *Merpati tak Pernah Ingkar Janji*, *Bilur-bilur Penyesalan*, *Dari Jendela SMP*, *Galau Remaja SMA*, *Masih ada Kereta yang*



Sejumlah novel laris telah diangkat ke layar lebar

akan Lewat, dll.

Tak kurang lebih dari 56 judul novel menjadi incaran para sineas dalam kurun masa keemasan film nasional sejak tahun 70-an hingga awal 90-an. Pencarian *line up* para sineas kita saat itu berhenti dalam tataran novel populer. Padahal, setelah para penonton kenyang dengan penggarapan film dari novel populer, sebenarnya para penonton Indonesia sebenarnya "menagih" tema yang lebih kompleks. Ketika sosialisasi film adaptasi sudah diterima pasar, sebetulnya, langkah selanjutnya adalah ke tahap eksplorasi yang setahap lebih berat lagi. Yang belum banyak disadari para sineas kita saat itu *booming* dan *trend* juga menciptakan *clutter*, semacam kejenuhan yang perlu dipecahkan dengan inovasi baru. Dan, novel sastra itu adalah jawabannya.

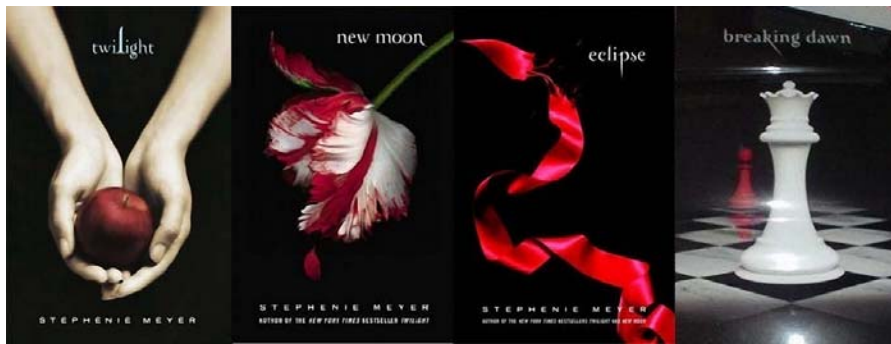
Geliat film nasional era 2000-an yang ditandai oleh fenomena sejumlah novel populer *teenlit* dan *chicklit* Indonesia juga jadi incaran para sineas seperti *Eiffel...I'm in Love*, *Dealova*, *Cintapucino*, *Detik Terakhir* (judul novel asli Jangan Beri Aku Narkoba), dan Jomblo. Setelah *booming* bukunya mulai mereda begitu juga dengan filmnya, novel sastra semacam *Ayat-ayat Cinta* (2004), *Las-kar Pelangi* (2005) yang punya ambisi kesastraan menjadi jawaban setelah *booming* novel populer *teenlit* dan *chicklit* yang merebak di awal 2000-an.

Barangkali sastrawan Jujur Prananto tak akan menyangka sebelumnya jika cerpen sastranya yang berjudul *Doa yang*

Mengancam nantinya akan difilmkan oleh Hanung Bramantyo. Sejumlah novel sastra kanon juga mulai digadagadag dalam proses negosiasi oleh sejumlah sineas muda seperti *Bumi Manusia* (Pramoedya Ananta Toer), *Harimau-harimau* (Mochtar Lubis), *Robohnya Surau Kami* (A.A. Navis), dan *Di Bawah Lindungan Kabah* (Hamka).

Novel sastra Indonesia mutakhir juga masih banyak yang belum dilirik para sineas. Padahal, begitu suburnya kisah-kisah tersebut dan sudah dibaca oleh begitu banyak pembaca kita. Mereka bisa menjadi salah satu alternatif yang layak *di-create* ke dalam pita seluloid. Sebut saja novel *Cantik itu Luka* (Eka Kurniawan), *Rahasia Medee* (ES. Ito), *Perempuan Kembang Jepun* (Lan Fang), *Geni Jora* (Abidah el Khalieqy), *Perempuan Keumala* (Endang Moerdopo), *Putri Cina* (Sindhunata), *Epigram* (Jamil), *5 Cm* (Donny Dirgantoro), *Larung* serta *Bilangan Fu* (Ayu Utami), *Gerhana Kembar* (Clara Ng), atau novel yang masih hangat dibincangkan banyak orang saat ini, *Sembilan Matahari* (Ade-nita).

Meminjam istilah Andrea Hirata saat *Berita Indonesia* menjumpainya beberapa waktu lalu, bahwa di tangan para novelis lah perfilman Indonesia di masa mendatang. Maka inilah saatnya efek bola salju untuk perfilman nasional yang mulai menggeliat, dan *image* yang melekat dalam dunia sastra kita yang terkesan jauh dari cawan industri, akan terkikis. ■ CHUS



Legenda Senjakala

Novel berkisah cinta terlarang ini menjadi incaran setelah fenomena *Harry Potter*.

Ini (serial) buku paling santer yang acap jadi tema perbincangan empuk di kalangan remaja di seluruh dunia saat ini. Mendekati tutup tahun 2008 lalu, empat judul bukunya sudah melewati angka 6,4 juta eksemplar dan sudah diterjemahkan ke dalam 39 bahasa di seluruh dunia (Bisa dihitung jika koefisien 1 buku laris biasanya dibaca minimal 5 orang pembaca).

Serial karya penulis Stephenie Meyer ini berhasil membius pembaca remaja ke inti persoalan tanpa perlu berkhotbah dan membuat remaja merasa terasing. Terdiri dari *Twilight* (2005), *New Moon* (2006), *Eclipse* (2007), dan *Breaking Dawn* (2008).

Begitupun di Indonesia, buku yang diterjemahkan oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama ini mendapat sambutan yang hangat. Tak kurang dari seluruh karya terjemahan yang telah beredar menembus angka 90 ribu eksemplar. Jadi, sekarang *Harry Potter* tidak sendirian lagi.

Novel ini mengisahkan tentang dua remaja, Bella Swan dan Edward Cullen si vampir berkulit pualam. Dalam *Twilight* diceritakan Bella si anak kota harus pindah ke Forks, di pinggiran Washington. Dari sinilah ia berkenalan dengan Edward sang vampir yang menghisap darah hewan (tidak mengisap darah manusia seperti vampir kebanyakan).

Edward dan Bella memiliki perbedaan jenis “bangsa” dan harus menghadapi sejumlah ancaman yang ingin memisahkan cinta mereka. Meski Edward seorang vampir, Bella tetap merasa nyaman di sisinya.

Seperti kisah cinta remaja kebanyakan, keduanya seperti bulan dan matahari yang saling melengkapi. Seperti Romeo dan Juliet. Keduanya merasa nyaman kendati dalam dunia yang jauh berbeda. Namun, cinta terlarang mereka menyatu dalam temaram senjakala (*twilight zone*). Dan mulailah kisah haru-biru bagaimana Ed-

ward begitu melindungi Bella, termasuk ancaman dari James, si vampir dari klan lain yang begitu mencintai Bella.

Kisah cinta mereka jadi rumit dalam episode kedua, *New Moon*. Setelah mampu membasmi James, Edward tersadar bahwa kehadirannya justru akan membawa malapetaka bagi Bella. Meyer sang penulis mampu menggambarkan mekanika emosi yang labil dari sepaang remaja itu. Serba plin-plan, keras kepala, cenderung sensitif, labil dan serba mencari identitas. Dalam Bella terutama, semua ambiguitas remaja begitu kentara.

Lalu Edward dan keluarganya lengser menjauh untuk kebaikan hidup Bella. Di saat itulah Bella terantuk rasa sepi yang mendalam, merasa sendiri. Dalam kesepian itu pula Bella mendapat teman baru, Jacob Black. Sosok Jacob yang memancing plot cinta segi tiga itu tak lain adalah seorang *werewolf* (bangsa manusia adiserigala) yang tentu saja di sini tidak akan memangsa Bella. Sosok Jacob cukup mengobati kesepian hati Bella, apalagi Jacob kini yang melindungi Bella dari serangan Victoria, kekasih James yang menuntut balas dendam pada Bella.

Dalam *frame* literasi, kisah cinta memang tidak akan pernah sempurna. Kehadiran Jacob membuat sumbing perasaan Bella. Kadang ia memberi harapan, kadang sikapnya bagai seorang “adik ketemu kakak”. Di penghujung kisah Edward muncul kembali. Sebelum segalanya runyam, Edward memutuskan untuk “mengakhiri” hidupnya sebab merasa tak kuat kehilangan Bella. Karena mengira Bella sudah meninggal akibat serangan depresi dan serangan Victoria si vampir pendendam. Bella akhirnya muncul. Edward urung bunuh diri. Mereka bersatu kembali. Dan mulailah kisah cinta yang berpilin-pilin itu.

Kisah cinta dan persahabatan jadi semakin rumit dalam seri ketiganya, *Eclipse*.

Aksi balas dendam Victoria belum juga pupus. Bahkan ia membentuk pasukan untuk mengintai Bella dan Edward. Di sinilah muncul persahabatan antara Edward dari keluarga vampir dan Jacob yang *werewolf*. Dua jenis “mahluk” yang berbeda, tapi bisa menyatu dalam satu tujuan, memberantas serangan rezim vampir Victoria. Ketika segalanya berakhir dengan indah, tidak demikian ketika pada akhirnya Bella memilih Edward dan tetap menganggap Jacob sebagai sahabat sejati.

Sebagai penutup *saga* (cerita hikayat lengkap) ini termaktub dalam *Breaking Dawn*. Setelah Bella dan Edward menikah, kehidupan mereka jernih untuk sementara. Cerita cenderung datar, namun banyak simpul kisah yang tadinya berpilin-pilin itu mulai menemui jawabannya.

Diceritakan bagaimana kehamilan Bella yang terbilang istimewa ini membuat dirinya sangat lemah. Kelahiran putri tercinta yang diberi nama Renesmee (tentu saja blasteran setengah vampir setengah manusia) sempat membuat Bella nyaris meninggal.

Namun, setelah Edward menyuntikkan cairan racun ke tubuh Bella, inilah jawaban akhir sekaligus menjadi permulaan hidup baru bagi Bella yang akhirnya menjadi vampir. Setelah *Saga* karya Meyer ini berakhir, kita mengendus roma kelanjutan kisahnya yang entah akan beredar. Tentu dengan persoalan baru, dan pastinya kisah yang lebih “dewasa”.

Berbeda sedikit dengan serial *Harry Potter*, *Saga Twilight* memang sengaja menampilkan sisi remaja dan persoalan batin mereka. Meyer sang pengarang aslinya memang editor untuk penerbitan buku *Teen Ink* (2004), sebuah kumpulan kisah sejati remaja bermasalah di Amerika. Meyer paham betul apa yang terjadi dalam diri remaja. Namun, kehadiran karyanya diasumsikan banyak media di Inggris sebagai “gaya” Amerika dalam menangkis serangan *British-Lit* (literasi buatan Inggris Raya) dari *Harry Potter*. Layaknya sektor ekonomi dan hankam, literatur pun punya ambisi untuk dipolitisir.

Ketika menghabiskan empat judul dari dunia senjakala ini, pembaca tidak akan merasa asing dengan ceritanya. *Washington Post* menjuluki kisah ini sebagai karya klasik yang terbit di zaman mutakhir. Kisah cinta boleh jadi sudah mentok. Tapi Meyer menyodorkan dunia kemasam. Bahasanya yang legit, dan terutama tampilnya sosok remaja (baik yang manusia, vampir, *werewolf*) yang begitu natural. Persoalannya terlihat jernih menelusuri proses pencarian jati diri di kalangan remaja.

Di luar kecaman antipati dunia terhadap tema gotik (yang tertuang dalam sosok vampir dan *werewolf*) dan banyak kejanggalan logika dalam penceritaan, karya Meyer ini membuktikan ampuhnya makna literasi dalam kehidupan remaja. ■ NAT

SULTAN HAMENGKU BUWONO X

BAKAL CALON PRESIDEN 2009

Partai RepublikaN

21



RepublikaN



M. SOLEH ACENG, SH

CALON ANGGOTA DPR RI
DAPIL BANTEN I PANDEGLANG & LEBAK



dr. DANI KADARISMAN, MARS

CALON ANGGOTA DPR RI
DAPIL JABAR X KUNINGAN-CIAMIS-BANJAR



H. IMAM PRAWOTO

CALON ANGGOTA DPR RI
DAPIL BANTEN III KODYA & KABUPATEN
TANGERANG



Ir. M. ASRURIFAK, MT

CALON ANGGOTA DPR RI
DAPIL JATIM X LAMONGAN & GRESIK



Drs. MIFTAKH

CALON ANGGOTA DPR RI
DAPIL KOTA BOGOR & KABUPATEN CIANJUR



ANIS KHOIRUNNISA, S.Th.I

CALON ANGGOTA DPRD TK II
DAPIL VI INDRAMAYU



TokohINDONESIA.com

THE JOURNALISTIC BIOGRAPHY



MAJALAH
BERBASIS WEB SITE

www.tokohindonesia.com

www.ensiklopedi.com



DECISION MAKERS NEWS

GEDUNG DEWAN PERS LANTAI 1, JALAN KEBON SIRIH 32-34, JAKARTA PUSAT 10110

■ Tel: (021) 34 830 840 - 3219 5351 - 3219 5352 - 3219 5353 ■ In Headnews, Pracetak & Sirkulasi:

Jalan Bukit Duri Tanjakan IX No 26, Tebet, Jakarta Selatan 12840 ■ Tel: (021) 8370 1736 ■ Fax: (021) 8378 7235

■ E-mail: redaksi@tokoh.net & info@tokoh.net ■ URL: www.tokohindonesia.com